



**PENELITIAN  
KEKERABATAN DAN PEMETAAN  
BAHASA-BAHASA DAERAH  
DI INDONESIA:  
PROPINSI SULAWESI TENGGARA**

072

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

2000



**PENELITIAN  
KEKERABATAN DAN PEMETAAN  
BAHASA-BAHASA DAERAH  
DI INDONESIA:  
PROPINSI SULAWESI TENGGARA**

**Multamia RMT Lauder  
Ayatrohaedi  
Frans Asisi Datang  
Hans Lapoliwa  
Buha Aritonang  
Ferry Feirizal  
Sugiyono  
Non Martis  
Wati Kurniawati  
Hidayatul Astar**

PERPUSTAKAAN  
PUSAT PEMBINAAN DAN  
PENGEMBANGAN BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN  
NASIONAL



**PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
JAKARTA  
2000**

ISBN 979-685-073-7

Penyunting Naskah  
Prof. Dr. Ayatrohaedi

Pewajah Kulit

Drs. Buha Aritonang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak  
dalam bentuk apa pun tanpa izin dari penerbit,  
kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan  
penulisan artikel atau karangan ilmiah

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No. Klasifikasi PB 499.253-072 PEN W	No. Induk : 0489 Tgl. : 19-6-2000 Ttd. : _____

## KATA PENGANTAR

### KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Hingga saat ini belum ada kesepakatan yang berlandaskan penelitian yang seksama dan tuntas mengenai jumlah bahasa dan/atau dialek yang ada di Indonesia. Angka mengenai jumlah bahasa dan/atau dialek itu berkisar antara 200 dan 700, tergantung pada “selera” dan cara pandang serta rujukan yang digunakan. Tentu saja teori dan sarana penelitian yang berbeda turut mempengaruhi hasil yang berlainan itu.

Di pihak lain, pemerian yang jelas dan handal mengenai hubungan kekerabatan bahasa-bahasa itu serta upaya pemetaan bahasa dan dialek secara menyeluruh belum ada. Untuk mendapatkan perian yang handal mengenai hubungan kekerabatan bahasa diperlukan sarana penelitian serta penggunaannya yang sama dan cara analisis data yang sama pula. Hal yang sama berlaku pula untuk upaya pemetaan bahasa dan dialek secara menyeluruh. Kenyataan inilah yang mendorong Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Fakultas Sastra Universitas Indonesia, dan Politeknik Institut Teknologi Bandung mengadakan kerja sama sejak tahun 1992 melalui *Proyek Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia*

Buku *Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Propinsi Sulawesi Tenggara* merupakan salah satu hasil kerja sama tersebut. Data dalam buku ini dikumpulkan pada tahun 1993. Dalam buku ini tampak bahwa di Propinsi Sulawesi Tenggara terdapat lima kelompok bahasa, yaitu (1) kelompok bahasa-bahasa Tolaki, (2) kelompok bahasa Muna—Cia-cia, (3) kelompok bahasa Pulo, (4) kelompok bahasa-bahasa Bugis, dan (5) kelompok bahasa-bahasa Jawa.

Buku ini merupakan hasil kerja sama penelitian ahli bahasa dan komputer. Untuk itu, kami ingin menyatakan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para peneliti, yaitu Dr. Hans Lapoliwa, Prof. Dr. Ayatrohaedi, Dr. Djantera kawi, Dr. Multamia R.M.T. Lauder, Drs. Frans Asisi Datang, M.Hum., Drs. Buha Aritonang, Drs. Sugiyono, M.Hum., Ir. Ferry Feirizal, Dra. Non Martis, Dra. Wati Kurniawati, dan Drs. Hidayatul Astar.



Penghargaan dan ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Sulawesi Utara, Prof. Dr. Gorys Keraf (+), Drs. Hasjmi Dini, Drs. E. Asmad, Drs. M. Nurhanadi, pengumpul data, informan, dan pengentri data yang telah berusaha membantu penerbitan buku ini. Pernyataan terima kasih juga kami sampaikan kepada Prof. Dr. Ayatrohaedi yang telah melakukan penyuntingan materi buku ini.

Jakarta, Februari 2000

**Hasan Alwi**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Buku *Penelitian Keekerabaran dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Propinsi Sulawesi Tenggara* ini merupakan salah satu laporan hasil melalui Proyek Penelitian Keekerabaran dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia yang dilakukan melalui kerja sama antara Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Fakultas Sastra Universitas Indonesia, dan Politeknik Institut Teknologi Bandung. Penerbitan buku ini dapat terlaksana berkat bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Secara khusus kami ingin menyampaikan terima kasih

- (1) Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Dekan Fakultas Sastra Universitas Indonesia, dan Direktur Politeknik Institut Teknologi Bandung yang selama ini telah memberikan kepercayaan dan kemudahan kepada anggota-anggota tim dalam melaksanakan penelitian,
- (2) Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sulawesi Tenggara beserta stafnya yang telah memberikan bantuan yang sangat berharga dalam pelatihan tenaga pengumpul data pada tahun 1993,
- (3) Para pengumpul data lapangan di Sulawesi Tenggara, dan
- (4) Staf pembantu administrasi yang telah memungkinkan pekerjaan tim berjalan lancar.

Kami mengharap buku ini akan ada manfaatnya bagi para pembaca.

Jakarta, Februari 2000

**Hans Lapoliwa**  
Sekretaris Tim

## DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Letak .....	1
1.2 Penduduk .....	2
1.3 Sejarah .....	3
<b>BAB II KAJIAN MENGENAI SULAWESI TENGGARA .</b>	<b>7</b>
2.1 Kajian Umum .....	7
2.2 Kajian Bahasa .....	9
<b>BAB III KAJIAN LEKSIKOGRAFI .....</b>	<b>13</b>
3.1 Data Swadesh .....	13
3.2 Perbandingan Kata Kerabat .....	13
3.2.1 abu .....	14
3.2.2 basah .....	15
3.2.3 berjalan .....	16
3.2.4 darah .....	17
3.2.5 empat .....	18
3.2.6 gigi .....	19
3.2.7 hidup .....	19
3.2.8 kaki .....	20
3.2.9 kotor .....	21
3.2.10 mulut .....	22
3.2.11 pasir .....	23

3.2.12 rambut .....	24
3.2.13 sayap .....	24
3.2.14 telur .....	25
3.2.15 ular .....	26
3.3 Korespondensi Bunyi .....	27
3.3.1 abu .....	27
3.3.2 basah .....	27
3.3.3 berjalan .....	28
3.3.4 darah .....	28
3.3.5 empat .....	29
3.3.6 gigi .....	29
3.3.7 hidup .....	29
3.3.8 kaki .....	29
3.3.9 kotor .....	30
3.3.10 mulut .....	30
3.3.11 pasir .....	30
3.3.12 rambut .....	30
3.3.13 sayap .....	31
3.3.14 telur .....	31
3.3.15 ular .....	31
3.4 Silsilah Kekerabatan .....	34
3.5 Pengelompokan Bahasa .....	42
<b>BAB IV KAJIAN DIALEKTOLOGI .....</b>	<b>45</b>
4.1 Kosakata Budaya .....	45
4.2 Sebaran Kosakata .....	46
4.3 Persentasi Dialektometri .....	62
4.4 Jumlah Bahasa .....	67
<b>BAB V SIMPULAN .....</b>	<b>69</b>
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>70</b>
Lampiran 1: Kosakata Dasar di Sulawesi Tenggara .....	75
Lampiran 2: Lokasi Titik Pengamatan di Sulawesi Tenggara .....	275

Lampiran 3: Nama Bahasa menurut Pengakuan Penduduk .....	276
Lampiran 4: Peta Bahasa (15 Kosakata Dasar) .....	277
Lampiran 5: Konstruksi Jaringan Segitiga Dialektometri .....	292
Lampiran 6: Hasil Perhitungan Dialektometri .....	293
Lampiran 7: Berkas Isoglos di Sulawesi Tenggara .....	294
Lampiran 8: Hasil Penelitian .....	295

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Letak**

Letak astronomi Propinsi Sulawesi Tenggara antara 3°--6° Lintang Selatan dan 120°45'--124°6' Bujur Timur. Batas-batas wilayah Propinsi Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan; sebelah selatan berbatasan dengan Laut Flores; sebelah timur berbatasan dengan Laut Banda; dan sebelah barat berbatasan dengan Teluk Bone (Monografi tth)

Berdasarkan pembagian administratif, wilayah propinsi ini terdiri atas 1 kotamadia, yaitu Kotamadia Kendari. Selain itu, propinsi ini juga terdiri atas 4 kabupaten dan 1 kota administratif. Keempat kabupaten tersebut adalah Kabupaten Kendari, Kabupaten Kolaka, Kabupaten Buton, dan Kabupaten Muna; serta Kota Administratif Baubau. Luas propinsi Sulawesi Tenggara tercatat 38.140 Km<sup>2</sup> (ENI 1990:341).

Kedadaan alam Propinsi Sulawesi Tenggara sebagian besar merupakan daerah pegunungan dan perbukitan. Propinsi ini mempunyai 123 buah gunung dan juga mempunyai 214 sungai yang mengalir di seluruh wilayah. Selain itu, propinsi ini merupakan daerah yang dilalui oleh garis katulistiwa sehingga beriklim tropis. Gunung yang tertinggi yang berada di Sulawesi Tenggara bernama Gunung Tangelemboko (1.782 meter).

Kabupaten Kolaka juga terdiri atas pegunungan dan perbukitan, yang memanjang dari utara ke selatan. Gunung tertinggi di Kabupaten Kolaka adalah Gunung Mengkoka (2.790 meter).

Kabupaten Buton, selain terdiri atas Pulau Buton, juga meliputi sebagian pulau Muna dan beberapa pulau lain seperti, kepulauan Tukangbesi, pulau Kabaena, Siumpu, dan Kadatuang. Sebagian pulau itu masih tertutup hutan lebat. Karena curah hujan yang cukup tinggi, hutannya merupakan

hutan tropis basah yang padat dan lebat. Berbagai binatang liar masih hidup di hutan-hutan itu, antara lain Anoa, Rusa, dan Babi hutan. Babi Hutan merupakan binatang pengganggu yang sangat merepotkan para petani. Di Pulau Muna terdapat empat sungai yang bernilai ekonomi tinggi, yaitu Sungai Katangan, Wandasa, Lanoumba, dan Kabangka Balano. Keempat sungai itu dimanfaatkan untuk pengairan, pengadaan air bersih dan, pembangkit tenaga listrik, meskipun dengan skala kecil.

Iklim di propinsi ini adalah iklim tropis, dengan suhu 22 derajat—32 derajat celsius. Dengan tingkat kelembaban 60%-90%. Rata-rata curah hujan per tahun 2000mm. Ada daerah tertentu seperti di beberapa bagian Kabupaten Kolaka yang rata-rata curah hujannya lebih dari 2000mm. Curah hujan terbanyak terjadi pada Bulan Mei. (ENI, 1990:341)

## **1.2 Penduduk**

Berdasarkan catatan tahun 1991, jumlah penduduk Propinsi Sulawesi Tenggara tercatat 1.237.467 jiwa dengan wilayah 38.140 Km<sup>2</sup>. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Sulawesi Tenggara merupakan wilayah yang kepadatan penduduknya sangat rendah. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika wilayah ini merupakan salah satu daerah pemukiman transmigrasi. Para transmigran yang bermukim di Sulawesi Tenggara pada umumnya berasal dari Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara.

Mayoritas penduduk Sulawesi Tenggara memeluk agama islam atau sekitar 98%, sedangkan 2% lainnya merupakan penganut agama Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha.

Penduduk asli Sulawesi Tenggara terdiri dari beberapa suku bangsa, mereka antara lain adalah suku bangsa Tolaki, Wawonii, Moronene, Muna, Kalisusu, Wolio, Ciacia, serta Wakatobi. Suku bangsa yang dominan yang tersebar di seluruh wilayah propinsi ini adalah suku bangsa Tolaki, Muna, dan Wolio (ENI, 1990:341).

Sektor perkebunan yang paling menonjol di propinsi ini berada di Kabupaten Kendari dan Kabupaten Kolaka. Kedua kabupaten ini penghasil kelapa, kopi, kapuk, lada, cengkeh, jambu mete, kemiri, kapas, cokelat, dan aren/enau. Sebagian besar perkebun itu dikelola oleh rakyat. Luas perkebunan itu seluruhnya mencapai 34.143 Ha. Sekitar 77% wilayah Kabupaten Kolaka masih tertutup hutan. Dengan demikian, daerah ini banyak menghasilkan rotan, kayu hitam, damar, kayu gergajian, kayu rimba log, dan kayu rimba konversi.



Berdasarkan hasil penelitian bidang pertambangan, wilayah Sulawesi Tenggara mengandung banyak bahan galian, yakni berupa bijih nikel dan feronikel. Kedua logam ini sudah diekspor ke mancanegara. Sebagai contoh, hasil tambang Sulawesi Tenggara ini sebanyak 250.000 ton berhasil dijual seharga 22 juta US dolar pada kurun waktu tahun 1986—1987. Selain bijih nikel dan feronikel, Sulawesi Tenggara terkenal dengan aspal Butonnya. Pulau Buton rata-rata menghasilkan 5.000 ton aspal setiap tahun sehingga dikenal sebagai penghasil aspal terbesar di seluruh Indonesia. (ENI, 1990: 342).

Propinsi Sulawesi Tenggara juga mempunyai jaringan perhubungan udara yang memadai melalui lapangan terbang perintis di setiap kabupaten. Demikian pula dengan jaringan perhubungan laut yang dilayani oleh kapal-kapal besar dan sedang dengan memanfaatkan pelayaran perintis.

### 1.3 Sejarah

Temuan purbakala berupa kerangka manusia dalam gua di beberapa tempat, antara lain di dusun Taipa, di pulau Kabaena, Wolasi, Landawe, Watumendonga, dan Wawonii, merupakan petunjuk bahwa wilayah Sulawesi Tenggara sudah dihuni manusia sejak masa nirleka. Di samping kerangka manusia, juga ditemukan lukisan di dinding gua Liang Kobara, dan kubur batu di Wanci, dekat Bau-bau (ENI 15 (1991):344; Monografi tth.:9). Namun, seperti juga dengan sejarah daerah lainnya di Indonesia, temuan dari masa awal itu masih sangat sedikit dan terpencar-pencar sehingga belum dapat digunakan untuk melakukan rekonstruksi sejarah daerah yang bersangkutan secara "utuh".

Kisah sejarah daerah Sulawesi Tenggara baru mulai agak mudah diikuti bersamaan dengan tumbuh dan berkembangnya beberapa kerajaan daerah, bersamaan dengan masuk dan berkembangnya pengaruh agama dan kebudayaan Islam di daerah tersebut.

Kisah kerajaan Konawe yang sebagian masih bercampur mitos, pada umumnya dianggap sebagai awal kisah kerajaan-kerajaan di Sulawesi Tenggara itu. Pada masa pemerintahan Melamba sebagai *mokole* 'raja' Konawe (awal abad ke-16), datang utusan Sultan Buton yang menghimbau agar Konawe memeluk agama Islam. Penerimaan penduduk terhadap agama Islam yang pada mulanya kurang baik, berubah pada masa pemeritahan raja Tebawo. Pada masa pemerintahannya mulai disusun sistem hukum dan ketatanegaraan yang didasarkan kepada ajaran Islam sambil tetap

memperhatikan tradisi tempatan yang sudah hidup di kalangan rakyat (Monografi tth.:11).

Kerajaan Konawe yang berkembang hingga akhir abad ke-18 itu kemudian "digantikan" oleh kerajaan Buton bersama dengan kerajaan Konawe-Laiwui dan kerajaan Mekongga. Kesultanan Buton mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Sultan Muhammad Idrus (1824--51). Pada tahun itu wilayahnya meliputi pulau Buton, Muna, Kabaena, pulau-pulau kecil di sekitarnya, kepulauan Tukangbesi, Poleang, dan Rumbia (ENI 15 (1991:344).

Dalam sistem pemerintahan Kesultanan Buton terdapat wilayah-wilayah bawahan yang dibedakan atas wilayah inti, *moronene*, dan *barata*. Wilayah inti terdiri atas wilayah *bonto* yang diperintah oleh *kadi*, dan wilayah *bobato* yang dipimpin oleh *lakina*. Daerah *moronene* merupakan daerah yang langsung diperintah secara adat; dengan demikian daerah itu tidak langsung berada dalam sistem pemerintahan. Pada saat itu, daerah *barata* merupakan daerah yang dianggap atau diharapkan dapat menjaga kemandirian kerajaan. Selain itu, dinyatakan juga bahwa di Kesultanan Buton terdapat empat daerah *barata*, yaitu Muna, Tiworo, Kalingsusu, dan Kaledupa (ENI 15 (1991):344).

Sejak tahun 1613, VOC sudah mulai mengadakan hubungan dan perjanjian dengan Kesultanan Buton. Perjanjian itu biasanya berisi ketentuan dan kesepakatan mengenai (a) bantuan pihak Kesultanan Buton kepada pihak Belanda (jika diperlukan), (b) aturan pelayaran dan perdagangan, (c) persetujuan Belanda terhadap pengangkatan raja Buton yang baru, (d) ikatan kesetiaan di antara mereka sehingga berarti bahwa kawan dan lawan Belanda juga menjadi kawan dan lawan Buton, (e) larangan bagi Buton untuk mengadakan hubungan dengan bangsa lain, dan (f) pemberian ganti rugi oleh Belanda atas penebangan pala dan cengkeh di wilayah Buton.

Selain Kesultanan Buton, di Sulawesi Tenggara dalam abad ke-19 itu juga terdapat Kesultanan Konawe-Laiwui dan Kesultanan Mekongga, yang wilayahnya terutama terdapat di daratan Sulawesi Tenggara. Berbeda dengan Kesultanan Buton, yang sudah berdiri sejak tahun 1613, kedua kesultanan itu terjerat oleh berbagai perjanjian dengan Belanda. Hal itu berlangsung sekurang-kurangnya hingga pertengahan abad ke-19, tapi pada akhirnya mereka terpaksa juga menandatangani perjanjian-perjanjian jangka panjang.

Oleh Belanda, perjanjian jangka panjang itu dimanfaatkan untuk mencengkeram Sulawesi Tenggara. Perjanjian itu dilakukan oleh Belanda dengan *Sultan Buton* (1873), *Raja Konawe-Laiwui* (1858, 1885), dan *Datu Luwu* sebagai penguasa Mekongga (1861, 1887). Dalam setiap perjanjian

tercantum pengakuan bahwa wilayah kerajaan mereka merupakan wilayah Hindia Belanda. Namun, secara nyata pihak Belanda baru mulai menempatkan angkatan perangnya di Buton pada tahun 1906 dan menangkap para pemuka masyarakat dan pembesar pribumi yang ketika itu sedang berkuasa. Demikianlah, kisah penjajahan Belanda di Sulawesi Tenggara hingga kekalahan Belanda oleh Jepang (1942).

Jepang menduduki kota Kendari pada tanggal 26 Januari 1942. Tanpa perlawanan dari Belanda. Jepang memaksa rakyat untuk bekerja di pertambangan nikel dan aspal, yakni untuk membangun kubu dan lapangan terbang.

Sesudah Proklamasi Kemerdekaan, para pemuda Sulawesi Tenggara mulai melakukan perlawanan terhadap balatentara Jepang; kemudian membentuk Pasukan Keamanan Rakyat. Serah terima kekuasaan antara Jepang, Australia, dan NICA berlangsung di Kendari dan Wawotobi. Pemerintahan NICA tidak menyangka bahwa para pemuda daerah itu berani mengganggu ketenangan mereka pada saat mereka sedang berupaya menancapkan kembali kekuasaan mereka di bumi Indonesia umumnya, di Sulawesi Tenggara khususnya. Ternyata PKR melakukan perlawanan di mana-mana.

Ketika NICA mulai menanamkan kekuasaan dengan politik adu-domba di kalangan raja dan bangsawan, terbentuklah Negara Indonesia Timur pada tahun 1946 dengan ibukota Denpasar. Dari Kendari terpilih anggota dewan perwakilan rakyat NIT. Keadaan pemerintahan baru yang dualistik itu (NICA dan *Zelfbestuur van Laiwoi*) berlangsung hingga pemulihan kedaulatan Indonesia pada tanggal 27 Desember 1949, ketika Republik Indonesia Serikat mengadakan perubahan dan pengalihan kekuasaan dari NICA.

Mulai saat itu berlangsung pemerintahan Republik Indonesia dan Kendari dijadikan kabupaten berdasarkan UU no. 29 tahun 1959, disusul dengan pembentukan dan pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Tingkat II Kendari.

Gejolak yang terjadi di wilayah Sulawesi Tenggara sejak tahun 1950an, antara lain akibat gerombolan DI/NII pimpinan Kahar Muzakkar menyebabkan keadaan menjadi sangat tidak aman sehingga kelancaran roda pemerintahan dan pembangunan terganggu.

Setelah Kahar Muzakkar meninggal (Februari 1962), kepercayaan rakyat terhadap pemerintahan mulai pulih dan keamanan pun berangsur-angsur membaik. Akhirnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) no. 64 tahun 1964, Sulawesi secara resmi dijadikan

***Pemetaan Bahasa***

wilayah Propinsi/Daerah Tingkat I dengan ibukota Kendari. Daerah itu terdiri atas satu kotamadia, yaitu Kotamadia Kendari dan empat kabupaten, yaitu Kabupaten Kendari, Kabupaten Kolaka, Kabupaten Muna, dan Kabupaten Buton.

## BAB II

# KAJIAN MENGENAI SULAWESI TENGGARA

### 2.1 Kajian Umum

Tulisan A. Ligtoet (1877) yang berjudul *Beschrijving en Geschiedenis van Boeton* mungkin merupakan tulisan yang paling awal tentang Sulawesi Tenggara. Beberapa tahun kemudian Paul dan Frits Sarasin (1903) muncul dengan tulisannya yang berjudul *Reise von der Miengkoka Baai nach Kendari, Sudost Celebes* dan Kruyt (1922) dengan tulisannya yang berjudul *Een en Ander over de Tolaki van Mekongga (Zuidoost Celebes)*. Tulisan-tulisan itu mulai menyebut-nyebut Sulawesi Tenggara sebagai suatu jazirah yang tidak meliputi daerah-daerah sekitarnya, seperti Pulau Buton, Muna, dan Kabaena.

Istilah Sulawesi Tenggara sebagai daerah administratif pemerintahan muncul pada tahun 1951, yaitu sebagai hasil perpaduan *Afdeeling Buton* dan Lauwui dengan pusat pemerintahan yang terletak di Bau-Bau. Dengan pengertian baru itu, Sulawesi Tenggara secara administratif juga mencakupi pula wilayah-wilayah sekitarnya.

Beberapa kajian terhadap sastra daerah di daerah Sulawesi Tenggara, khususnya sastra lisan sudah pernah dilakukan meskipun amat terbatas. Mattalitti (1985) meneliti sastra lisan Wolio, Sande (1986) meneliti sastra lisan Tolaki, Rasyid (1998) mengkaji cerita rakyat Buton dan Muna, dan Nasruddin bersama Haruddin (1998) mengkaji prosa dalam sastra Tolaki. Kajian terhadap sastra Wolio, khususnya terhadap strukturnya, kembali dilakukan pada tahun 1998 oleh Sande. Yang juga harus dicatat adalah bahwa kajian-kajian di atas lebih merupakan inventarisasi daripada kajian kesastraan. Dari beberapa kajian yang disebutkan di atas, kajian yang

memfokuskan objeknya pada struktur sastra ditemukan pada kajian Sande (1986) terhadap sastra lisan Tolaki dan Sande (1998) terhadap sastra Wolio.

Selain itu, dalam kepustakaan juga dapat ditemukan kajian-kajian lainnya tentang aspek kesejarahan Sulawesi Tenggara. Bhurhanuddin (1976) mencoba mengaitkan kerajaan besar di Sumatra, yaitu Sriwijaya, dengan kerajaan-kerajaan di Sulawesi. Menurutnya, kerajaan Sriwijaya itu bermula di Sulawesi. Pengarang itu juga menghasilkan tulisan yang berjudul *Zaman Hindu di Sulawesi* (1978) yang mengungkapkan bagaimana kehidupan masyarakat Sulawesi, termasuk di dalamnya masyarakat Sulawesi Tenggara. Masih tentang kehidupan adat dan budaya masyarakat Sulawesi Tenggara, Zahari (1974) menulis tentang sejarah dan adat Fij Darul Butuni, Kabumbu-Wolio. Pingak juga mencoba menginventarisasi bermacam-macam kebudayaan yang berkembang di sekitar kerajaan Mekongga dengan judul *Mekongga: Aneka Ragam Kebudayaan Kabupaten Kolaka*.

Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya melalui Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah mencoba mencatat dan mengumpulkan data untuk mempertahankan kehidupan nilai-nilai cerita rakyat di wilayah Sulawesi Tenggara. Dalam buku itu memuat tidak kurang dari 23 cerita rakyat yang tersebar di Sulawesi Tenggara. Melalui proyek yang sama, Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya melakukan kajian terhadap masyarakat Sulawesi Tenggara dengan menekankan pada aspek kesejarahannya. Hasil kajian itu kemudian diterbitkan dalam sebuah buku yang berjudul *Sejarah Kebangkitan Nasinal Daerah Sulawesi Tenggara*. Di dalam buku itu diungkapkan tentang keadaan Sulawesi Tenggara mulai dari akhir abad ke-19 sampai masa kemerdekaan. Dalam hal keragaman budaya, diungkapkan pula bahwa secara garis besar penduduk Sulawesi Tenggara itu dapat dikelompokkan menjadi empat suku, yaitu (1) suku Tolaki yang mendiami bagian daratan, (2) suku Muna yang mendiami Pulau Muna dan sebagian Pulau Buton, (3) suku Buton yang mendiami Pulau Buton dan pulau-pulau kecil di sekitarnya, dan (4) suku Moronene yang mendiami Pulau Kabaena dan ujung barat daya daratan Sulawesi Tenggara.

## **2.2 Kajian Bahasa**

Kajian yang pernah dilakukan terhadap bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara cukup banyak. Dalam kepustakaan, ditemukan kajian yang pertama kali dilakukan adalah kajian Hanafi dan La Ode Sidu Marafat pada tahun 1968 yang menelaah kata ganti dalam bahasa Muna – sebelum itu ada kajian

Ancceaux (1952) tentang bahasa Wolio tetapi cakupannya bukan hanya bahasa Wolio yang ada di Sulawesi Tenggara. Setelah masa itu, kajian terhadap bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara mulai semarak pada tahun 1980-an yang umumnya dilakukan secara berkelompok. Secara berturut-turut muncul kajian Abas (1983), Abidin (1983), dan Gani (1986) tentang bahasa Wolio; Sande (1986) dan Berg (1989) tentang bahasa Muna – sebelumnya Mattalitti (1983) menyusun kamus bahasa Muna-Indonesia; Manyambeang (1985) tentang bahasa Binongko; Mursalin (1983) tentang bahasa Mawasangka; dan Pattiasina (1978, 1980) tentang bahasa Tolaki. Pada tahun 1990-an, muncullah kajian Muthalib (1991) tentang bahasa Moronene, Usmar (1991) tentang bahasa Binongko, Yatim (1981, 1992) dan Gazali (1995) tentang bahasa Muna; Abdullah (1995) tentang bahasa Cia-Cia; Mahmud (1995) tentang bahasa Mekongga; dan Mulya (1990) tentang bahasa Mawasangka.

Kaseng dkk. (1987) pernah melakukan pemetaan terhadap bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara. Dalam buku itu disebutkan bahwa di Sulawesi Tenggara terdapat 20 bahasa. Sebelumnya, Lembaga Bahasa Nasional (1975) mencatat bahwa tidak kurang dari 29 bahasa tersebar di empat kabupaten di Sulawesi Tenggara. Bahasa-bahasa itu antara lain, bahasa Tolaki, bahasa Wawonii, bahasa Kulisusu, bahasa Kambowa, bahasa Muna, bahasa Moronene, bahasa Tokotua (Kabaena), bahasa Wolio, bahasa Kamaru, bahasa Wabula, bahasa Cia-Cia, bahasa Wakatobi, bahasa Busoa, bahasa Masiri, bahasa Kakenauwe, bahasa Lawele, bahasa Mawasangka, bahasa Katobengke, bahasa Laompo, dan, bahasa Siompu.

Ditinjau dari segi perbandingan kosa kata yang ada, terdapat beberapa kata yang menjadi petunjuk bahwa bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara ini mempunyai hubungan kekerabatan yang kuat. Kata *abu*, misalnya, mengalami pergeseran bunyi yang membuktikan hubungan kekerabatan itu, yaitu *abu - afu - awu - hawu - habu*. Walaupun demikian, tidak diingkarinya pula bahwa ada kata-kata yang menunjukkan perbedaan yang bertentangan. Untuk kata *bertiup*, misalnya, ditemukan ada 15 etima, yaitu *towi, poroe/paroe, ucue, mepupu, pepuu, mompuri, mepupuri, mompuntori, puroro, poporo, hopu, nofui, funto, busoe, dan dopuntoe*. Dari 200 kosakata yang diamati, sebagian besar merupakan kosakata yang berasal dari lima etima.

Sehubungan dengan kekognatan bahasa yang satu dengan bahasa yang lain dapat disimpulkan sebagai berikut.



1. Ada beberapa bahasa yang memperlihatkan hubungan yang dekat, yaitu bahasa Cia-Cia dan Wabula (77%), bahasa Wolio dan Kamaru (70,5%), bahasa Moronene dan Kabaena (67,5%), bahasa Kulisusu dan Wawonii (63%), bahasa Lawele-Kakenauwe-Kombowa, bahasa Siompu-Laompo-Mawasangka-Katobengke.
2. Oleh karena itu, bahasa-bahasa yang diteliti dapat dikelompokkan menjadi 11 bahasa berbeda, yaitu (1) bahasa Tolaki, (2) bahasa Muna, (3) bahasa Masiri, (4) bahasa Busoa, (5) bahasa Wakatobi, (6) bahasa Wolio-Kamaru, (7) bahasa Cia-Cia-Wabula, (8) bahasa Moronene-Kabaena, (9) bahasa Kulisusu, (10) bahasa Lawele-Kakenause-Kambowa, dan (11) bahasa Mawasangka-Siompu-Laompo-Katobengke.

Kajian lain terhadap bahasa di wilayah itu yang juga pernah dilakukan umumnya merupakan kajian struktur bahasa. Kajian-kajian yang pernah ada, antara lain dapat disebutkan, misalnya, Pattiasina dkk. (1978, 1980) tentang struktur bahasa Tolaki, Abbas dkk. (1985) tentang stuktur bahasa Wolio, Mursalin dkk. (1985) tentang bahasa Mawasangka, Mulya dkk. (1990) tentang morfologi dan snitaksis bahasa Mawasangka, dan, Muthalib dkk. (1991) tentang struktur bahasa Moronene, Abdullah dkk. (1991) tentang struktur bahasa Cia-Cia. Yatim dkk. (1981, 1992) tentang bahasa Muna, Gazali dkk. (1995) tentang sistem morfologi nomina bahasa Muna, dan kajian Mahmud dkk. (1995) terhadap struktur bahasa Mekongga.

Istilah bahasa Mekongga – yang diambil dari nama burung *kongga* yang kemudian dijadikan nama kerajaan, yakni *Kerajaan Mekongga* – digunakan untuk menyebut bahasa yang digunakan di sembilan dari sepuluh kecamatan di Kabupaten Kolaka. Kesembilan kecamatan itu adalah Kecamatan Pomalaa, Wundulako, Landongi, Terawuta, Kolaka, Wolo, Mowewe, Lasusua, dan Pakue. Satu kecamatan yang lain, yaitu Kecamatan Watubangga menggunakan bahasa Moronene (baca Mahmud dkk., 1995:12). Jika dibandingkan dengan kajian dalam peta bahasa Kaseng dkk. (1983), bahasa Mekongga ini tidak disebut-sebut. Di wilayah Kabupaten Kolaka, menurut Kaseng dkk., digunakan satu bahasa, yaitu bahasa Tolaki.. Akan tetapi, kalau kita lihat kajian Pattisina dkk. (1980) jelaslah bahwa yang disebut bahasa Mekongga itu sebenarnya hanyalah salah satu dialek bahasa Tolaki, di samping dialek Konawe dan dialek Moronene.

Karena tidak ditunjang oleh penelitian dialektologi, Muthalib dkk. (1991) menganggap bahwa kajian yang dilakukan Pattisina dkk, yang menganggap dialek Moronene sebagai bahasa, ia juga mengakui bahwa

bahasa ini mempunyai hubungan yang amat erat (60%) dengan bahasa Tolaki, yang merupakan bukti keserumpunan bahasa Tolaki dan bahasa Moronene (Muthalib dkk., 1991:3). Selain itu, Muthalib juga menyatakan bahwa bahasa ini dipakai di beberapa kecamatan di Sulawesi Tenggara, di antaranya, di Kecamatan Poleang, Kecamatan Rumbia, Kecamatan Kobaena (ketiganya di Kabupaten Buton), dan Kecamatan Wundulako (di Kabupaten Kolaka).

Tentang status bahasa Moronene ini, kalau dibandingkan antara pendapat Muthalib dkk., Pattiasina dkk, dan pendapat Kaseng dkk. tampak beberapa perbedaan. Kaseng dkk meletakkan bahasa Moronene satu kelompok dengan bahasa Kabaena, yang keduanya menjadi kelompok yang berbeda dari kelompok bahasa Tolaki (lihat Kaseng dkk. 1987:87). Simpulan itu didasarkan pada anggapan Kaseng dkk. bahwa persentasi kesamaan Moronene-Kabaena itu cukup tinggi, yakni mencapai 67,5%, sedangkan antara bahasa Tolaki dan Moronene hanya dengan persentasi sekitar 43% saja (Kaseng dkk. 1987:86).

Pada tahun 1991, Usmar dkk. memunculkan sebutan bahasa Binongko terhadap bahasa yang menurutnya digunakan di Kecamatan Binongko, Kabupaten Buton. Jika benar bahwa penamaan bahasa itu di dasarkan pada daerah geografis, yakni tempat tinggal penutur bahasa itu, maka tidak jelaslah apa yang disebut bahasa Binongko itu.

Dari sumber lain juga diketahui bahwa di kecamatan Binongko memang digunakan beberapa bahasa, tetapi tidak satu bahasa pun yang bernama bahasa Binongko. Di antara bahasa-bahasa yang digunakan di wilayah tersebut adalah bahasa Wolio, bahasa Cia-Cia, bahasa Kulisusu, dan bahasa Wakatobi. Jadi, tidak dapat dipastikan apakah bahasa Wolio, bahasa Cia-Cia, bahasa Kulisusu, atau bahasa Wakatobi-kah yang disebut bahasa Binongko itu.

Bahasa Cia-Cia mempunyai sekurang-kurangnya 9 dialek (Abdullah, 1991:9) yang penamaannya didasarkan pada nama wilayah tempat tinggal penutur dialek itu. Kesembilan dialek itu adalah dialek Takimpo, dialek Wabula, dialek Holimombo, dialek Kondowa, dialek Laporo, dialek LapoDi, dialek Wakaokili, dialek Wolowa, dan dialek Kancinaa.

Kajian terhadap bahasa Wolio pernah dilakukan oleh Gani dkk. (1986), yaitu kajian tentang morfologi kata kerja bahasa Wolio. Sehubungan dengan kedudukan bahasa Wolio di antara bahasa-bahasa lainnya, dikatakannya bahwa bahasa inilah yang pada masa lampau dipilih sebagai bahasa resmi kerajaan Buton. Oleh karena itu, bahasa Wolio juga lebih dikenal dengan

nama bahasa Buton. Bahasa ini juga mempunyai aksara tersendiri yang disebutnya huruf Serang yang diambil dari huruf Arab. Ini dapat dibuktikan dengan masih ditemukannya peninggalan-peninggalan berupa naskah.

Kajian terhadap bahasa Muna – beberapa peneliti juga menyebutnya bahasa Wuna – pernah dilakukan antara lain oleh Yatim (1981), Yatim dkk. (1992), dan Gazali dkk. (1995). Kajian-kajian yang pernah dilakukan itu umumnya merupakan kajian yang bersifat struktural. Dalam hal hubungan bahasa Muna dengan bahasa-bahasa daerah lainnya di wilayah itu, dapat dikatakan bahwa bahasa Muna digunakan di sebagian besar Kabupten Muna, kecuali Kecamatan Kulisusu, dan sebagian Kabupaten Buton.

## **BAB III**

# **KAJIAN LEKSIKOGRAFI**

### **3.1 Data Swadesh**

Dalam rangka penelitian kekerabatan bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara, langkah awal yang harus ditempuh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa adalah menjaring data kebahasaan di lapangan. Variasi kebahasaan di Sulawesi Tenggara diharapkan akan muncul melalui 60 titik pengamatan yang dijadikan sampel penelitian.

Dalam laporan ini, hanya disajikan perhitungan serta analisis data dari 25 titik pengamatan untuk mewakili data dari 60 titik pengamatan yang dijadikan sampel tersebut.

Data yang dikumpulkan di lapangan didasarkan pada 1191 tanya yang terdiri dari 200 kosa kata dasar Swadesh, 888 kosakata budaya dasar, 62 frasa, dan 41 kalimat sederhana. Setiap titik pengamatan memperoleh bentuk tanya yang sama. Perhitungan yang dipaparkan dalam laporan ini berdasarkan kosakata dasar Swadesh.

### **3.2 Perbandingan Kata Kerabat**

Dalam bagian ini akan dikemukakan beberapa kasus bentuk kosakata dasar Swadesh untuk pelbagai gloss dalam bahasa-bahasa Sulawesi Tenggara. Dari data berian terlihat adanya rucita yang hanya memiliki satu etima dan ada pula rucita yang memiliki beberapa etima, seperti terlihat pada contoh-contoh berikut.

3.2.1 abu

Etima	Varian	Lokasi (Nama Desa)
awu	awu	Patikala, Wanggudu, Lamunde, Wumbu Bangka, Laeya, Lawey, Noko, Kurolabu, Bangun Sari
	ɔawu	Sabulakoa
	hawu	Kumbewaha, Lapandewa
	abu	Talaga I, Wakambangura, Todanga
	habu	Lipu, Masiri,
	xabu	Sida Mangura
	ɤβu	Rahantari
	hɤβu	Gonda Baru
	ʔɤβu	Sanggona
	aɸu	Kapota
d <sup>k</sup> alika	d <sup>k</sup> alika	Sandi, Tonggano Timur, Taipabu

Untuk rucita *abu* hanya ada dua etima yang muncul yaitu *awu* dan *d<sup>k</sup>alika*. Etima *awu* ditemukan yang paling banyak variannya. Untuk kata itu ditemukan sepuluh varian yang muncul, yaitu *awu*, *ɔawu*, *hawu*, *abu*, *habu*, *xabu*, *ɤβu*, *hɤβu*, *ʔɤβu*, dan *aɸu*. Dalam varian *ɔawu* dan *hawu* ada penambahan fonem /ɔ/ dan /h/ pada etima *awu*. Selain itu, pada varian *abu*, *habu*, *xabu*, *ɤβu*, *hɤβu*, *ʔɤβu*, dan *aɸu* terdapat perubahan fonem /w/ menjadi /b/ (pada *abu*, *habu*, *xabu*), /β/ (pada *ɤβu*, *hɤβu*, *ʔɤβu*), dan /ɸ/ (pada *aɸu*). Dalam data di atas terlihat juga adanya penambahan fonem /h/, /x/, /ʔ/ pada posisi awal.

Etima yang kedua, yaitu *d<sup>k</sup>alika*, tidak memiliki varian. Kata *d<sup>k</sup>alika* itu tak ditemukan dalam bahasa-bahasa lain di Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah. Hal itu berbeda dengan kata *awu*. Kata *awu* juga ditemukan di Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah. Sebaliknya, ada beberapa kata dalam bahasa-bahasa di Sulawesi Utara yang tidak ditemukan dalam bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara, seperti *lobud*, *lgi*, *embuy*, *amporay*, dan *peyabuio*.

3.2.2 basah

Etima	Varian	Nama Desa
mɔsele	mɔsele	Wumbu Bangka,
	mɔseleɛ	Sanggonā, Sabulakoa, Laeya
	mɔse:le	Patikala
βaryi	βaryi	Lipu
	mɔpita	Kurolabu
	mɔtɔpa	Kumbewaha
	mɔrama	Masiri
	nɔbereɛ	Talaga I
	mɔburu	Lapandewa
b <sup>k</sup> ehe	b <sup>k</sup> ehe	Wakambangura
	mbelɛkɛ	Rahantari
	mbɛ:xɛ	Gonda Baru
mɛpa	mɛpa	Kapota, Sandi
	jɛpɛ	Tonggano Timur, Taipabu
	nɔmɛnɛ	Sida Mangura
bɔndɔ	bɔndɔ	Wanggudu
mobaho	mobaho	Lawey, Noko
marica	marica	Lamunde
nɔgodɛ	nɔgodɛ	Todanga
teles	teles	Bangun Sari

Dari data di atas ditemukan sembilan etima dan empat dari antaranya memiliki varian lebih dari satu. Di samping itu, hampir tak ada kata yang sama dengan bahasa-bahasa di Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah.

Jika dilihat dari segi morfologinya, beberapa kata yang mengungkapkan rucita *basah* dalam bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara terdapat bentuk *mɔ*-, *mɔ*-, *nɔ*-, dan *m*- yang cenderung berperilaku morfologis sebagai morfem terikat. Munculnya bentuk-bentuk seperti itu cenderung pada rucita-rucita yang mengungkapkan sifat dan kerja. Jika morfem-morfem terikat itu dilepaskan dari etima-etima di atas maka hubungan kekerabatan antarkata-

kata di atas semakin jelas. Kata *pita* dengan *ɣaryi*, misalnya, merupakan dua kata yang berkerabat. Demikian juga kata *bɛlɛkɛ*, *bɛ:xɛ*, dan *b<sup>k</sup>ɛhɛ*, merupakan kata-kata yang berkerabat.

### 3.2.3 berjalan

Etima	Varian	Nama Desa
lako	lolako	Wumbubangka
	lɔlakɔ	Rahantari
	lumako	Wanggudu
	mɔla:kɔ	Patikala
	lumɔlakɔ	Songgana, Laeya
	melaku	Bangun Sari
	mɔlakɔ lakɔ	Sabulakoa
kala	dɔkala	Sida Mangura
	d <sup>k</sup> ɔkala	Wakambangura
	nɛkala-kala	Todanga
	ndala	Lipu
liGka	liŋka	Kurolabu
	mɔliŋka	Lawey, Noko
	tɔliŋka	Talaga I
	hanjka	Gonda Baru, Lapandewa
Pila	ɸila	Kapota, Sandi
	nɔɸila	Tonggano Timur, Taipabu
	pɛɸipila	Masiri
jok	jok	Lamunde
lampa	lampa	Kumbewaha

Rucita *berjalan*, dalam bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara ditemukan enam etima, namun hanya empat yang memiliki varian yaitu *lako*, *kala*, *liŋka*, dan *ɸila*. Bentuk dasar *lako* dan *kala* sebenarnya tidak ditemukan dalam data di atas. Kedua bentuk itu diambil sebagai bentuk dasar setelah morfen terikat *mɔ* (-um-), *nɛ*-, *lɔ*- dan *dɔ*- dilepaskan dari kata-kata di atas. Pada varian-



varian dari etima *lako*, terdapat beberapa perubahan morfologis, yaitu pengulangan bentuk dasar (*mɔlakɔ lakɔ*), penyisipan morfem terikat (*lumako*), pelepasan fonem (*lumɔlakɔ*).

Varian-varian dari etima *kala* juga terjadi perubahan morfologis seperti di atas. Dalam data tersebut ditemukan juga adanya pengulangan morfem dasar dan penambahan morfem terikat (*nekala-kala*), serta pelepasan fonem /ɛ/ (*ndala*). Kata *ndala* dimasukkan dalam kelompok ini dan dianggap berkerabat karena perbedaan antara fonem /n/ dengan /k/ pada awal kedua kata itu dapat dijelaskan secara fonologis. Dengan demikian, keduanya merupakan fonem.

Kasus seperti di atas juga ditemukan pada etima *lijka*. Ada dua varian dari etima itu yang mengalami penambahan morfem terikat *mɔ* dan *tɔ*, yaitu *mɔlijka* dan *tɔlijka*. Kata *hɔjka* dimasukkan ke dalam kelompok ini karena perbedaan fonem /l/ dengan /h/ bisa dijelaskan secara fonologis.

Selain penambahan morfem terikat *nɔ* pada kata *ɸila*, salah satu varian dari etima *ɸila* juga terdapat proses duplikasi (*peβiβila*). Meskipun demikian, perulangan yang dimaksud di sini hanya merupakan salah satu bagian dari bentuk dasar yaitu *pi*. Hubungan antara fonem /ɸ/ dengan /β/ dapat dijelaskan secara fonologis.

### 3.2.4 darah

Etima	Varian	Nama Desa
beli	bɛ:li	Patikala
	ʔɔbeli	Sanggona
reɛ	ɔbeli	Wanggudu, Sabulakoa, Laeya,
	rɛa	Noko, Rahantari, Talaga I, Masiri, Lapan Dewa,
	reya	Wumbu Bangka, Lipu
	ʔrɛʎa	Sida Mangura
	rɛyaʔ	Kurolabu
	rɛna	Lawey
	hɛya	Wakambangura
	hɛa	Todangɔ
	xɛa	Kumbewaha, Gonda Baru
	raha	Kapota, Sandi, Tonggano Timur, Taipabu

	sraʔ	Lamunde
geteh	geteh	Bangun Sari

Rucita *darah* dalam bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara diwakili oleh tiga etima dan dua dari ketiga etima itu memiliki sejumlah varian. Etima-etima yang memiliki varian tersebut adalah *beli* dan *rea*. Dibandingkan dengan etima dan varian untuk rucita yang sama dalam bahasa-bahasa di Sulawesi Utara, hanya kata *ra* dari bahasa-bahasa di Sulawesi Utara yang berkaitan dengan kata-kata yang muncul di wilayah Sulawesi Tenggara. Kata *ra* itu dapat dikaitkan dengan etima *rea*.

### 3.2.5 empat

Etima	Varian	Nama Desa
ɸa	pa:	Talaga, Wakambangura
	ɔpa:	Wumbu Bangka, Lawey, Noko, Kurolabu, Rahantari,
	ɔmba	Sabulakoa, Wanggudu, Laeya
	ɔmbaʔ	Sanggano, Patikala
	ɛpaʔ	Lamunde
	pɔpa:	Sida Mangura, Tondanga, Lipu,
	pɔpaʔa	Kumbewaha, Gonda Baru, Masiri, Lapandewa
	paʔa	Tonggano Timur
gana	gana	Kapota
	ga <sup>x</sup> na	Sandi
akkehaa	akkehaa	Tonggano Timur, Taipabu

Ada tiga etima yang muncul dari rucita empat, dan dua di antaranya memiliki sejumlah varian yang tersebar pada desa-desa di wilayah Sulawesi Tenggara. Etima *pa* dalam bahasa di wilayah ini juga muncul dalam bahasa di wilayah Sulawesi Utara. Namun, tak ada varian dari etima *pa* di dalam kedua wilayah itu yang sama.

### 3.2.6 gigi

Etima	Varian	Nama Desa
Isi	isi	Lamunde
	i:si	Patikala
	ɲisi	Sanggonu, Wanggudu, Wumbu Bangka, Noko, Kurolabu, Rahantari,
	ɔɲisi	Sabulakoa, Laeya,
	ɲiʔi	Gonda Baru, Masiri, Lapan Dewa
	disi	Lawey
wan̄ka	wan̄ka	Sida Mangura,
	ɓan̄ka	Talaga I
	v̄an̄ka	Wakambangura
untu	untu	Bangun Sari
limpɔ	limpɔ	Tondanga, Lipu
lɛkɛ	lɛkɛ	Kumbewaha
kɔni	kɔni	Kapota, Sandi, Tonggano Timur, Taipabu

Rucita *gigi* mempunyai enam etima. Namun, hanya dua etima saja yang memiliki sejumlah varian. Dibandingkan dengan bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Utara, etima *isi* muncul pada kedua wilayah tersebut. Akan tetapi, pada wilayah yang sama tidak ditemukan adanya varian-varian dari etima tersebut.

### 3.2.7 hidup

Etima	Varian	Nama Desa
torɔ	torɔ	Sanggonu, Wanggudu, Sabulakoa, Laeya,
	torɔ	Patikala
	tora	Wumbu Bangka, Lawey, Noko, Rahantari
	tora:ʔ	Kurolabu

	nɔ'uri	Talaga I,
	nɔ'uhi	Wakambangura
	mɔ'uhi	Todanga
	mɔhuri	Lipu
nɔd <sup>w</sup> ad <sup>w</sup> i	nɔd <sup>w</sup> ad <sup>w</sup> i	Sida Mangura
idkɔ	idkɔ	Kapota
	dkɔkj	Kumbewaha
	dkadki	Gonda Baru, Masiri, Lapendewa
mɛmbali	mɛmbali	Sandi
tumbu	tumbu	Tonggano Timur, Taipabu
urep	urep	Bangun Sari

Ada enam etima yang muncul untuk rucita *hidup* pada bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara. Namun, hanya dua etima yang memiliki sejumlah varian. Etima *tɔɔ* di dalam bahasa-bahasa di wilayah ini memiliki ciri fonetis yang sama dengan etima *tou* di dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Utara. Dalam beberapa bahasa di kedua wilayah ini juga muncul morfem terikat pada kata-kata yang menyatakan sifat dan kerja, yaitu morfem *mɔ* dan *nɔ* (seperti *nɔ'uhi* dan *mɔ'uhi*) pada beberapa bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara dan morfem *-m-* (*tumou*) pada beberapa bahasa di wilayah Sulawesi Utara.

### 3.2.8. kaki

Etima	Varian	Nama Desa
ʌɛ	aɛ	Tonggano Timur, Taipabu
	a'e	Talaga I, Wakambangura, Todanga,
	aɛ:	Kapota
	a:ɛ	Sandi
	XaXɛ	Sida Mangura
	a <sup>x</sup> je	Lamunde
	hakɛ	Lipu
	kakɛ	Kumbewaha, Masiri, Lapandewa,

	kare	Sanggano
	ka:re	Patikala
	ɔkare	Wanggudu, Sabulakoa, Laeya,
	karu	Wumbu Bangka, Lawey, Noko, Kurolabu, Rahantari,
	kaki	Gonda Baru,
sikɛl	sikɛl	Bangun Sari

Untuk rucita *kaki*, hanya ada dua etima yang muncul, yaitu *aɛ*. Etima kedua muncul pada desa yang menggunakan bahasa Jawa, yang bukan bahasa asli setempat. Jadi, sebenarnya hanya ada satu etima yang muncul untuk rucita *kaki* dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara.

Dibandingkan dengan bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Utara, etima *aɛ* juga muncul. Hanya saja, etima tersebut dalam beberapa bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara memiliki banyak varian, sedangkan di wilayah Sulawesi Utara variannya hanya dua. Di samping itu, untuk rucita *kaki* dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Utara tidak hanya ada dua etima, tetapi terdapat lima etima.

### 3.2.9 kotor

Etima	Varian	Nama Desa
kɔsi:si	kɔsi:si	Patikala
	ŋɔkɔsisi	Sanggona, Wanggudu
	ŋɔkɔisi	Sabulakoa, Laeya
	ŋokosani	Lawey, Noko
	ŋɔsani	Kurolabu
	kaʔini	Lapandewa
	Ḥɔʔɔɔ	Sandi
haku	Haku	Wakambangura
	Nɔhɪŋka	Todanga
	Nɔraku	Sida Mangura
	ɓereke	Rahantari
	ŋɔrikiyu	Lipu



		Taipabu
ɲaya	ɲaya	Wumbu Bangka, Kurolabu, Rahantari
timu	timu	Lamunde
caɲkem	caɲkem	Bangun Sari

Untuk rucita *mulut*, terdapat enam etima dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara. Tiga di antara etima itu memiliki sejumlah varian. Dibandingkan dengan bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Utara, hanya etima *ɲaya* yang muncul pada beberapa bahasa di kedua wilayah itu.

### 3.2.11 pasir

Etima	Vaian	Nama Desa
ɔnɛ	ɔnɛ	Laeya, Lawey, Noko, Sabulakoa, Rahantari, Talaga I, Kapota, Sandi, Tonggano Timur, Taipabu
	ɔnɛʔ	Patikala
	ʔɔnɛ	Sanggona
	ɔɔnɛ	Wanggudu
	bɔnɛ	Kurolabu
	bʷɔnɛ	Sida Mangura
	b <sup>k</sup> ɔnɛ	Todanga
	hɔnɛ	Kumbewaha, Masiri, Lapandewa,
	hɔ:nɛ	Gonda Baru
	t <sup>k</sup> ɔnɛ	Wakambangura
kəs:iʔ	kəs:iʔ	Lamunde
kɔmeya	kɔmeya	Lipu
hahi	hahi	Wumbu Bangka
wedʔi	wedʔi	Bangun Sari

Rucita *pasir* dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara diwakili lima etima, namun hanya etima *ɔnɛ* yang memiliki sejumlah varian. Etima *ɔnɛ* itu juga muncul dalam beberapa bahasa di wilayah Sulawesi Utara. Hanya etima tersebut yang sama pada kedua wilayah tersebut.



**3.2.12 rambut**

<b>Etima</b>	<b>Vaian</b>	<b>Nama Desa</b>
wu:	wu:	Kurolabu, Noko, Lawey, Tondanga, Lipu
	wuʔ	Patikala
	wuʔu	Sanggonu, Wumbu Bangka
	ɔwu	Wanggudu, Sabulakoa, Laeya
	βu:	Rahantari
	βuʔu	Masiri
	βotu	Talaga I
	φɔcu	Kumbewaha
	pɔcʰu	Gonda Baru
	Hɔtu	Kapota, Sandi, Tonggano Timur, Taipabu
wulunɔɔtu	wulunɔɔtu	Sida Mangura, Wakambangura
	wulunopocu	Lapan Dewa
gəm:zt	gəm:zt	Lamunde
rambut	rambut	Bangun Sari

Rucita *rambut* dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara diwakili empat etima, dan hanya dua etima yang memiliki sejumlah varian. Untuk rucita yang sama dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Utara terdapat hanya dua etima. Etima *wu:* muncul pada kedua wilayah bahasa tersebut. Namun, varian etima itu pada kedua wilayah tidak ada yang sama.

**3.2.13 sayap**

<b>Etima</b>	<b>Vaian</b>	<b>Nama Desa</b>
pani	pani	Sanggonu, Wumbu Bangka, Sida Mangura, Rahantari, Talaga I, Wakambangura, Todanga, Lipu, Kumbewaha, Gonda Baru, Masiri, Lapan Dewa

	pa <sup>?</sup> ni	Patikala
	ɸan:i <sup>?</sup>	Lamunde
	ɔpani	Wanggudu, Sabulakoa, Laeya
	pandi	Lawey, Noko
kape	kape	Kapota
	kappi	Sandi, Tonggano Timur, Taipabu
kawe	kawe	Kurobalu
suwi <sup>?</sup> wi	suwi <sup>?</sup> wi	Bangun sari

Rucita *sayap* dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara diwakili empat etima dan hanya dua etima yang memiliki sejumlah varian. Varian *pani* tersebar pada dua belas desa, sedangkan varian lainnya hanya tersebar pada satu desa, kecuali varian *ɔpani* dan *kappi* yang tersebar pada tiga desa.

Dibandingkan dengan bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Utara, tak ada satu etima pun yang sama.

### 3.2.14 telur

Etima	Vaian	Nama Desa
tiɔlu	tiɔlu	Sabulakoa, Wanggudu, Laeya
	ti <sup>?</sup> ɔlu	Sanggona
	tiyɔlu	Patikala
	tə:ɔ	Lamunde
	Nteli	Talaga I
	unteli	Wakambangura, Tondanga
	huteli	Lipu
	xunteli	Sida Mangura
	cikɔlu	Kumbewaha, Gondabaru, Masiri, Lapandewa
bio	bio	Rahantari
	βiyo	Wumbu Bangka, Lawey, Kurolabu
	bi <sup>~</sup> o	Noko

gorau	ɲɔrau	Sandi
	gɔraʔu	Kapota, Tonggano Timur
	gora <sup>m</sup> u	Taipabu
Ndɔk	Ndɔk	Bangun Sari

Rucita *telur* dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara diwakili lima etima, dan dua di antaranya tidak memiliki varian. Varian-varian dari kelima etima yang mewakili rucita itu tersebar secara agak merata. Varian *cikolu* tersebar di empat, varian *piyo* dan *tiolu* tersebar di tiga desa, dan varian *goraʔu* dan *unteli*. Varian-variannya lainnya tersebar di satu desa.

### 3.2.15 ular

Etima	Vaian	Nama Desa
ule	ule	Wumbu Bangka
	ulɛ	Lawey, Noko, Kurolaba, Talaga I, Wakambangura,
	ulɔ	Bangun Sari
	ulaʔ	Lamunde
	ɔulɛ	Wanggudu
	Xulɛ	Sida Mangura
saa	saa	Todanga
	saʔɔ	Sanggona
	saʔaʔ	Gonda Baru, Masiri, Lapandewa, Kapota, Tonggano Timur
	ɔsaɔ	Sabulakoa, Laeya
	sa <sup>m</sup> a	Taipabu
	sawɔ	Patikala
	sawa	Kumbewaha
lanɛdɔ	lanɛdɔ	Rahantari
wina	wina	Lipu

Rucita *ular* dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara diwakili empat etima, dan dua di antaranya memiliki sejumlah varian. Varian-varian itu tersebar di sejumlah desa, dan varian *sa'a'* dan *ulɛ* masing-masing tersebar di lima desa; sedangkan yang lainnya tersebar hanya di satu desa.

### 3.3 Korespondensi Bunyi

Berdasarkan data berian pada bagian kedua di atas, pada bagian ketiga ini akan disusun korespondensi bunyi yang muncul dalam data berian bagian kedua di atas ditambah data berian lain yang belum disajikan pada bagian kedua di atas.

#### 3.3.1 abu

Seperti yang terlihat pada bagian kedua di atas, rucita *abu* dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara diwakili dua etima, yaitu *awu* dan *dkalika*. Hanya etima *awu* yang memiliki banyak varian sehingga memungkinkan munculnya korespondensi bunyi. Ada tiga macam korespondensi bunyi yang muncul pada kata *awu*, seperti terlihat di bawah ini.

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
w - b - B - P	awu - abu - aBu - aPu habu - hawu - haBu - haPu(?)	abu abu
x - h	xabu - habu	abu
h - ?	haBu - ?aBu	abu

#### 3.3.2 basah

Rucita *basah* memiliki sembilan etima, namun tak ada satu pun dari varian masing-masing etima yang memungkinkan munculnya korespondensi bunyi yang sempurna, sehingga dapat dikatakan bahwa tak ditemukan data korespondensi dalam rucita *basah* dalam bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara.

### 3.3.3 berjalan

Seperti yang terlihat pada bagian kedua di atas, dari enam etima yang muncul untuk mewakili rucita *berjalan* ada empat etima yang memiliki varian yang memungkinkan adanya korespondensi bunyi. Korespondensi bunyi yang muncul dari rucita *berjalan* adalah sebagai berikut.

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
ɔ - o - u	lakɔ - lako - laku	berjalan
k - d	kala w dala (dɔkala - ndala)	berjalan
φ - β	φila - βila (pεβiβila)	berjalan

Data berian di dalam kurung (yaitu *dɔkala - ndala*) di atas merupakan data mentah yang masih bermorfem terikat. Setelah morfem terikatnya disisihkan maka jelas hubungan korespondensi bunyi antara kedua kata itu. Data di dalam kurung yang kedua (yaitu *pεβiβila*) merupakan bentuk ulang, dan jika bentuk dasarnya (yaitu *βila*) diambil maka kelihatan hubungan korespondensi bunyinya dengan *φila*.

### 3.3.4 darah

Ada dua dari empat etima rucita *darah* yang memiliki sejumlah varian sehingga memungkinkan adanya korespondensi bunyi. Namun, ternyata dari etima *beli* tak ada pasangan varian yang berkorespondensi bunyi. Korespondensi bunyi muncul dari etima *rea*. Deskripsi korespondensi selengkap dapat dilihat di bawah ini.

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
r - x - h	rea - xea - hea	darah
y - n	reya - rena	darah
h - r	heya - reya	darah

### 3.3.5 empat

Pada rucita *empat* tidak ditemukan pasangan kata yang berkorespondensi bunyi. Dari data berian yang terkelompok pada tiga etima tidak ada pasangan yang berkorespondensi bunyi.

### 3.3.6 gigi

Untuk rucita *gigi*, yang diwakili enam etima dan sejumlah varian, ditemukan dua macam korespondensi seperti di bawah ini.

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
ɲ - d	ɲisi - disi	gigi
w - v - β	wangka - vangka - βangka	gigi

### 3.3.7 hidup

Pada rucita *hidup*, yang terdiri atas enam etima, ditemukan tiga pasangan korespondensi bunyi pada etima *torɔ* seperti yang terlihat di bawah ini.

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
ɔ - a	torɔ - tora	hidup
r - h	nɔʔuri - nɔʔuhi	hidup
m - n	mOʔuhi - nOʔuhi	hidup

### 3.3.8 kaki

Pada rucita *kaki* terdapat sejumlah pasangan korespondensi bunyi seperti yang terlihat di bawah ini.

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
ε - u	karε - karu	kaki
ε - i	kakeε - kaki	kaki
h - k	hakeε - kakeε	kaki
r - k	karε - kakeε	kaki

### 3.3.9 kotor

Dari lima etima pada rucita *kotor* ditemukan tiga pasangan korespondensi bunyi berikut.

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
h - r	haku - raku (mɔraku)	kotor
r - x	rumbu - xumbu (mɔxumbu)	kotor
u - o	rumbu - rombu (mamɔrombu)	kotor

Kata *raku*, *xumbu*, dan *rombu* di dalam data berian di atas diperoleh dari kata yang mengandung morfem terikat *mɔ-* dan *maɱ-*. Setelah kedua morfem terikat itu disisihkan, maka kelihatanlah hibungan korespondensi bunyi antara kata-kata tersebut.

### 3.3.10 mulut

Pada rucita *mulut* ditemukan satu korespondensi bunyi berikut!

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
w - p - β - b <sup>k</sup>	wɔb <sup>k</sup> a - pɔb <sup>k</sup> a - βɔb <sup>k</sup> a - b <sup>k</sup> ɔb <sup>k</sup> a	mulut

### 3.3.11 pasir

Dari lima etima pada rucita *pasir* juga ditemukan satu korespondensi bunyi berikut.

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
b - b <sup>w</sup> - h - b <sup>k</sup> - t <sup>k</sup>	bɔnɛ - b <sup>w</sup> ɔnɛ - hɔnɛ - b <sup>k</sup> ɔnɛ - t <sup>k</sup> ɔnɛ	pasir

### 3.3.12 rambut

Rucita *rambut* yang terdiri atas empat etima memiliki beberapa pasangan korespondensi bunyi seperti terlihat di bawah ini.

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
h - β	hɔtu - βɔtu	rambut
w - β	wuɾ - βuɾ	rambut
c - c <sup>h</sup>	pɔcu - pɔc <sup>h</sup> u	rambut

Karena fonem /h/ dengan /β/ pada rucita *abu* merupakan dua pasangan fonem yang berkorespondensi maka kemungkinan antara /t/ dengan /c/ pada kata *βotu* dengan *pɔcu* pada rucita *rambut* juga merupakan pasangan bunyi yang berkorespondensi.

### 3.3.13 sayap

Pada rucita *sayap* ditemukan hanya satu pasangan korespondensi bunyi yaitu antara fonem /ε/ dengan /i/ pada kata *kapε* dengan *kappi*.

### 3.3.14 telur

Pada rucita *telur* ditemukan tiga pasangan korespondensi berikut.

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
ʔ - y	tiʔɔlu - tiyɔlu	telur
y - ñ	biyo - biño	telur
ʔ - m	gɔraʔu - gɔra <sup>m</sup> u	telur

### 3.3.15 ular

Pada rucita *ular* terdapat tiga macam korespondensi bunyi seperti di bawah ini.

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
ε - e - ɔ	ulε - ule - ulo	ular
ɔ - a	sawɔ - sawa saʔɔ - saʔa	ular



**Pemetaan Bahasa**

? <sup>m</sup> - w	sa <sup>a</sup> - sa <sup>m</sup> a - sawa	ular
--------------------	--	------

Demikianlah data korespondensi pada bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara berdasarkan lima belas data berian yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Rangkuman data korespondensi tersebut dapat dilihat di bawah ini.

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
w - b	awu - abu hawu - habu	abu abu
w - β	awu - aβu	abu
	hawu - haβu	abu
	wan̄ka - βan̄ka	gigi
	wɔb̄ka - βɔb̄ka	mulut
	wu - βu	rambut
w - b <sup>k</sup>	wɔb̄ka - b <sup>k</sup> ɔb̄ka	mulut
w - φ	awu - aφu	abu
w - v	wan̄ka - van̄ka	gigi
w - p	wɔb̄ka - pɔb̄ka	mulut
v - β	van̄ka - βan̄ka	gigi
p - β	pɔb̄ka - βɔb̄ka	mulut
p - b <sup>k</sup>	pɔb̄ka - b <sup>k</sup> ɔb̄ka	mulut
b <sup>k</sup> - t <sup>k</sup>	b <sup>k</sup> ɔnɛ - t <sup>k</sup> ɔnɛ	pasir
b - t <sup>k</sup>	bɔnɛ - t <sup>k</sup> ɔnɛ	pasir
b <sup>w</sup> - h	b <sup>w</sup> ɔnɛ - hɔnɛ	pasir
b <sup>w</sup> - b <sup>k</sup>	b <sup>w</sup> ɔnɛ - b <sup>k</sup> ɔnɛ	pasir
b <sup>w</sup> - b	b <sup>w</sup> ɔnɛ - bɔnɛ	pasir
b - h	bɔnɛ - hɔnɛ	pasir
b - b <sup>k</sup>	bɔnɛ - b <sup>k</sup> ɔnɛ	pasir
b - β	abu - aβu	abu
	habu - haβu	abu

b - φ	abu - aφu	abu
φ - β	φila - βila (pεβiβila)	berjalan
	aφu - aβu	abu
β - b <sup>k</sup>	βob <sup>k</sup> a - b <sup>k</sup> ob <sup>k</sup> a	mulut
h - k	hakε - kakε	kaki
h - ʔ	haβu - ʔaβu	abu
h - β	hɔtu - βɔtu	rambut
h - b <sup>k</sup>	hɔnε - b <sup>k</sup> ɔnε	pasir
h - t <sup>k</sup>	hɔnε - t <sup>k</sup> ɔnε	pasir
k - d	kala w dala (dɔkala - ndala)	berjalan
y - n	reya - rena	darah
y - ñ	biyo - biño	telur
r - h	nɔʔuri - nɔʔuhi	hidup
	heya - reya	darah
	haku - raku (mɔraku)	kotor
r - k	karε - kakε	kaki
r - x	rumbu - xumbu (mɔxumbu)	kotor
	rεa - xεa	darah
x - h	xabu - habu	abu
	xεa - hεa	darah
ŋ - d	ŋisi - disi	gigi
m - n	mɔʔuhi - nɔʔuhi	hidup
c - c <sup>h</sup>	pɔcu - pɔc <sup>h</sup> u	rambut
ʔ - <sup>m</sup>	gɔraʔu - gɔra <sup>m</sup> u	telur
	saʔa - sa <sup>m</sup> a	ular
<sup>m</sup> - w	sa <sup>m</sup> a - sawa	ular
ʔ - y	tiʔɔlu - tiyɔlu	telur
ε - e	ulε - ule - ulo	ular
e - ɔ	ule - ulo	ular
ε - o	ulε - ulo	ular

ɔ - a	torɔ - tora	hidup
	sawɔ - sawa sa'ɔ - sa'a	ular
u - o	rumbu - rombu (mamrombu)	kotor
	lako - laku	berjalan
ɔ - u	lakɔ - laku	berjalan
ɔ - o	lakɔ - lako	lakɔ - lako
ɛ - u	karɛ - karu	kaki
ɛ - i	kakɛ - kaki	kaki

### **3.4 Silsilah Kekerabatan**

Perhitungan kekerabatan dengan metode leksikostatistik pada data lapangan yang dijarah dari 25 titik pengamatan di wilayah Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut, seperti terlihat pada halaman berikutnya.

*Propinsi Sulawesi Tenggara*

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	=																								
2	84	=																							
3	74	84	=																						
4	76	82	89	=																					
5	27	32	57	31	=																				
6	45	46	47	53	25	=																			
7	78	82	89	95	27	49	=																		
8	47	54	60	65	28	55	65	=																	
9	45	54	60	47	28	55	65	99	=																
10	39	47	49	53	23	57	52	77	73	=															
11	14	17	20	20	17	19	15	15	14	15	=														
12	29	34	37	34	25	36	37	44	41	42	18	=													
13	45	51	48	52	27	63	52	56	55	56	17	39	=												
14	26	31	37	31	25	36	35	38	37	38	17	65	38	=											
15	30	34	37	33	27	37	38	40	41	40	17	73	38	71	=										
16	30	31	36	34	21	28	35	34	35	34	35	65	35	62	65	=									
17	27	29	31	35	18	32	34	36	35	37	13	62	35	59	57	80	=								
18	30	28	31	34	20	37	33	39	40	44	15	46	40	49	45	50	53	=							
19	32	34	35	33	24	34	36	36	39	40	15	43	43	57	44	47	50	64	=						
20	30	39	36	37	26	35	35	35	34	40	16	49	41	59	51	53	55	58	68	=					
21	34	40	41	39	26	37	39	41	42	44	18	49	39	47	48	55	52	67	80	72	=				
22	26	29	30	31	21	31	27	30	31	36	13	32	37	35	31	34	36	45	43	43	43	=			
23	24	27	29	32	20	30	27	31	34	35	12	31	36	35	31	34	34	46	41	39	39	77	=		
24	26	27	27	30	19	28	26	32	33	32	12	30	35	33	33	33	34	44	37	37	39	74	83	=	
25	25	28	29	32	21	29	28	34	36	34	12	32	35	32	33	33	35	44	40	39	39	78	82	92	=

**Keterangan:**

- |                            |                          |
|----------------------------|--------------------------|
| 1. Tolaki (Patikala)       | 14. Siompu               |
| 2. Tolaki (Sanggona)       | 15. Wasilomata           |
| 3. Tolaki (Wanggudu)       | 16. Todanga              |
| 4. Tolaki (Sabulakoa)      | 17. Kambowa              |
| 5. Bugis                   | 18. Kumbewaha            |
| 6. Morunene (Wumbu Bangka) | 19. Cia-cia (Gonda Baru) |
| 7. Tolaki (Laeya)          | 20. Cia-cia (Masiri)     |
| 8. Bajo                    | 21. Cia-cia (Lapandewa)  |
| 9. Wowonii                 | 22. Pulo (Kapota)        |
| 10. Kalisusu               | 23. Pulo (Kaledupa)      |
| 11. Jawa                   | 24. Pulo (Tomia)         |
| 12. Muna                   | 25. Pulo (Binongko)      |
| 13. Morunene (Rahantari)   |                          |

Supaya tingkat kekerabatan yang dinyatakan dengan angka-angka persentasi di atas lebih sederhana, angka-angka tersebut dikonversikan ke dalam silsilah kekerabatan. Untuk membuat silsilah kekerabatan tersebut, perlu dilakukan tahapan kerja berikut.

Langkah pertama, dua pasang bahasa, yang memiliki persentasi kekerabatan tertinggi dari bahasa-bahasa lain, atau bahasa-bahasa yang berkerabat paling dekat, dihubungkan satu sama lain. Bahasa-bahasa yang tertinggi tingkat kekerabatannya di Sulawesi Tenggara adalah bahasa Bajo (8) dan bahasa Wowonii (9) dengan tingkat kekerabatan sebesar 98%, bahasa Tolaki di desa Laeya (7) dan bahasa Tolaki di desa Sabulakoa (4) dengan tingkat kekerabatan sebesar 95%, bahasa Pulo (Tomia) di desa Tonggano Timur (24) dan bahasa Pulo (Binongko) di desa Taipabu (25%) dengan tingkat kekerabatan sebesar 92%, bahasa Todanga (16) dan bahasa Kambowa (17) dengan tingkat kekerabatan (80%), bahasa Cia-cia di desa Gonda Baru (19) dan bahasa Cia-cia di desa Lapandewa (21) dengan tingkat kekerabatan 80%, dengan bahasa Muna (12) dan bahasa Wasilomata (15) dengan tingkat kekerabatan sebesar 73%, bahasa Tolaki di desa Patikala (1) dan bahasa Tolaki di desa Sanggona (2) dengan persentasi kekerabatan sebesar 84%, serta bahasa Morumene di desa Wumbu Bangka (6) dan bahasa Morumene di desa Rahantari (13).

Setelah bahasa-bahasa yang berkerabat tertinggi yang telah disebut di atas dihubungkan satu sama lain, langkah kedua yang perlu dilakukan adalah mencari bahasa lain yang berpersentasi kerabatan tertinggi dengan bahasa-bahasa yang telah dihubungkan itu. Satu per satu bahasa-bahasa lain yang belum diketahui hubungannya dengan bahasa-bahasa lain dicari tingkat persentasi kekerabatan tertingginya dengan bahasa-bahasa yang telah dihubungkan itu.

Bahasa yang memiliki persentasi kekerabatan tertinggi dengan bahasa Tolaki di desa Sabulakoa (4) dan bahasa Tolaki di desa Laeya (7) adalah bahasa Tolaki di desa Wanggudu (3). Besarnya persentasi kekerabatan bahasa Tolaki (Wanggudu) dengan bahasa Tolaki (Sabulakoa) dan bahasa Tolaki (Laeya) adalah 89%. Maka bahasa Tolaki (Wanggudu) itu dihubungkan dengan bahasa Tolaki (Sabulakoa) dan bahasa Tolaki (Laeya) pada tingkat persentasi kekerabatan 89%.

Kemudian, bahasa Tolaki di desa Patikala (1) dan bahasa Tolaki di desa Sanggona (2) memiliki tingkat persentasi tertinggi dengan bahasa Tolaki (Wanggudu) sebesar 72%--84%. Namun, karena bahasa Tolaki (Wanggudu) sudah dihubungkan dengan bahasa Tolaki (Sabulakoa) dan bahasa Tolaki (Laeya), maka bahasa Tolaki (Patikala) dan bahasa Tolaki (Sanggona) harus dihubungkan sekaligus dengan bahasa Tolaki (Wanggudu), Tolaki (Sabulakoa), dan bahasa Tolaki (Laeya). Untuk menghitung persentasi rata-ratanya perhatikan deskripsi di bawah ini.

<b>Bahasa yang Berkerabat</b>	<b>Persentasi kekerabatan</b>
Tolaki (Patikala) dengan Tolaki (Wanggudu)	= 74 %
Tolaki (Patikala) dengan Tolaki (Sabulakoa)	= 76 %
Tolaki (Patikala) dengan Tolaki (Laeya)	= 78 %
Tolaki (Sanggona) dengan Tolaki (Wanggudu)	= 84 %
Tolaki (Sanggona) dengan Tolaki (Sabulakoa)	= 82 %
Tolaki (Sanggona) dengan Tolaki (Laeya)	= 82 %
Persentasi rata-rata	= $476\% : 6 = 78\%$

Jadi, kelima bahasa itu berkerabat pada tingkat 78%. Kelima bahasa itu cenderung membentuk satu kelompok bahasa.

Bahasa yang berpersentasi kerabatan tertinggi dengan bahasa Bajo (8) dan bahasa Wowonii (9) adalah bahasa Kalisusu. Persentasi kekerabatan

bahasa Bajo dengan bahasa Kalisusu (10) adalah 77%; sedangkan persentasi kekerabatan bahasa Wowonii dengan bahasa Kalisusu adalah 73%. Untuk mengetahui tingkat kekerabatan bahasa Kalisusu dengan bahasa Wowonii dan Bajo perlu dicari persentasi kekerabatan rata-rata, yaitu 75%.

Bahasa Morumene di desa Wumbu Bangka (6) dan bahasa Morumene di desa Rahantari (13), yang berkerabat tertinggi pada tingkat 63%, memiliki tingkat persentasi kekerabatan lebih tinggi dengan bahasa Bajo, Wowonii, dan Kaliusu daripada dengan bahasa-bahasa lain di Sulawesi Tenggara. Gambaran persentasi kekerabatan bahasa Morumene (Wumbu Bangka) dan bahasa Morumene (Rahantari) dengan bahasa Bajo, Wowonii, dan Kaliusu dapat dilihat di bawah ini.

<b>Bahasa yang Berkerabat</b>	<b>Persentasi Kekerabatan</b>
Morumene (Wumbu Bangka) dengan Bajo	= 55 %
Morumene (Wumbu Bangka) dengan Wowonii	= 55 %
Morumene (Wumbu Bangka) dengan Kaliusu	= 57 %
Morumene (Rahantari) dengan Bajo	= 56 %
Morumene (Rahantari) dengan Wowonii	= 55%
Morumene (Rahantari) dengan Kaliusu	= 56%
Persentasi rata-rata	= 334% : 6 = 55,8%

Jadi, persentasi kekerabatan rata-rata antara bahasa Morumene (Wumbu Bangka) dan Morumene (Rahantari) dengan bahasa Bajo, Wowonii, dan Kaliusu adalah 55,8%. Kelima bahasa itu cenderung membentuk satu kelompok bahasa tersendiri.

Bahasa yang paling tinggi persentasi kekerabatannya dengan bahasa Pulo (Tomia) di desa Tonggano Timur (24) dan Pulo (Binongko) di desa Taipabu (25) adalah bahasa Pulo (Kaledupa) di desa Sandi (23). Presentase kekerabatan bahasa Pulo (Kaledupa) dengan bahasa Pulo (Tomia) adalah 83%; dan dengan bahasa Pulo (Binongko) adalah 82%. Maka, tingkat persentasi kekerabatan bahasa Pulo (Kaledupa) dengan bahasa Pulo (Tomia) dan bahasa Pulo (Binongko) adalah 82,5%.

Kemudian, jika ketiga bahasa Pulo itu, dilihat kaitannya dengan bahasa-bahasa lain di Sulawesi Tenggara, maka ketiganya memiliki tingkat kekerabatan tertinggi dengan bahasa Pulo di desa Kapota (22). Persentasi

kekerabatan rata-rata bahasa Pulo (Kapota) dengan tiga bahasa Pulo lainnya adalah 76%.

Bahasa yang memiliki persentasi kekerabatan tertinggi dengan bahasa Cia-cia di desa Gonda Baru (19) dan bahasa Cia-cia di desa Lapandewa (21) adalah bahasa Cia-cia di desa Masiri (20). Persentasi kekerabatan bahasa Cia-cia (Masiri) dengan bahasa Cia-cia (Gonda Baru) adalah 68%, dan dengan bahasa Cia-cia (Lapandewa) adalah 72%. Maka, persentasi rata-rata antara bahasa Cia-cia (Masiri) dengan bahasa Cia-cia (Gonda Baru) dan bahasa Cia-cia (Lapandewa) adalah 70%.

Bahasa yang berpersentasi kekerabatan tertinggi dengan bahasa Muna (12) dan bahasa Wasilomata (15) adalah bahasa Siompu (14). Persentasi kekerabatan bahasa Siompu dengan bahasa Muna adalah 65%, dan dengan bahasa Wasilomata besarnya 71%. Maka, persentasi kekerabatan rata-rata antara bahasa Siompu dengan bahasa Muna dan bahasa Wasilomata adalah 68%.

Lalu, bahasa Muna, Wasilomata, dan Siompau memiliki persentasi kekerabatan tertinggi dengan bahasa Todanga dan Kombowa daripada dengan bahasa-bahasa lain di Sulawesi Tenggara. Besarnya persentasi kekerabatan bahasa Muna, Wasilomata, dan Siompau dengan bahasa Todanga dan Kombowa dapat dilihat dalam tabel berikut.

<b>Bahasa yang Berkerabat</b>	<b>Persentasi Kekerabatan</b>
Bahasa Muna dengan bahasa Todanga	= 65%
Bahasa Muna dengan bahasa Kombowa	= 62 %
Bahasa Wasilomata dengan bahasa Todanga	= 62 %
Bahasa Wasilomata dengan bahasa Kombowa	= 59 %
Bahasa Siompau dengan bahasa Todanga	= 65 %
Bahasa Siompau dengan bahasa Kombowa	= 57 %
Persentasi rata-rata	= $370\% : 6 = 61,6\%$

Jadi, persentasi kekerabatan rata-rata antara bahasa Muna, Wasilomata, Siompau, Todanga, dan Kombowa adalah 61,6%.

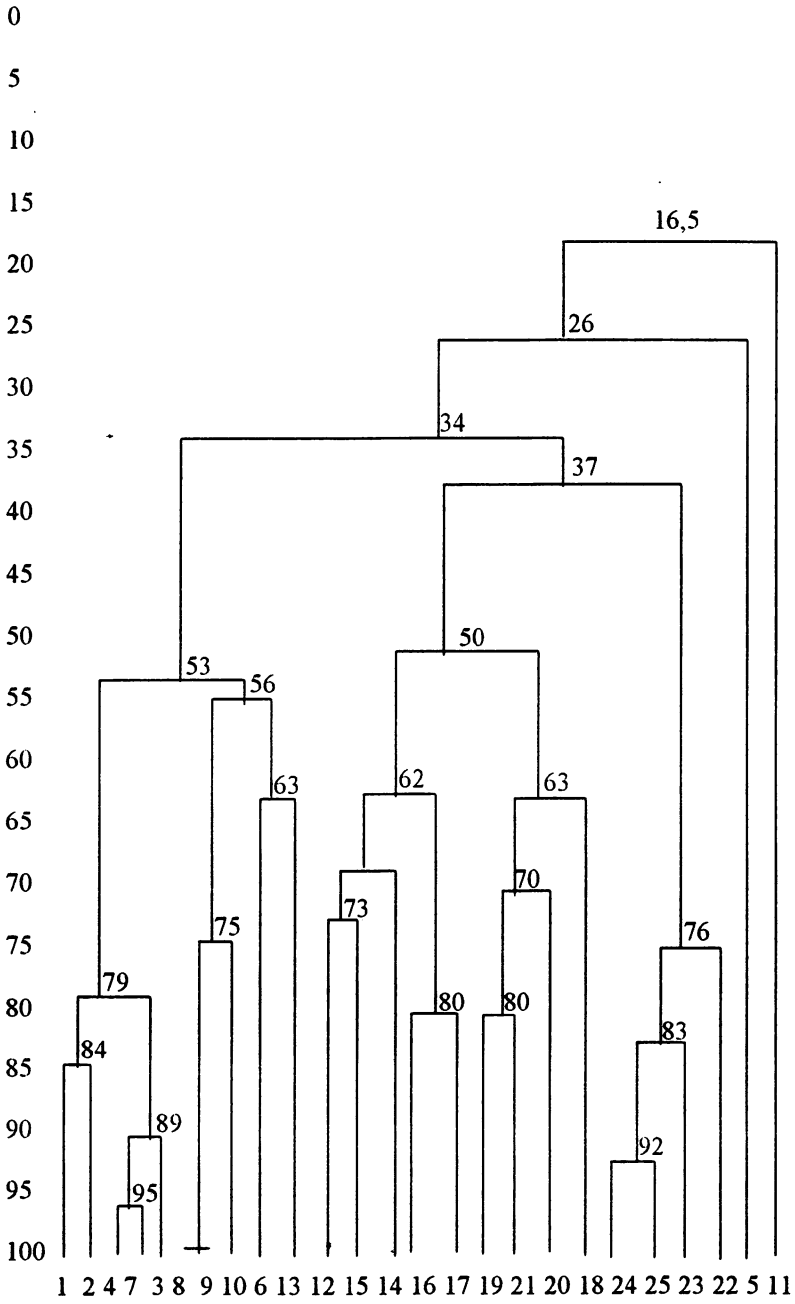
Dilihat dari persentasi kekerabatannya dengan bahasa-bahasa lain di Sulawesi Tenggara, bahasa Kumbewaha (18) memiliki persentasi kekerabatan tertinggi dengan bahasa Cia-cia (Gonda Baru), Cia-cia (Masiri),



dan Cia-cia (Lapandewa). Tingkat kekerabat bahasa Kumbewaha dengan ketiga bahasa Cia-cia itu berkisar antara 58% -- 67% dan persentasi rata-rata antara bahasa Kumbewaha dengan ketiga bahasa Cia-cia itu adalah 63%.

Ada dua bahasa yang belum dilihat hubungan kekerabatannya dengan bahasa-bahasa lain di Sulawesi Tenggara, yaitu bahasa Bugis di desa Lamunde dan bahasa Jawa di desa Bangun Sari. Kedua bahasa itu, terutama bahasa Jawa, memiliki persentasi kekerabatan yang sangat rendah dengan bahasa-bahasa lain di Sulawesi Tenggara. Maka, persentasi kekerabatannya akan dilihat dalam hubungannya dengan kelompok-kelompok bahasa yang sudah dijelaskan di atas.

Setelah diketahui hubungan kekerabatan antarbahasa-bahasa berdasarkan data-data persentasi kekerabatan bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara, disusunlah diagram silsilah kekerabatan bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara, seperti pada halaman berikutnya.



### **3.5 Pengelompokan Bahasa**

Jika hasil perhitungan persentasi kekerabatan antardua puluh lima bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara itu dikaitkan dengan klasifikasi Morrish Swadesh (1955) dan klasifikasi Lauder (1990) -- mengenai kriteria bahasa, dialek, dan keluarga bahasa -- sebagian bahasa yang diakui penduduk di wilayah Sulawesi Tenggara sebagai sebuah bahasa tersendiri sebenarnya berstatus dialek karena bahasa-bahasa itu berkerabat pada tingkat persentasi kekerabatan antarbahasa-bahasa tersebut di atas 80%--70%.

Bahasa-bahasa yang berstatus dialek tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, dialek Tolaki (Patikala), Tolaki (Sanggona), Tolaki (Wanggudu), Tolaki (Sabulakoa), Tolaki (Laeya) yang berkerabat satu sama lain pada tingkat persentasi antara 95%--79%. Kelima dialek Tolaki itu merupakan satu bahasa yaitu bahasa Tolaki.

Kedua, dialek Wowonii dan Kulisusu yang berkerabat satu sama lain pada tingkat persentasi sebesar 75%. Kedua dialek itu membentuk satu bahasa yaitu bahasa Kulisusu-Wowonii.

Ketiga, dialek Muna dan Wasilomata yang berkerabat pada tingkat persentasi sebesar 73%, dan kedua dialek itu membentuk bahasa Muna-Wasilomata.

Keempat, dialek Todanga dan Kambowa yang berkerabat pada tingkat kekerabatan sebesar 80%. Kedua dialek itu membentuk bahasa Todanga-Kambowa.

Kelima, dialek Cia-cia (Gonda baru), Cia-cia (Masiri), dan Cia-cia (Lapandewa) yang berkerabat pada tingkat kekerabatan antara 70%--80%. Ketiga dialek itu membentuk bahasa Cia-cia.

Keenam, dialek Pulo (Kapota), Pulo (Kaledupa), Pulo (Tomia), dan Pulo (Binongko) yang berkerabat antara 76%--92%. Keempat dialek itu merupakan satu bahasa, yaitu bahasa Pulo.

Selain keenam bahasa itu, berdasarkan data persentasi kekerabatan dalam diagram di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa Morunene (Rahantari), Morunene (Wumbu Bangka), Siompu, dan Kumbewaha berstatus bahasa, karena tingkat persentasi kerabatan bahasa-bahasa tersebut dengan bahasa-bahasa lain berada di bawah 70%. Tingkat persentasi kekerabatan bahasa Morunene (Rahantari), Morunene (Wumbu Bangka) dengan bahasa Kulisusu-Wowonii adalah 63%. Bahasa Siompu juga merupakan bahasa tersendiri karena persentasi kekerabatan tertingginya dengan bahasa Muna-Wasilomata, adalah 68%. Bahasa Kumbewaha juga

merupakan satu bahasa tersendiri karena persentasi kekerabatan tertingginya dengan dengan bahasa Cia-cia, hanya 63%.

Jadi, jika dilihat dari kriteria Morrish Swadesh (1955) dan klasifikasi Lauder (1990) mengenai status bahasa dan dialek, maka ada dua belas bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara, yaitu

1. bahasa Tolaki,
2. bahasa Morunene (Rahantari),
3. bahasa Morunene (Wumbu),
4. bahasa Kulisusu-Wowonii,
5. bahasa Siompu,
6. bahasa Muna-Wasilomata,
7. bahasa-Todanga-Kambowa,
8. bahasa Kumbewaha,
9. bahasa Cia-cia,
10. bahasa Pulo,
11. bahasa Bugis, dan
12. bahasa Jawa.

Kedua belas bahasa itu berkerabat satu sama lain sehingga membentuk kelompok dan subkelompok bahasa.

Bahasa bahasa Morunene (Rahantari), bahasa Morunene (Wumbu Bangka), bahasa Kulisusu-Wowonii, dan bahasa Siompu membentuk satu subkelompok bahasa tersendiri. Tingkat persentasi kekerabatan antarkeempat bahasa itu besarnya 56%. Keempat bahasa itu ditambah bahasa Tolaki membentuk satu kelompok bahasa. Kelompok bahasa ini di sini disebut kelompok bahasa Tolaki. Jadi, kelompok bahasa Tolaki itu terdiri atas tiga subkelompok, yaitu subkelompok Tolaki, subkelompok Morunene (Rahantari-Wumbu Bangka), dan Subkelompok Kulisusu-Wowonii.

Bahasa Siompu dan bahasa Muna-Wasilomata, yang berkerabat pada tingkat persentasi 68%, membentuk satu subkelompok bahasa dengan bahasa Todanga-Kambowa. Subkelompok bahasa ini, dalam laporan ini, disebut subkelompok bahasa Siompu-Muna-Todanga. Tingkat kekerabatan rata-rata ketiga bahasa dalam subkelompok Siompu-Muna-Todanga itu besarnya 62%.

Bahasa Kumbewaha dengan bahasa Cia-cia juga membentuk satu subkelompok tersendiri. Subkelompok bahasa Kumbewaha dengan bahasa Cia-cia disebut subkelompok Cia-cia-Kumbewaha. Kedua bahasa dalam

### ***Pemetaan Bahasa***

subkelompok bahasa itu berkerabat pada tingkat persentasi kekerabatan sebesar 63%.

Subkelompok Cia-cia-Kumbewaha dan subkelompok Siompu-Muna-Todanga membentuk satu kelompok bahasa yang disebut kelompok bahasa Muna-Cia-cia.

Selain dua kelompok di atas di atas, bahasa-bahasa Pulo membentuk satu kelompok bahasa tersendiri. Bahasa Bugis dan bahasa Jawa juga masing-masing membentuk satu kelompok bahasa tersendiri.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa di wilayah Sulawesi Tenggara terdapat lima kelompok bahasa, yaitu

1. kelompok bahasa Tolaki,
2. kelompok Muna-Cia-cia,
3. kelompok bahasa Pulo,
4. kelompok bahasa Bugis, dan
5. kelompok bahasa Jawa.

Kelompok bahasa Pulo dan kelompok bahasa Muna-Cia-cia berkerabat pada tingkat persentasi sebesar 37%. Kemudian, kelompok bahasa-bahasa Tolaki berkerabat dengan kelompok bahasa Muna-Cia-cia dan kelompok bahasa Pulo pada tingkat persentasi sebesar 34%. Dan ketiga kelompok bahasa itu berkerabat dengan bahasa Bugis pada tingkat persentasi sebesar 26%. Akhirnya, ketiga kelompok bahasa itu dan bahasa Bugis berkerabat dengan bahasa Jawa di desa Bangun Sari pada tingkat persentasi sebesar 16,5%.

Demikianlah pengelompokan bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara.

## **BAB IV**

# **KAJIAN DIALEKTOLOGI**

### **4.1 Kosakata Budaya**

Daftar tanya-an yang digunakan untuk menjaring data kebahasaan di Propinsi Sulawesi Tenggara terdiri atas empat bagian. Bagian pertama adalah kosakata dasar Swadesh yang diperluas, terdiri atas 200 kata; sedangkan bagian kedua terdiri atas sejumlah kosakata yang dikelompokkan ke dalam bidang-bidang kehidupan tertentu. Bagian ketiga berupa struktur frasa, sedangkan bagian keempat berupa kalimat sederhana.

Bagian kata budaya dibagi ke dalam 18 kelompok; jumlah kata dalam setiap kelompok tidak sama. Kelompok-kelompok itu masing-masing adalah (a) bagian tubuh yang terdiri atas 52 kata; (b) kata ganti, sapaan, dan acuan (11); (c) sistem kekerabatan (25), (d) kehidupan desa dan masyarakat (36), (e) rumah dan bagian-bagiannya (48); (f) peralatan dan perlengkapan (71); (g) makanan dan minuman (52); (h) tanaman halaman dan pepohonan (68); (i) binatang (90); (j) musim, keadaan alam, benda alam, dan arah (81); (k) penyakit dan pengobatan (36); (l) perangai, kata sifat, dan warna (87); (m) mata pencarian (20); (n) pakaian dan perhiasan (28); (o) permainan (9); (p) gerak dan kerja (98); (q) kata bilangan (52); dan (r) kata tugas (25). Bagian struktur frasa terdiri atas (a) frasa nominal yang dibagi ke dalam relasi posesif (genitif) (10), relasi partitif (5), dan relasi asal dan material (10); (b) frasa verbal (8); (c) frasa adjektival (10); dan (d) frasa adverbial (19). Selain itu, bagian kalimat, yakni berupa kalimat sederhana yang terdiri atas 41 kalimat.

## 4.2 Sebaran Kosakata

Untuk mengetahui sebaran kosakata di wilayah Sulawesi Tenggara, di bawah ini dipaparkan 15 buah kosakata dasar berdasarkan “daftar Swadesh” yang diperluas dan disesuaikan. Ke-15 kata itu adalah (1001) *abu*, (1021) *basah*, (1031) *berjalan*, (1051) *darah*, (1069) *empat*, (1075) *gigi*, (1083) *hidup*, (1103) *kaki*, (1115) *kotor*, (1143) *mulut*, (1151) *pasir*, (1163) *rambut*, (1167) *sayap*, (1185) *telur*, dan (1199) *ular*.

Sebaran kata-kata itu, didasarkan pada ke-15 peta bahasa yang terdapat pada Lampiran 5, adalah sebagai berikut:

### (1001) *abu*

<i>abu</i>	: 14—6
<i>aφ u</i>	: 2, 22
<i>aβ u</i>	: 13
<i>awu</i>	: 1, 3, 5—11
<i>ɔawu</i>	: 4
<i>hawu</i>	: 18, 21
<i>haβ u</i>	: 19
<i>habu</i>	: 17, 20
<i>Xabu</i>	: 12
<i>dalika</i>	: 23—5

Kata purba \**abu* 'abu' (Dempwolff 1938:11) diwarisi oleh hampir seluruh bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara, kecuali bahasa-bahasa yang digunakan di kepulauan Tukang Besi. Bahasa Pulo yang digunakan di Kaledupa, Tomia, dan Binongko itu mengenal kata *dalika*, sementara bahasa Pulo dialek Kapota di pulau Wangi-wangi mewarisi kata purba \**abu* bersama dengan bahasa daerah yang lain. Kepulauan Tukang Besi atau Wakatobi (Wangi-wangi, Kaledupa, Tomia, Binongko) termasuk Kabupaten Buton.

Dari berian yang dikenal dalam berbagai bahasa itu dapat diketahui bahwa kata *awu* merupakan kata yang paling luas dikenal di wilayah itu. Kata itu dikenal dalam bahasa Tolaki di Patikala (1), Wanggudu (3), Laeya (7); bahasa Bugis di Lamunde (5); bahasa Moronene di Wumbu Bangka (6); bahasa Bajo di Lawey (8); bahasa Wowonii di Noko (9); bahasa Kulisusu di Kurolabu (10); dan bahasa Jawa di Bangunsari (11). Kata *abu* dikenal dalam bahasa-bahasa Siompu di Talaga I (14); bahasa Wasilomata di Wakambangura (15); dan bahasa Todanga di Todanga (16). Kata *aφ u*

dikenal dalam bahasa Tolaki di Sanggoma dan bahasa Pulo dialek Kapota di Kapota; sedangkan kosakata *abu* dikenal dalam bahasa Moronene di Rahantari (13).

Kata yang lain adalah *xawu* yang dikenal dalam bahasa Tolaki di Sabulakoa (4), *hawu* yang dikenal dalam bahasa Kumbewaha di Kumbewaha (18) dan bahasa Cia-cia di Lapandewa (21); *habu* yang dikenal dalam bahasa Cia-cia di Gondabaru (19); *habu* yang dikenal dalam bahasa Kambowa di Lipu (17) dan bahasa Cia-cia di Masiri (20); dan *Xabu* yang dikenal dalam bahasa Muna di Sidamangura (12). Kecuali bahasa Pulo dialek Kapota yang terletak di Kabupaten Buton, bahasa yang lain itu terletak di Kabupaten Kolaka, Kendari, dan Muna.

**(1021) basah**

<i>mosele</i>	: 6
<i>mɔ sele</i>	: 1—2, 4, 7
<i>β ari</i>	: 17
<i>marica</i>	: 5
<i>mobaho</i>	: 8—9
<i>mɔ buru</i>	: 21
<i>bε hε</i>	: 15
<i><sup>m</sup>b ε Xε</i>	: 19
<i><sup>m</sup>b ε lε kε</i>	: 13
<i>nɔ bε rε</i>	: 14
<i>mɔ pita</i>	: 10
<i>mɔ tɔ pa</i>	: 18
<i>mɔ rama</i>	: 20
<i>nɔ mε mε</i>	: 12
<i>nogodε</i>	: 16
<i>tələs</i>	: 11
<i>mε pa</i>	: 22—3
<i>jε pε</i>	: 24—5
<i>bɔ ndɔ</i>	: 3

Kata purba \**basah* 'basah' (Dempwolff 1938:25) di wilayah Sulawesi Tenggara dikenal melalui sejumlah berian, baik yang berkelompok maupun yang menyendiri. Namun, berdasarkan semua berian itu hampir dapat



dipastikan bahwa bahasa-bahasa di wilayah itu tidak ada yang mewarisi rucita itu dari kata purba itu.

Berian yang muncul dalam bahasa-bahasa itu adalah *mosele* dengan dua anggota, *mobaho* dengan dua anggota, *behe* dengan empat anggota, dan berian lain tanpa anggota.

Berian *mosele* dikenal dalam bahasa Tolaki di Patikala, Sanggona, Sabulakoa, dan Laeya yang digunakan di Kabupaten Kolaka dan Kendari, sedangkan kata *mosele* dikenal dalam bahasa Moronene dialek Wumbu Bangka di Kabupaten Kendari.

Berian *behe* terdiri atas *behe* yang dikenal dalam bahasa Wasilomata di Wakambangura, *beXe* dalam bahasa Cia-cia di Gondabaru, *beleke* dalam bahasa Moronene di Rahantari, dan *noberε* dalam bahasa Siempu di Talaga I. Semua bahasa itu digunakan di Kabupaten Buton. Berian *mobaho* dikenal dalam bahasa Hajo di Lawey dan Wowonii di Noko (keduanya di Kabupaten Kendari).

Berian lain yang masing-masing "menyendiri" terdiri atas *pari* yang dikenal dalam bahasa Kambowa di Lipu (Buton); *marica* dalam bahasa Bugis di Lamunde (Kolaka); *mopita* dalam bahasa Kulisusu di Kurolabu (Muna); *motopa* dalam bahasa Kumbewaha di Kumbewaha (Buton); *moxama* dalam bahasa Cia-cia di Masiri (Buton); *nogode* dalam bahasa Todanga di Todanga (Buton); *mepe* dalam bahasa Pulo di Kapota dan Sandi; *jepe* dalam bahasa Pulo di Tongano Timur dan Taipabu; *bondo* dalam bahasa Tolaki di Wanggudu (Kendari); *mburu* dalam bahasa Cia-cia di Lapandewa (Buton); dan *talas* dalam bahasa Jawa di Bangunsari (Muna).

### (1031) berjalan

<i>molaku</i>	: 11
<i>molako</i>	: 1
<i>molaklakɔ</i>	: 4
<i>Lolako</i>	: 6,
<i>Llakɔ</i>	: 13
<i>Lumakɔ</i>	: 3
<i>Lumolakɔ</i>	: 2, 7
<i>linka</i>	: 10
<i>molinka</i>	: 8—9
<i>tolinka</i>	: 14
<i>ɔkɔkala</i>	: 12

<i>dɔkala</i>	: 15
<i>nekalakala</i>	: 16
<i>φila</i>	: 22—3
<i>noφiLa</i>	: 24—5
<i>peβiβila</i>	: 20
<i>jok</i>	: 5
<i><sup>n</sup>dala</i>	: 17
<i>lampa</i>	: 18
<i>han̄ka</i>	: 19, 21

Rucita 'berjalan' di wilayah Sulawesi Tenggara muncul dalam berbagai berian. Berian itu ada yang merupakan warisan dari kata purba \**laku* 'berjalan' (Dempwolff 1938:90), dan ada yang merupakan kosakata tempatan. Berdasarkan pengelompokannya, berian-berian itu terdiri atas tiga kelompok dengan anggota dan empat kelompok tanpa anggota.

Kelompok dengan anggota yang paling luas dikenal dalam berbagai bahasa daerah adalah kelompok *mɔlakɔ*. Kelompok itu terdiri atas *mɔlako* yang dikenal dalam bahasa Tolaki di Patikala; *mɔlakɔlakɔ* dalam bahasa Tolaki di Sabulakoa; *Lolako* dalam bahasa Moronene di Wumbu Bangka; *Lɔlakɔ* dalam bahasa Moronene di Rahantari; *Lumakɔ* dalam bahasa Tolaki di Wanggudu; *Lumɔlakɔ* dalam bahasa Tolaki di Sanggona dan Laeya; dan *mɔlaku* dalam bahasa Jawa di Bangunsari.

Kelompok yang lain adalah *lin̄ka* yang terdiri atas *lin̄ka* dalam bahasa Kulisusu di Kurolabu; *mol̄in̄ka* dalam bahasa Bajo di Lawey dan bahasa Wowonii di Noko; dan *tol̄in̄ka* dalam bahasa Siompu di Talaga I. Dalam pada itu, kelompok *dɔkala* terdiri atas *dɔkala* dalam bahasa Muna di Sida Mangura; *ɔɔkala* dalam bahasa Wasilomata di Wakambangura; *nekalakala* dalam bahasa Todanga di Todanga; *φiLa* dalam bahasa Pulo di Kapota dan Sandi; *noφiLa* dalam bahasa Pulo di Tongano Timur dan Taipabu; dan *peβiβila* dalam bahasa Cia-cia di Masiri.

Dua dialek bahasa Cia-cia lainnya (Gondabaru dan Lapandewa) mengenal kata *han̄ka*; bahasa Bugis di Lamunde mengenal kata *jok*; bahasa Kambowa di Lipu mengenal kata *<sup>n</sup>dala*; sedangkan bahasa Kumbewaha di Kumbewaha mengenal kata *lampa*.

### (1051) darah

<i>beli</i>	: 1
-------------	-----

## Pemetaan Bahasa

<i>ɔbɛli</i>	: 2—4, 7
<i>rɛa</i>	: 9, 13—4, 20
<i>rɛya</i>	: 8, 10, 12, 17, 21
<i>rəya</i>	: 6
<i>xɛa</i>	: 18
<i>Xɛa</i>	: 19
<i>hɛa</i>	: 16
<i>hɛys</i>	: 15
<i>sra</i>	: 5
<i>raha</i>	: 22—5
<i>gətah</i>	: 11

Rucita 'darah' yang bentuk purbanya \**ɔdaRah* (Dempwolff 1938:41) masih terlihat jejaknya dalam berbagai bahasa daerah di Sulawesi Tenggara. Kecuali tiga bahasa yang menampilkan kata yang lain riwayatnya, pada umumnya bahasa di Sulawesi Tenggara mewarisi kata purba itu.

Kata-kata warisan itu adalah *rɛa* yang dikenal dalam bahasa Wowonii di Noko, bahasa Moronene di Rahantri, bahasa Siompu di Talaga I, dan bahasa Cia0cia di Masiri; *rɛya* dalam bahasa Bajo di Lawey, bahasa Kulisusu di Kurolabu, bahasa Muna di Sida Mangura, bahasa Kambowa di Lipu, dan bahasa Cia-cia di Lapandewa; *rəya* dalam bahasa Moronene di Wambu Bangka; *xɛa* dalam bahasa *Kumbewaha* di Kumbewaha; *Xɛa* dalam bahasa Cia-cia di Gondabaru; *hɛa* dalam bahasa Todanga di Todanga; *hɛys* dalam bahasa Wasilomata di Wakambangura; *sra* dalam bahasa Bugis di Lamunde; dan *raha* dalam semua dialek bahasa Pulo di Kepulauan Tukangbesi atau Wakatobi.

Selain itu, kelompok masyarakat Jawa di Bangunsari mengenal kata *gətah* yang sebenarnya merupakan bentuk "kromo desa" dari *gətih* 'darah'. Dalam bahasa Jawa yang umum, *gətah* berarti 'getah'.

## (1069) empat

<i>ɔmba</i>	: 1—2, 4, 7
<i>ɔmba</i>	: 3
<i>pa</i>	: 14—5
<i>paa</i>	: 24
<i>ɛpa</i>	: 5
<i>opa</i>	: 6, 8—10

<i>ɔpa</i>	: 13
<i>pɔpa</i>	: 12, 17
<i>pɔpaa</i>	: 16, 18—21
<i>pa<sup>?</sup>pat</i>	: 11
<i>gana</i>	: 22—3
<i>akkɛhaa</i>	: 25

Kata purba \**ə(m)pat*'empat' (Dempwolff 1938:50) diwarisi oleh hampir semua bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara. Hanya ada satu bahasa yang mengenal kata lain untuk rucita itu, yaitu bahasa Pulo yang digunakan di kepulauan Tukangbesi. Dalam bahasa itu dikenal kata *gana* yang digunakan dalam dialek Kapota dan Sandi, dan kata *akkɛhaa* yang dikenal dalam dialek Taipabu. Dialek Tongano Timur mengenal kata yang lebih umum digunakan dalam bahasa daerah yang lain.

Rucita 'empat' itu dikenal melalui kata *ɔmba* dalam bahasa Tolaki yang digunakan di Patikala, Sanggona, Sabulakoa, dan Laeya, sedangkan variannya, *ɔmba* dikenal dalam bahasa Tolaki dialek Wanggudu.

Kata *pa* dikenal dalam bahasa Siompu di Talaga dan bahasa Wasilomata di Wakambangura; *paa* dikenal dalam bahasa Pulo dialek Tanggano Timur; sedangkan kata *ɛpa* digunakan dalam bahasa Bugis di Lamunde. Kata yang dikenal dalam beberapa bahasa yang berlainan adalah *opa* yang digunakan dalam bahasa Moronene di Wimbu Bangka, bahasa Bajo di Lawey, bahasa Wowonii di Noko, dan bahasa Kulisusu di Kurolabu. Kata lain yang cukup luas daerah sebarannya adalah *pɔpaa* yang digunakan dalam bahasa Todanga di Todanga, bahasa Kumbewaha di Kumbewaha, dan ketiga dielak bahasa Cia-cia di Gondabaru, Masiri, dan Lapandewa.

Kata yang lain umumnya dikenal secara terbatas. Kata-kata itu adalah *ɔpa* (bahasa Moronene di Rahantari), *pɔpa* (bahasa Muna di Sida Mangura dan bahasa Kambowa di Lipu), dan *pa<sup>?</sup>pat* (bahasa Jawa di Bangunsari).

### (1075) gigi

<i>isi</i>	: 1, 5
<i>ɲisi</i>	: 2—3, 6, 8—10, 13
<i>ɔɲisi</i>	: 4, 7
<i>ɲii</i>	: 19—20
<i>ɲi<sup>?</sup></i>	: 21
<i>βaŋka</i>	: 14

## *Pemetaan Bahasa*

<i>Vayka</i>	: 15
<i>Wayka</i>	: 12
<i>Limpɔ</i>	: 16—7
<i>untu</i>	: 11
<i>Lεkε</i>	: 18
<i>kɔni</i>	: 22—5

Kata purba \**gigi* 'gigi' (Dempwolff 1938:55) di wilayah Sulawesi Tenggara dikenal melalui sejumlah kata yang tidak memperlihatkan hubungan genealogis dengan kata purba itu. Tidak satu pun bahasa di wilayah itu yang mewarisi kata purba itu; yang dikenal justru kata-kata yang mungkin dapat dianggap sebagai kata tempatan. Kata-kata itu dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok dengan anggota dan empat kelompok tanpa anggota.

Kelompok dengan anggota adalah kelompok *isi* dengan lima anggota dan kelompok *wayka* dengan tiga anggota; sedangkan kelompok tanpa anggota adalah *Limpɔ*, *untu*, *Lεkε*, dan *kɔni*.

Kelompok *isi* terdiri atas *isi* yang digunakan dalam bahasa Tolaki di Patikala dan bahasa Bugis di Lamunde; *ɲisi* yang digunakan dalam bahasa Tolaki di Sanggona dan Wanggudu, bahasa Moronene di Wambu Bangka dan Rahantari, bahasa Bajo di Lawey, bahasa Wowonii di Noko, dan bahasa Kulisusu di Kurolabu; *ɔɲisi* yang digunakan dalam bahasa Tolaki di Sabulakoa dan Laeya; *ɲii* yang digunakan dalam bahasa Cia-cia dialek Gondabaru dan Masiri; dan *ɲiʔ* yang digunakan dalam bahasa Cia-cia dialek Lapandewa.

Kelompok *wayka* terdiri atas *payka* yang digunakan dalam bahasa Siompu di Talaga I; *vayka* yang digunakan dalam bahasa Wasilomata di Wakambangura; dan ditemukan *wayka* yang digunakan dalam bahasa Muna di Sida Mangura.

Dalam pada itu, kelompok tanpa anggota terdiri atas *kɔni* yang digunakan dalam keempat dialek bahasa Pulo di Kepulauan Tukangbesi; *Lεkε* yang digunakan dalam bahasa Kumbewaha di Kumbewaha; *Limpɔ* yang digunakan dalam bahasa Todanga di Todanga dan bahasa Kambowa di Lipu; dan *untu* yang digunakan dalam bahasa Jawa di Bangunsari.

### (1083) hidup

<i>tora</i>	: 6, 8—9
<i>tɔra</i>	: 10, 13

<i>tɔɔ</i>	: 1—4, 7
<i>tuwɔ</i>	: 5
<i>tu<sup>m</sup>bu</i>	: 24—5
<i>daɛ</i>	: 18—21
<i>nɔdaɛ</i>	: 12
<i>mɔʔuhi</i>	: 16
<i>nɔʔuhi</i>	: 15
<i>nɔʔuri</i>	: 14
<i>nɔhuri</i>	: 17
<i>mɛ<sup>m</sup>bali</i>	: 23
<i>urəp</i>	: 11
<i>iɛɔ</i>	: 22

Kata purba \**hu.dip* 'hidup' (Dempwolff 1938:65) rupanya diwarisi oleh berbagai bahasa daerah melalui proses metatesis sehingga dalam bahasa Melayu dan kemudian dalam bahasa Indonesia serta sejumlah bahasa daerah yang lain, rucita itu dikenal dengan kata hidup dengan berbagai variasinya.

Dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara, ada satu bahasa yang mengenal rucita itu melalui proses metatesis dan penyesuaian, yaitu bahasa Pulo dialek Kapota yang mengenal kata *iɛɔ*. Dalam sejumlah bahasa yang lain, proses metatesis itu tidak atau belum terjadi; yang ada adalah penyesuaian. Bahasa-bahasa kelompok itu adalah bahasa Jawa di Bangunsari yang mengenal kata *urəp*; bahasa Kambowa di Lipu yang mengenal kata *nɔhuri*; bahasa Siompu di Talaga I yang mengenal kata *nɔʔuri*; bahasa Wasilomata di Wakambangura yang mengenal kata *nɔʔuhi*; dan bahasa Todanga di Todanga yang mengenal kata *mɔʔuhi*.

Dalam pada itu, terdapat sejumlah bahasa yang nampaknya mengenal rucita 'hidup' itu melalui pengenalan terhadap pertumbuhan dan perkembangan tumbuh-tumbuhan. Bahasa-bahasa itu menggunakan kata yang mengacu kepada rucita 'tumbuh' dengan bentuk purbanya \**tu(m)bu*h 'tumbuh' (Dempwolff 1938:139). Bahasa yang mengenal rucita itu adalah bahasa Pulo dialek Tongano Timur dan Taipabu yang menggunakan kata *tu<sup>m</sup>buh* dan bahasa Bugis di Lamunde yang menggunakan kata *tuwɔ*.

Kata lain yang dikenal untuk rucita itu adalah *tɔɔ* yang digunakan dalam semua dialek bahasa Tolaki; *tora* yang digunakan dalam bahasa Moronene di Wimbu Bangka, bahasa Bajo di Lawey, dan bahasa Wowonii di Noko; dan *tɔra* yang digunakan dalam bahasa Kulisusu di Kurolabu.

Sementara itu, bahasa Kumbewaha dan semua dialek bahasa Cia menggunakan kata *-d a-d i*, sedangkan bahasa Muna di Sida Mangura menggunakan kata *nɔ-d a-d i*. Dalam pada itu, bahasa Pulo dialek Sandi menggunakan kata *mɛ<sup>m</sup>ba li* yang mungkin merupakan kosakata tempatan.

**(1103) kaki**

<i>karɛ</i>	: 1--2
<i>karɛ</i>	: 3--4, 7
<i>karu</i>	: 6, 8--10, 13
<i>aɛ</i>	: 14--5, 22--5
<i>ajɛ</i>	: 5
<i>a?ɛ</i>	: 16
<i>kakɛ</i>	: 18, 20--1
<i>XaXi</i>	: 19
<i>kaki</i>	: 12
<i>hahɛ</i>	: 17
<i>sikɛl</i>	: 11

Rucita 'kaki' yang kata purbanya diduga \**kaki* 'kaki' (Dempwolff 1938:72) dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara dikenal melalui sejumlah kata yang umumnya dapat dimasukkan ke dalam tiga kelompok. Ketiga kelompok itu adalah *karɛ* dengan tiga anggota, *aɛ* dengan tiga anggota, *kaki* dengan empat anggota, dan *sikɛl* tanpa anggota.

Kelompok *karɛ* terdiri atas *karɛ* yang dikenal dalam bahasa Tolaki di Patikala dan Sanggona; *ɔkarɛ* yang dikenal dalam bahasa Tolaki ketiga dialek lainnya; dan *karu* yang dikenal dalam bahasa-bahasa Moronene baik di Wumbu Bangka maupun di Rahantari, bahasa Bajo di Lawey, bahasa Wowonii di Noko, dan bahasa Kulisusu di Kurobalu.

Kelompok *aɛ* terdiri atas *aɛ* yang dikenal dalam bahasa Siompu di Talaga I, bahasa Wasilomata di Wakambangura, dan semua dialek bahasa Pulo di Kepulauan Tukangbesi; *a?ɛ* yang dikenal dalam bahasa Todanga di Todanga; dan *ajɛ* dalam bahasa Bugis di Lamunde.

Kelompok *kaki* yang memperlihatkan ciri-ciri warisan kata purba \**kaki* terdiri atas *kakɛ* yang digunakan dalam bahasa Kumbewaha dan bahasa Cia-cia dialek Masiri dan Lapandewa; *XaXe* dalam bahasa Cia-cia dialek Gondabaru; *kaki* dalam bahasa Muna di Sida Mangura; dan *hahɛ* dalam bahasa Kambowa di Lipu. Sementara itu bahasa Jawa di Bangunsari mengenal rucita itu melalui kata *sikɛl*.

(1115) kotor

<i>kɔsisi</i>	: 1
<i>mɔkɔsisi</i>	: 2--3, 7
<i>mɔkɔisi</i>	: 4
<i>mosani</i>	: 10
<i>mɔkɔsani</i>	: 8--9
<i>kɔtɔr</i>	: 25
<i>kɔtɔrɔ</i>	: 19
<i>ru<sup>m</sup>bu</i>	: 14
<i>mɔburu</i>	: 20
<i>marɔ<sup>m</sup>bu</i>	: 18, 22, 24
<i>mɔxumbu</i>	: 18
<i>rɔta</i>	: 5
<i>ka<sup>?</sup>ini</i>	: 21
<i>βερεκε</i>	: 13
<i>haku</i>	: 15
<i>morikiyu</i>	: 17
<i>rɔkot</i>	: 11
<i>nɔhinka</i>	: 5, 16
<i>menkaba</i>	: 6
<i>hɔφɔsɔ</i>	: 23
<i>nɔraku</i>	: 12

Dalam bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara, rucita 'kotor' dikenal melalui tidak kurang dari 19 kata, baik yang dapat dimasukkan ke dalam suatu kelompok maupun yang "menyendiri". Kata yang dapat dikelompokkan adalah *kɔsisi*, *mosani*, *kɔtɔr*, dan *ru<sup>m</sup>bu*, sedangkan kata yang lain umumnya "menyendiri".

Kelompok *kɔsisi* terdiri atas *kɔsisi* yang dikenal dalam bahasa Tolaki di Patikala; *mɔkɔsisi* yang digunakan dalam bahasa Tolaki di Sanggona, Wanggudu, dan Laeya, sedangkan di Sabulakoa yang dikenal adalah *mɔkɔisi*.

Kelompok *mosani* terdiri atas *mosani* yang digunakan dalam bahasa Kulisusu di Kurolabu, dan *mokosani* yang digunakan dalam bahasa Bajo di Lawey dan bahasa Wowonii di Noko. Kelompok *kɔtɔr* terdiri atas *kɔtɔr* yang dikenal dalam bahasa Pulo dialek Taipabu dan *kɔtɔrɔ* yang digunakan dalam bahasa Cia-cia dialek Gondabaru.



Kelompok yang agak luas daerah sebarbya adalah kelompok *ru<sup>m</sup>buyang* beranggotakan empat kata. Kelompok itu terdiri atas *ru<sup>m</sup>bu* dalam bahasa Siompu di Talaga I, *mɔburu* dalam bahasa Cia-cia dialek Masiri, *marɔ<sup>m</sup>bu* dalam bahasa Pulo dialek Kapota dan Tongano Timur, dan *mɔxumbu* dalam bahasa Kumbewaha di Kumbewaha.

Kelompok tanpa anggota terdiri atas *rɔta* (bahasa Bugis di Lamunnde), *ka<sup>?</sup>ini* (bahasa Cia-cia dialek Lapandewa), *βερεκε* (bahasa Moronene dialek Rahantari), *haku* (bahasa Waslomata dialek Wakambangura), *morikiyu* (bahasa Kambowa dialek Lipu), *nɔhinka* (bahasa Todanga), *menkaba* (bahasa Moronene dialek Wumbu Bangka), *hɔφɔsɔ* (bahasa Pulo dialek Sandi), *nɔraku* (bahasa Muna dialek Sida Mangura), dan *rəkot* (bahasa Jawa di Bangunsari).

### (1143) mulut

<i>pɔndu</i>	: 1--2, 7
<i>ɔpɔndu</i>	: 3--4
<i>pɔba</i>	: 21
<i>bɔba</i>	: 18--20
<i>wɔba</i>	: 16
<i>wuba</i>	: 12
<i>βɔba</i>	: 14
<i>βɔβa</i>	: 17
<i>vɔta</i>	: 15
<i>timu</i>	: 5
<i>huu</i>	: 8--9
<i>ɲusu</i>	: 22--5
<i>ɲaja</i>	: 6, 10, 13
<i>caŋkam</i>	: 11

Kata Indonesia *mulut* 'mulut' yang diduga diturunkan dari kata purba \**mulut* (Dempwolff 1938:107) tidak terlihat jejaknya dalam bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara. Untuk rucita itu, bahasa-bahasa Sulawesi Tenggara mengenalnya melalui kata lain, baik yang dapat dikelompokkan maupun yang "menyendiri". Kata yang dapat dikelompokkan adalah *pondu* dengan dua anggota dan *pɔba* dengan enam anggota.

Kelompok *pɔndu* yang dikenal dalam bahasa Tolaki, terdiri atas *pɔndu* (dialek Patikala, Sanggona, dan Laeya); dan *ɔpɔndu* (dialek Wangudu dan Sabulakoa). Kelompok *pɔba* dikenal dalam beberapa bahasa yang umumnya digunakan di pulau Muna dan Buton, baik yang secara administratif masuk Kabupaten Muna maupun Kabupaten Buton. Kelompok itu terdiri atas *pɔba* (bahasa Cia-cia dialek Lapandewa), lalu *bɔba* ((bahasa Kumbewaha dan bahasa Cia-cia dialek Gondabaru dan Masiri), *wɔba* (bahasa Todanga), *wuba* (bahasa Muna dialek Sida Mangura), *ɔoba* (bahasa Siempu dialek Talaga), *βɔba* (bahasa Kambowa dialek Lipu), dan *vɔta* (bahasa Wasilomata dialek Wakambangura).

Dalam pada itu, kelompok tanpa anggota terdiri atas *timu* (Bahasa Bugis dialek Lamunde), *huu* (bahasa Bajo dialek Lawey dan bahasa Wowonii dialek Noko), *ɟusu* (semua dialek bahasa Pulau di Kepulauan Tukangbesi), *ɟaja* (bahasa Moronene dialek Wumbu Bangka dan Rahantari, bahasa Kulisusu dialek Kurolabu), dan *cangkam* (bahasa Jawa di Bangunsari).

### (1151) pasir

<i>onɛ</i>	: 8--9
<i>ɔnɛ</i>	: 1--2, 4, 7, 13--4, 22--5
<i>ɔɔnɛ</i>	: 3
<i>Bɔnɛ</i>	: 10
<i>bɔnɛ</i>	: 12, 16
<i>hɔnɛ</i>	: 18--21
<i>tɔnɛ</i>	: 15
<i>kahi</i>	: 6
<i>kɔmeya</i>	: 17
<i>wəd<sup>h</sup>i</i>	: 11
<i>kəsi</i>	: 5

Dari semua kata yang digunakan untuk rucita 'pasir', tidak ada satu pun yang dapat dikembalikan kepada kata purba \**pasir* 'pasir' (Dempwolff 1938:115). Hanya dalam bahasa Bugis di Lamunde dikenal kata *kəsi* yang mungkin merupakan warisan dari kata purba \**kəsik* 'pasir' (Dempwolff 1938:80).

Kata-kata itu pada umumnya dapat diduga berasal dari satu kelompok besar terdiri atas enam anggota, dan kata lain yang "menyendiri". Kelompok besar itu terdiri atas *onɛ* (bahasa Bajo dan Wowonii), *ɔnɛ* (bahasa Tolaki

kecuali dialek Wanggudu, bahasa Moronene, Siempu, semua dialek bahasa Pulo);  $\text{ɔɔnɛ}$  (bahasa Tolaki dialek Wanggudu),  $\text{bɔnɛ}$  (bahasa Kulisusu),  $\text{bɔnɛ}$  (bahasa Muna dan Todanga),  $\text{hɔnɛ}$  (bahasa Kumbewaha dan Cia-cia),  $\text{tɔnɛ}$  (bahasa Wasilomata), *kahi* (bahasa Moronene dialek Wumbu Bangka); *kɔmɛy a* (bahasa Kambowa), dan  $\text{wə}d^hi$  (bahasa Jawa di Bangunsari).

Dari sebarannya dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara menggunakan kata yang berasal dari kata purba yang sama. Namun, nampaknya kata itu tidak berasal dari atau merupakan turunan dari kata purba, melainkan merupakan kosakata tempatan.

### (1163) rambut

<i>βu</i>	: 13
<i>buu</i>	: 20
<i>wu</i>	: 1, 8--10, 16--7
<i>wuu</i>	: 2, 6
<i>ɔwu</i>	: 3--4, 7
<i>βɔtu</i>	: 14
<i>dapɔcuta</i>	: 18
<i>poɕ'u</i>	: 19
<i>vulunɔfətu</i>	: 15
<i>wulunɔfətu</i>	: 12
<i>wulunɔpocu</i>	: 21
<i>gəma</i>	: 5
<i>rambut</i>	: 11
<i>hɔtu</i>	: 22--5

Untuk rucita 'rambut', bahasa-bahasa di wilayah Sulawesi Tenggara mengenal dua kata asal yang penting, yaitu yang diduga berasal dari kata purba \**buuk* 'rambut' (Dempwolff 1938:37) dan \**bulu* 'bulu' (Dempwolff 1938:34). Kata-kata yang diturunkan dari kedua kata purba itu dikenal di wilayah sebar yang luas, dibandingkan dengan kata lain yang "menyendiri".

Kata yang diduga berasal dari \**buuk* adalah *βu* (bahasa Moronene dialek Rahantari); *βuu* (bahasa Cia-cia dialek Masiri); *wu* (bahasa Tolaki dialek Patikala, bahasa Bajo dialek Lawey, bahasa Wowonii dialek Noko, bahasa Kulisusu dialek Kurolabu, bahasa Todanga); *wuu* (bahasa Tolaki dialek Sanggona dan bahasa Moronene dialek Wumbu Bangka); dan *ɔwu* (bahasa Tolaki dialek Wangudu, Sabulakoa, dan Laeya);

Kata yang berasal dari kata purba \**bulu* adalah *wulunəfətu* (bahasa Wasilomata), *wulunəfətu* (bahasa Muna), dan *wulunəpotu* (bahasa Cia-sia dialek Lapandewa). Bahasa yang mengenal kata itu untuk 'rambut', selalu menyatakan "bulu yang terdapat di kepala". Dengan demikian, kelompok itu menjadi menarik jika dihubungkan dengan kelompok yang mengutamakan 'kepala', yaitu kelompok *potu*. Dalam kelompok itu muncul *βotu* (bahasa Siompu), *počʰu* (bahasa Cia-cia dialek Gondabaru), dan *dapɔcuta* (bahasa Kumbewaha). Dalam hubungan itu, kata *hotu* yang dikenal dalam semua dialek bahasa Pulo di Kepulauan Tukangbesi pun dapat dimasukkan sebagai anggota kelompok itu.

Kenyataan itu menunjukkan bahwa selain bahasa Bugis di Lamunde yang mengenal kata *gəma*, bahasa Jawa di Bangunsari yang mengenal kata *rambut*, semua bahasa di Sulawesi Tenggara pada dasarnya mewarisi kedua kata purba itu; kemudian melakukan penyesuaian sehingga menampilkan kata yang agak berbeda.

#### (1167) sayap

<i>pani</i>	: 5--6, 12--21,
<i>paʼni</i>	: 1
<i>ɔpani</i>	: 3--4, 7
<i>pandi</i>	: 8--9
<i>kawε</i>	: 10
<i>kape</i>	: 22
<i>kappi</i>	: 23--5
<i>suwiʼwi</i>	: 11

Di Sulawesi Tenggara terdapat dua kelompok besar bahasa dalam mengenal rucita 'sayap'. Berdasarkan kata-kata yang muncul dalam kedua kelompok itu, hubungannya dengan bahasa purba tidak dapat dilacak sehingga besar kemungkinan semua kata itu merupakan kosakata tempatan.

Kedua kelompok itu adalah kelompok *pani* dengan empat anggota dan kelompok *kape* yang juga terdiri atas empat anggota. Di samping itu, ada kelompok *suwiʼwi* yang tanpa anggota.

Kelompok *pani* terdiri atas *pani* yang luas daerah sebarannya, mencakup seluruh wilayah kecuali bahasa Pulo di Kepulauan Tukangbesi, meliputi bahasa-bahasa Tolaki (dialek Sanggona), Bugis, Moronene, Muna, Siompu, Wasilomata, Todanga, Kambowa, Kumbewaha, dan Cia-cia; *paʼni* (bahasa

Tolaki dialek Patikala); *ɔpani* (bahasa Tolaki dialek Wanggudu dan Laeya); dan *pandi* (bahasa Bajo dan Wowonii).

Kelompok *kapɛ* terdiri atas *kawɛ* (bahasa Kulisusu); *kapɛ* (bahasa Pulo dialek Kapota); dan *kappi* (bahasa Pulo dialek lainnya). Dalam pada itu, masyarakat Jawa di Bangunsari mengenal kata *suwi'wi* untuk rucita itu.

**(1185) telur**

<i>təlɔ</i>	: 5
<i>tiɔlu</i>	: 3--4, 7
<i>ti'ɔlu</i>	: 2
<i>tijolu</i>	: 1
<i>tikɔlu</i>	: 18--21
<i>biɔ</i>	: 13
<i>biyɔ</i>	: 8, 10
<i>biyo</i>	: 6, 9
<sup>n</sup> <i>tɛli</i>	: 14
<i>hutɛli</i>	: 17
<i>untɛli</i>	: 15--6
<i>Xuntɛli</i>	: 12
<i>gɔrau</i>	: 23
<i>gɔra'u</i>	: 22, 25
<i>gɔɔ'u</i>	: 24
<sup>n</sup> <i>dok</i>	: 11

Dalam bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara, rucita 'telur' pada umumnya dikenal melalui sejumlah kata yang masih jelas memperlihatkan kesamaan asal. Kata purba untuk rucita itu adalah *\*(t)əluR* (Dempwolff 1938:134) dan warisannya terdapat dalam kelompok kata *tiɔlu* dengan lima varian. Kata lain yang juga membentuk kelompok adalah *biɔ* dengan tiga anggota, dan <sup>n</sup>*tɛli* dengan empat anggota. Selain itu, terdapat kelompok *gɔrau* dengan tiga anggota dan <sup>n</sup>*dok* tanpa anggota.

Kelompok *tiɔlu* terdiri atas *təlɔ* (bahasa Bugis); *tiɔlu* (bahasa Tolaki kecuali dialek Patikala dan Sanggona); *ti'ɔlu* (bahasa Tolaki dialek Sanggona); *tijolu* (bahasa Tolaki dialek Patikala); dan *tikɔlu* (bahasa Kumbewaha dan Cia-cia). Data itu memberikan petunjuk bahwa bahasa Tolaki mengenal kata yang sebenarnya sama, sedangkan bahasa Kumbewaha mungkin sebenarnya merupakan salah satu dialek bahasa Cia-cia.

Kelompok *biɔ* terdiri atas *biɔ* (bahasa Moronene dialek Rahantari); *biyɔ* (bahasa Bajo dan Kulisusu); dan *biyo* (bahasa Moronene dialek Wumbu Bangka dan bahasa Wowonii). Data itu pun memberikan petunjuk bahwa sebenarnya bahasa Wowonii mungkin merupakan salah satu dialek bahasa Bajo.

Kelompok <sup>n</sup>*tɛli* terdiri atas <sup>n</sup>*tɛli* (bahasa Siompu); *hutɛli* (bahasa Kambowa); *untɛli* (bahasa Wasilomata dan Todanga); dan *Xuntɛli* (bahasa Muna). Dalam pada itu, kelompok *gɔrau* secara utuh dikenal di keempat dialek bahasa Pulo di Kepulauan Tukangbesi. Anggota kelompok itu adalah *gɔrau* (dialek Sandi), *gɔraʔu* (dialek Kapota dan Taipabu), dan *gɔrɔʔu* (dialek Tongano Timur).

Kata <sup>n</sup>*dok* digunakan oleh masyarakat bahasa Jawa di Bangunsari.

(1199) ular

<i>saa</i>	: 16, 19--20, 22--5
<i>sawa</i>	: 18
<i>saʔa</i>	: 21
<i>saʔɔ</i>	: 1--2
<i>ɔsaɔ</i>	: 4, 7
<i>ula</i>	: 5
<i>ulɔ</i>	: 11
<i>ule</i>	: 6
<i>ulɛ</i>	: 8--10, 14
<i>ɔulɛ</i>	: 3
<i>Xulɛ</i>	: 12
<i>Xayɛdo</i>	: 13
<i>wina</i>	: 17

Kata yang digunakan untuk menyatakan rucita 'ular' muncul dalam dua kelompok besar, *saa* dan *ulɛ*, masing-masing dengan variannya. Di samping kedua kelompok itu, terdapat dua kata yang sama sekali tidak memperlihatkan hubungan dengan kelompok besar itu. Dengan demikian dapat diduga bahwa kedua kata itu merupakan khazanah tempatan yang "asli".

Kelompok *saa* terdiri atas *saa* (bahasa Todanga, Cia-cia dialek Gondabaru dan Masiri, bahasa Pulo); *saʔa* (bahasa Cia-cia dialek Lapandewa); *saʔɔ* (bahasa Tolaki dialek Patikala dan Sanggona); *ɔsaɔ*

(bahasa Tolaki dialek Sabulakoa dan Laeya); dan *sawa* (bahasa Kumbewaha). Berian *sawa* memberikan petunjuk adanya kemungkinan bahwa semula bahasa-bahasa itu mengenal rucita 'ular' dengan *ular sawah*, kemudian dalam pembicaraan sehari-hari terjadi penyederhanaan dan penyingkatan sehingga yang tertinggal adalah *sawa* dengan beragam variannya itu, sedangkan berian ular justru digunakan dalam bahasa yang lain.

Kelompok *ulε* terdiri atas *ula* (bahasa Bugis); *ulo* (bahasa Jawa); *ule* (bahasa Moronene dialek Wumbu Bangka); *ulε* (bahasa Bajo, Wowonii, Kulisusu, Siompu, dan Wasilomata); *ɔulε* (bahasa Tolaki dialek Wanggudu); dan *Xulε* (bahasa Muna).

Sementara itu, bahasa Moronene dialek Rahantari mengenal kata *Xajedo*, sedangkan bahasa Kambowa mengenal kata *wina*.

### 4.3 Persentasi Dialektometri

Setelah data kebahasaan dipetakan (lihat lampiran 5) dan dideskripsikan sebaran kosakatanya, maka langkah selanjutnya mencoba menghitung sejauh mana jarak kosakata antara desa-desa yang bertetangga.

Perhitungan dialektometri yang digunakan dalam laporan ini hanyalah perhitungan dialektometri berdasarkan jaringan segitiga antardesa saja (lihat Lampiran 6).

Perhitungan yang bersifat permutasi tidak dilakukan mengingat hal itu sudah dilakukan pada perhitungan leksikostatistik.

Hasil penghitungan dialektometri (lihat Lampiran 7) yang tertera di bawah merupakan hasil penghitungan dari semua varian yang muncul dari setiap desa yang bertetangga. Interpretasi terhadap hasil penghitungan itu menggunakan pemilahan yang diusulkan oleh Lauder (1990).

### 4.2 Hasil Perhitungan Dialektometri:

1 : 2	0%
1 : 3	0%
1 : 5	73,33%
1 : 9	53,33%
1 : 13	40%

7 : 11	80%
7 : 12	73,33%
8 : 9	0%
8 : 10	20%
9 : 10	20%

15 : 19	53,33%
15 : 20	46,66%
16 : 17	40%
16 : 18	46,66%
16 : 19	46,66%

2 : 13	13,33%
2 : 4	0%
2 : 5	73,33%
3 : 4	20%
3 : 7	20%
3 : 8	46,66%
3 : 9	46,66%
4 : 5	73,33%
4 : 6	46,33%
4 : 7	0%
5 : 6	66,66%
5 : 13	73,33%
6 : 7	46,66%
6 : 12	66,66%
6 : 13	26,66%
7 : 8	46,66%
7 : 10	46,66%

9 : 17	66,66%
9 : 23	86,66%
9 : 24	80%
10 : 11	80%
10 : 17	73,33%
11 : 12	73,33%
11 : 15	73,33%
11 : 16	86,66%
11 : 17	86,66%
12 : 13	66,66%
12 : 15	26,66%
13 : 14	60%
13 : 15	60%
14 : 15	20%
14 : 20	46,66%
14 : 25	80%
15 : 16	33,33%

16 : 21	46,66%
17 : 18	66,66%
17 : 22	86,66%
17 : 23	86,66%
18 : 21	33,33%
18 : 22	53,33%
19 : 20	26,66%
19 : 21	20%
20 : 21	26,66%
20 : 25	66,66%
21 : 22	66,66%
21 : 23	73,33%
21 : 25	73,33%
22 : 23	20%
23 : 24	13,33%
23 : 25	20%
24 : 25	13,33%

Hasil penghitungan jarak kosakata antardesa yang dinyatakan dalam persentasi, menurut Lauder, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

≤ 30%	tak beda
31%--40%	beda wicara
41%--50%	beda subdialek
51%--69%	beda dialek
≥ 70%	beda bahasa

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dan rambu-rambu menginterpretasi angka-angka jarak kosakata, maka dapat diperkirakan situasi kebahasaan di Sulawesi Tenggara sebagai berikut:

- A. Desa-desa yang memperlihatkan kesamaan ( ≤ 30%) adalah  
 1 : 2            Desa Patikala (bhs. Mekongga)-Desa Sanggona (bhs. Mekongga)



- 1 : 3 Desa Patikala (bhs. Mekongga)-Desa Wanggudu (bhs. Tolaki)
- 2 : 3 Desa Sanggona (bhs. Mekongga)-Desa Wanggudu (bhs. Tolaki)
- 2 : 4 Desa Sanggona (bhs. Mekongga)-Desa Sabulakoa (bhs. Tolaki)
- 3 : 4 Desa Wanggudu (bhs. Tolaki)-Desa Sabulako (bhs. Tolaki)
- 3 : 7 Desa Wanggudu (bhs. Tolaki)-Desa Laeya (bhs. Tolaki)
- 4 : 7 Desa Sabulako (bhs. Tolaki)-Desa Laeya (bhs. Tolaki)
- 6 : 13 Desa Wumbu Bangka (bhs. Moronene)-Desa Rahantari (bhs. Rahantari)
- 8 : 9 Desa Lawey (bhs. Wowoni)-Desa Noko (bhs. Wowonii)
- 8 : 10 Desa Lawey (bhs. Wowonii)-Desa Kurolabu (bhs. Kulisusu)
- 9 : 10 Desa Noko (bhs. Wowonii)-Desa Kurolabu (bhs. Kulisusu)
- 12 : 15 Desa Mangura (bhs. Muna)-Desa Wakambangura (bhs. Wasilomata)
- 14 : 15 Desa Talaga I (bhs. Siompu)-Desa Wakambangura (bhs. Wasilomata)
- 19 : 20 Desa Gonda Baru (bhs. Gonda Baru)-Desa Masiri (bhs. Cia Cia)
- 19 : 21 Desa Gonda Baru (bhs. Gonda Baru)-Desa Lapandewa (Cia Cia)
- 20 : 21 Desa Gonda Baru (bhs. Gonda Baru)-Desa Lapandewa (Cia Cia)
- 22 : 23 Desa Kapota (Pulo Kapota)-Desa Sandi (bhs. Pulo Kaledupa)
- 23 : 24 Desa Sandi (bhs. Pulo Kaledupa)-Desa Tangano Timur (bhs. Pulo Tomia)
- 23 : 25 Desa Sandi (bhs. Pulo Kaledupa)-Desa Taipabu (bhs. Pulo Binongko)
- 24 : 25 Desa Tangano Timur (bhs. Pulo Tomia)-Desa Taipabu (bhs. Pulo Binongko)

- B. Desa-desanya yang memperlihatkan perbedaan wicara (31—40%) adalah
- 1 : 13 Desa Patikala (bhs. Tolaki Mekongga)-Desa Lahantari (bhs. Rahantari)

- 15 : 16 Desa Wakambangura (bhs. Wasilomata)-Desa Todanga (bhs. Todanga)
- 16 : 17 Desa Todanga (bhs. Todanga)-Desa Lipu (bhs. Kamobowa)
- 18 : 21 Desa Kumbewaha (bhs. Kumbewaha)-Desa Lapandewa (bhs. Cia Cia)

C. Desa-desanya yang memperlihatkan perbedaan subdialek (41—50%) adalah

- 3 : 8 Desa Wanggudu (bhs. Tolaki)-Desa Lawey (bhs. Wowonii)
- 3 : 9 Desa Wanggudu (bhs. Tolaki)-Desa Noko (bhs. Wowonii)
- 4 : 6 Desa Sabulakoa (bhs. Tolaki)-Desa Wumbu Bangka (bhs. Moronene)
- 6 : 7 Desa Wumbu Bangka (bhs. Moronene)-Desa Laeya (bhs. Tolaki)
- 7 : 8 Desa Laeya (bhs. Wowonii)-Desa Lawey (bhs. Wowonii)
- 7 : 10 Desa Laeya (bhs. Wowonii)-Desa Kurolabu (bhs. (hs. Kulisusu)
- 14 : 20 Desa Talaga Satu (bhs. Siompu)-Desa Masiri (bhs. Cia Cia)
- 15 : 20 Desa Wakambangura (bhs. Wasilomata)-Desa Masiri (bhs. Cia Cia)
- 16 : 18 Desa Todonga (bhs. Todonga)-Desa Kumbewaha (bhs. Kumbewaha)
- 16 : 19 Desa Todonga (bhs. Todonga)-Desa Gondo Baru (bhs. Gondo Baru)
- 16 : 21 Desa Todonga (bhs. Todonga)-Desa Lapandewa (bhs. Cia Cia)

D. Desa-desanya yang memperlihatkan perbedaan dialek (51—69%) adalah

- 1 : 5 Desa Patikala (bhs. Mekongga)-Desa Lamunde (bhs. Bugis)
- 1 : 9 Desa Patikala (bhs. Mekongga)-Desa Noko (bhs. Wowonii)
- 5 : 6 Desa Lamunde (bhs. Bugis)-Desa Wumbu Bangka (bhs. Moronene)
- 6 : 12 Desa Wumbu Bangka (bhs. Bugis)-Desa Sida Mangura (bhs. Muna)
- 9 : 17 Desa Noko (bhs. Wowonii)-Desa Lipu (bhs. Kambowa)
- 12 : 13 Desa Sida Mangura (bhs. Muna)-Desa Rahantari (bhs. Rahantari)

**Pemetaan Bahasa**

- 13 : 14 Desa Rahantari (bhs. Rahantari)-Desa Talaga I (bhs. Siompu)
- 13 : 15 Desa Rahantari (bhs. Rahantari)-Desa Wakambangura (bhs. Wasilomata)
- 15 : 19 Desa Wakambangura (bhs. Wasilomata)-Desa Gondo Baru (bhs. Gondo Baru)
- 17 : 18 Desa Lipu (bhs. Kamobowa)-Desa Kumbewaha (bhs. Kumbewaha)
- 18 : 22 Desa Kumbewaha (bhs. Kumbewaha)-Desa Kapota (bhs. Pulo Kapota)
- 20 : 25 Desa Masiri (bhs. Cia Cia)-Desa Taipapu (bhs. Pulo Binongko)
- 21 : 22 Desa Lapandewa (bhs. Cia Cia)-Desa Kapota (bhs. Pulo Kapota)
- E. Desa-desanya yang memperlihatkan perbedaan bahasa ( $\geq 70\%$ ) adalah
- 1 : 5 Desa Patikala (bhs. Mekongga)-Desa Lamunde (bhs. Bugis)
- 2 : 5 Desa Sanggona (bhs. Mekongga)-Desa Lamunde (bhs. Bugis)
- 4 : 5 Desa Sabulakoa (bhs. Tolaki)-Desa Lamunde (bhs. Bugis)
- 5 : 13 Desa Lamunde (bhs. Bugis)-Desa Rahantari (bhs. Rahantari)
- 7 : 11 Desa Laeya (bhs. Tolaki)-Desa Bangun Sari (bhs. Jawa)
- 7 : 12 Desa Laeya (bhs. Tolaki)-Desa Sida Mangura (bhs. Muna)
- 9 : 23 Desa Noko (bhs. Wowonii)-Desa Sandi (bhs. Pulo Kaledupa)
- 9 : 24 Desa Noko (bhs. Wowonii)-Desa Tangan Timur (bhs. Pulo Kaledupa)
- 10 : 11 Desa Kurolabu (bhs. Kulisusu)-Desa Bangun Sari (bhs. Jawa)
- 10 : 17 Desa Kurolabu (bhs. Kulisusu)-Desa Lipu (bhs. Kambowa)
- 11 : 12 Desa Bangun Sari (bhs. Jawa)-Desa Sida Mangura (bhs. Muna)
- 11 : 16 Desa Bangun Sari (bhs. Jawa)-Desa Todonga (bhs. Todonga)
- 11 : 17 Desa Bangun Sari (bhs. Jawa)-Desa Lipu (bhs. Kambowa)

- 14 : 25 Desa Talaga I (bhs. Siompu)-Desa Taipabu (bhs. Pulo Binongko)
- 17 : 22 Desa Lipu (bhs. Kombowa)-Desa Kapota (bhs. Pulo Kapota)
- 17 : 23 Desa Lipu (bhs. Kombowa)-Desa Sandi (bhs. Pulo Kaledupa)
- 21 : 23 Desa Lapandewa (bhs. Cia Cia)-Desa Sandi (bhs. Pulo Kaledupa)
- 21 : 25 Desa Lapandewa (bhs. Cia Cia)-Desa Taipu (bhs. Pulo Binongko)

#### **4.4 Jumlah Bahasa**

Berdasarkan ke-15 peta bahasa (lihat Lampiran 4) maka dapat diperkirakan bahwa bahasa-bahasa yang terdapat di Sulawesi Tenggara terkésan ada 5 buah kelompok. Dalam hal ini terlihat pada penghimpunan berkas isoglos (lihat Lampiran 7). penumpukan garis yang tebal pada wilayah-wilayah tertentu mengesankan adanya pengelompokan bahasa. Pengelompokannya adalah sebagai berikut:

- I. Kelompok Bahasa-Bahasa Tolaki terdiri atas tiga subkelompok yaitu subkelompok Tolaki, subkelompok Wowonii-Kulisusu, dan subkelompok Moronene-Rahantari
- II. Kelompok Bahasa-Bahasa Muna-Ciacia terdiri atas subkelompok Muna, subkelompok Ciacia, subkelompok kumbewaha, subkelompok Todanga-Kambowa
- III. Kelompok Bahasa-Bahasa Pulo terdiri atas satu subkelompok Pulo Kapota-Tomia-Kaledupa-Binongko
- IV. Kelompok Bahasa Bugis hanya terdiri dari satu subkelompok yaitu subkelompok Bugis Lamunde
- V. Kelompok Bahasa Jawa hanya terdiri dari satu subkelompok yaitu subkelompok Jawa Bangun Sari

Jika menilik lebih jauh lagi ke perhitungan dialektometri (lihat Lampiran 6), maka akan terlihat adanya kecenderungan yang sejajar dengan hasil berkas isoglos. Hanya saja kesan yang didapatkan dari ketebalan garis-garis berkas isoglos itu hanya dipakai untuk membantu melihat distribusi dan

pembagian secara kasar. Apabila ingin melihat pembagian yang lebih teliti haruslah dibantu dengan hasil perhitungan dialektometri.

Berdasarkan perhitungan dialektometri, Kelompok Bahasa-Bahasa Tolaki cenderung membentuk satu kelompok. Akan tetapi jika diamati lebih jauh dapat dipecah atas dua subkelompok yaitu subkelompok Tolaki-Moronene-Rahantari dan subkelompok Wowonii-Kulisusu. Perbedaan yang muncul di antara kedua kelompok itu maksimum 53,33% yaitu jarak kosakata yang diinterpretasikan sebagai beda dialek antara Desa Patikala (bhs. Tolaki Mekongga)-Desa Noko (bhs. Wowonii).

Selanjutnya, Kelompok Bahasa-Bahasa Muna-Ciacia terdiri atas empat subkelompok Muna-Wasilomata mengelompok sebagai subdialek dan perbedaan yang ada di antara mereka hanya mencapai 26,66%. Subkelompok Ciacia mencakup tiga desa yaitu Gonda Baru, Lapandewa, dan Masiri yang juga mengelompok karena perbedaannya tak melebihi 30%. Subkelompok kumbewaha, dan Todanga-Kambowa masing-masing berdiri sendiri karena karena perbedaan yang muncul sudah mencapai subdialek (50%) dan dialek (69%).

Kelompok Bahasa-Bahasa Pulo kemungkinan dapat terdiri atas tiga subkelompok yaitu subkelompok Pulo Binongko-Pulo Tomia, subkelompok Pulo Kaledupa, dan subkelompok Pulo Kapota, jika ditinjau dari sudut berkas isoglos. Akan tetapi menurut hasil perhitungan dialektometri, perbedaan yang muncul di antara ketiga subkelompok itu maksimal hanya mencapai 30% (tercatat 20% dan 13,33%). Berdasarkan hasil perhitungan itu, interpretasinya yang dapat diberikan menyatakan bahwa ketiga subkelompok itu masih digolongkan satu bahasa. Beda wicara pun tak terlihat dari hasil hitungan dialektometri. Dengan demikian, kelompok bahasa Pulo dapat dianggap satu kesatuan menjadi satu kelompok bahasa Pulo saja tanpa pembagian lebih lanjut pada tataran subdialek maupun dialek.

Kelompok Jawa dan Bugis masing-masing secara tegas menyatakan sebagai bahasa yang berbeda dengan semua kelompok bahasa yang ada di Sulawesi Tenggara. Berdasarkan hasil perhitungan dialektometri kelompok Jawa dan Bugis memperlihatkan beda di atas 70%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Hasil penelitian ini belum memperhitungkan kosakata budaya dasar, frase, dan kalimat. Berdasarkan hasil perhitungan leksikostatistik di Propinsi Sulawesi Tenggara diperkirakan terdapat lima kelompok bahasa, yaitu

1. kelompok bahasa Tolaki,
2. kelompok bahasa Muna—Cia-cia,
3. kelompok bahasa Pulo,
4. kelompok bahasa Bugis, dan
5. kelompok bahasa Jawa.

Berdasarkan hasil penghimpunan berkas isoglos dan perhitungan isoglos dan dialektometri di Propinsi Sulawesi Tenggara, diperkirakan terdapat lima kelompok bahasa, yaitu

1. kelompok bahasa-bahasa Tolaki yang terdiri dari tiga subkelompok, yaitu (1) subkelompok Tolaki, (2) subkelompok Wowonii—Kulisisu, dan (3) subkelompok Moronene—Rahantari;
2. kelompok bahasa-bahasa Muna—Cia-cia yang terdiri dari empat subkelompok, yaitu (1) subkelompok Muna, (2) subkelompok Cia-cia, (3) subkelompok Kumbewaha, dan (4) subkelompok Todangan—Kambowa;
3. kelompok bahasa-bahasa Pulo yang hanya terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok Plo Kapota—Tomia—Kaledupa—Binongko;
4. Kelompok bahasa Bugis yang hanya terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok Bugis Lamunde; dan
5. kelompok bahasa Jawa yang hanya terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok Jawa Bangun Sari.

## KEPUSTAKAAN

**Abas, Husen**

1983. *Kamus Wolio-Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Abas, Husen & T.David Andersen (peny)**

1990. *Bahasa-Bahasa Daerah Sulawesi dalam Konteks Bahasa Nasional*. Prosiding Konferensi dan Seminar Nasional ke-5 Masyarakat Linguistik Indonesia. Ujung Pandang: Universitas Hasanuddin—Summer Institute of Linguistics.

**Abas, Husen et al.**

1983 *Struktur Bahasa Wolio*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Abdullah, Mustafa et al.**

1995 *Struktur Bahasa Cia-Cia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Abdulrauf, Tarimana.**

1977. "Imbuhan dan Fungsinya dalam Bahasa Tolaki". Kertas Kerja dalam Konferensi Pengembangan Bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah di Jakarta.

**Abidin, Salmayati.**

1983. "Proses Morfemis Kata Kerja Bahasa Wolio". Tesis Universitas Hasanuddin.

**Anceaux, J.C.**

1952. *The Wolio Language: Outline of Grammatical Description and Texts*. S-Gravenhage: Martinus Nijhoff.

**Arief, Aburaerah et al.**

1992. *Kamus Ungkapan Wolio-Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Berg, Rene van den.**

1989. "A Grammar of the Muna Language". Disertasi.

**Bhurhanuddin, Eh.**

1976. *Sejarah Sriwijaya Bermula di Sulawesi*. Kendari: Yayasan Karya Teknika.

1977. *Zaman Hindu di Sulawesi*. Kendari: Yayasan Karya Teknika.

**Dahl, Otto Christian**

1976. *Proto-Austronesian*. Scandinavian Institute of Asian Studies Monograph Series No. 15. Sweden: Curzon Press.

**Ditjen Kebudayaan Departemen P & K**

tth. *Monografi: Daerah Sulawesi Tenggara*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Ditjen Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I.

**Gani, H. Ambo et al.**

1986. *Morfologi Kata Kerja Bahasa Wolio*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Gazali, Muhammad et al.**

1995. *Sistem Morfologi Nomina Bahasa Muna*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Gubernur KDH Prop. Sulawesi Tenggara.**

1975. *Rancangan Pengembangan Area Kendari Selatan*. Kendari: Dirjen Cipta Karya.

1975. *Rancangan Pola Dasar Pengembangan Sulawesi Tenggara, 25 tahun*. Kendari: BAPPEDA.

**Hamzah Ladjurah.**

1977. "Bahasa Wolio: Morfologi". Kertas kerja dalam Konferensi Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Jakarta.



**Kaseng, Syahrudin, dkk.**

1983. *Pemetaan Bahasa di Sulawesi Tenggara*. Ujung Pandang: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sulawesi Selatan.

**Kruyt, Alb. C.**

1962. *Een en over de To Laki van Mekongga (Zuidoost-Selebes)*, *Tijdschrift voor indische Tall-, Landen Volkenkunde*, Deel LXI.

**Ligtvoet. A.**

1877. *Beschrijving en Geschiedenis van Boeton*. Gravenhagen.

**Mahmud et al.**

1995. *Struktur Bahasa Mekongga*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Manuputty, David Gustaaf et al.**

1988. *Kata Tugas Bahasa Wolio*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Manyambeang, A. Kadir.**

1985. "Struktur Bahasa Binongko". Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Mattalitti, M. Arief et al.**

1983. *Kamus-Muna Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

1985. *Sastra Lisan Wolio*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Mulya, Abdul Kadir et al.**

1999. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Mawasangka*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Mursalin, Said et al.**

1983. *Struktur Bahasa Mawasangka*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Muthalib, Abdul et al.**

1984 *Kamus Ungkapan Bahasa Tolaki*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

1984. *Kata Tugas dalam Bahasa Tolaki*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
1989. *Struktur Bahasa Moronene*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
1993. *Morfologi Nomina Bahasa Wolio*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Muthalid, Abdul.**

1985. *Kamus Tolaki-Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Nasruddin dan Haruddin.**

1998. *Prosa dalam Sastra Tolaki*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Pattiasina, J.F. et al**

1976. "Struktur Bahasa Tolaki". Laporan Penelitian.
1979. Morfologi dan Sintaksis Bahasa Tolaki. Ujung Pandang: Laporan Balai Penelitian Bahasa Ujung Pandang.
1980. "Morfologi dan Sintaksis Bahasa Tolaki". Laporan Penelitian.

**Pingak, Ch.**

- 19??. *Mekongga: Aneka Ragam Kebudayaan Kolaka*.

**Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah.**

1978. *Cerita Rakyat Daerah Sulawesi Tenggara*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
1976. *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Sulawesi Tenggara*. Jakarta: Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya.

**Rasyid, Abd.**

1998. *Cerita Rakyat Buton dan Muna di Sulawesi Tenggara*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Sande, J.S.**

1975. "Data dan Informasi tentang Bahasa-Bahasa di Sulawesi Tenggara" . Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
1986. *Struktur Sastra Lisan Tolaki*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
1986. "Morfosintaksis Bahasa Muna". Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Pemetaan Bahasa**

1986. *Struktur Sastra Lisan Wolio*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Treffers, F.**

1913. *Enkele kattekeeningenooop Reise von der Mingkola Bai nach Kendari*. Batavia Albrecht.

**Usmar, Adnan et al.**

1989. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Binongko*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Yatim, Nurdin et al.**

1981. *Bahasa Muna*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

1990. *Morfologi Kata Kerja Bahasa Muna*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**Zahari, A.M.**

19???. *Kumpulan Perjalanan Kerajaan Buton*.

1974. *Sejarah dan Adat Fij Darul Butuni, Kabumbu-Wolio*.

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	abu
			1
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	awu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	?abu
3	Wanggudu	Tolaki	awu
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔawu
5	Lamunde	Bugis	awu
6	Wumbu Bangka	Morunene	awu
7	Laeya	Tolaki	awu
8	Lawey	Bajo	awu
9	Noko	Wowonii	awu
10	Kurolabu	Kulisusu	awu
11	Bangun Sari	Jawa	awu
12	Sida Mangura	Muna	Xabu
13	Rahantari	Moronene	aβu
14	Talaga I	Siompu	abu
15	Wakambangura	Wasilomata	abu
16	Todanga	Todanga	abu
17	Lipu	Kambowa	habu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	hawu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	haβu
20	Masiri	Cia-Cia	habu
21	Lapandewa	Cia-Cia	hawu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	aφu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɛalika
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɛalika
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɛalika

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	air
			2
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	iwɔi
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔipɔi
3	Wanggudu	Tolaki	ɛʔo
4	Sabulakoa	Tolaki	iwɔi
5	Lamunde	Bugis	wae
6	Wumbu Bangka	Morunene	eʔe
7	Laeya	Tolaki	iwɔi
8	Lawey	Bajo	baho
9	Noko	Wowonii	baho
10	Kurolabu	Kulisusu	ɛʔɛʔ
11	Bangun Sari	Jawa	bañu
12	Sida Mangura	Muna	ɔwɛ
13	Rahantari	Moronene	ɛʔɛʔ
14	Talaga I	Siompu	ɔɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	ñɔwɛ
16	Todanga	Todanga	gɔwɛ
17	Lipu	Kambowa	inɔñɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	uwɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɛʔɛʔ
20	Masiri	Cia-Cia	ɔɛʔɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	ɛɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	uɔɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	tɛʔɛ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	tɛʔɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tɛʔɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	akar
			3
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ha:ka
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ɔhaka
3	Wanggudu	Tolaki	ɔhaka
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔhaka
5	Lamunde	Bugis	urəʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	haka
7	Laeya	Tolaki	ɔhaka
8	Lawey	Bajo	haka
9	Noko	Wowonii	haka
10	Kurolabu	Kulisusu	hakaʔ
11	Bangun Sari	Jawa	ɔŋɔt
12	Sida Mangura	Muna	paraka
13	Rahantari	Moronene	haka
14	Talaga I	Siompu	kulɛɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	pahaka
16	Todanga	Todanga	kɔlɛɛ
17	Lipu	Kambowa	kɔlɛɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	asa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pɔXasa
20	Masiri	Cia-Cia	kulɛɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	purasa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	akka
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	akka
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	akka
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	akka

**Pemetaan Bahasa**

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	alir (me)
			4
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	wa:
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	wa'a
3	Wanggudu	Tolaki	wa:
4	Sabulakoa	Tolaki	wa:
5	Lamunde	Bugis	masɔɔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	wowa:
7	Laeya	Tolaki	wa:
8	Lawey	Bajo	solo
9	Noko	Wowonii	solo
10	Kurolabu	Kulisusu	wa: ũĩẽ
11	Bangun Sari	Jawa	mili
12	Sida Mangura	Muna	nɔmawa
13	Rahantari	Moronene	βɔβa:
14	Talaga I	Siompu	sipulu
15	Wakambangura	Wasilomata	nɔlɛɛ
16	Todanga	Todanga	nɔwa:
17	Lipu	Kambowa	si: ũnɔẽ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	winulu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	βa'a
20	Masiri	Cia-Cia	sɔɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	wa'a
22	Kapota	Pulo (Kapota)	nɔɔɔɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɔɔɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	nɔɔɔɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	nɔɔɔɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	anak
			5
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ana
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔʔana
3	Wanggudu	Tolaki	ʔana
4	Sabulakoa	Tolaki	ʔana
5	Lamunde	Bugis	anəʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	ana
7	Laeya	Tolaki	ʔana
8	Lawey	Bajo	ana
9	Noko	Wowonii	ana
10	Kurolabu	Kulisusu	anaʔ
11	Bangun Sari	Jawa	arɛ
12	Sida Mangura	Muna	anahi
13	Rahantari	Moronene	ana
14	Talaga I	Siompu	Hana
15	Wakambangura	Wasilomata	Hanaʔi
16	Todanga	Todanga	kaindai
17	Lipu	Kambowa	kañndañ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ana
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ʔɯkaka
20	Masiri	Cia-Cia	ana
21	Lapandewa	Cia-Cia	ʔɯkaka
22	Kapota	Pulo (Kapota)	a:ña
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	aña
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	a:ña
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	a:ña



*Pemetaan Bahasa*

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	angin
			6
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔpuwa
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔpuwa
3	Wanggudu	Tolaki	ɔpua
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔpua
5	Lamunde	Bugis	aŋiŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	ŋalu
7	Laeya	Tolaki	ɔpua
8	Lawey	Bajo	pũɛ
9	Noko	Wowonii	puwe
10	Kurolabu	Kulisusu	ŋalu
11	Bangun Sari	Jawa	aŋin
12	Sida Mangura	Muna	kawɛña
13	Rahantari	Moronene	bara
14	Talaga I	Siompu	kɛɛa
15	Wakambangura	Wasilomata	kavela
16	Todanga	Todanga	kawɛa
17	Lipu	Kambowa	kawɛña
18	Kumbewaha	Kumbewaha	xibu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ŋɔi
20	Masiri	Cia-Cia	kawɛa
21	Lapandewa	Cia-Cia	ŋɔwñ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kaφɛa
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	φañde
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	φañɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	φañɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	anjing
			7
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	da:hu
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	dahu
3	Wanggudu	Tolaki	ɔdahu
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔdahu
5	Lamunde	Bugis	asu
6	Wumbu Bangka	Morunene	dahu
7	Laeya	Tolaki	ɔdahu
8	Lawey	Bajo	dahu
9	Noko	Wowonii	dahu
10	Kurolabu	Kulisusu	dahu
11	Bangun Sari	Jawa	asu
12	Sida Mangura	Muna	a <sup>w</sup> ahu
13	Rahantari	Moronene	dahu
14	Talaga I	Siompu	mantɔa
15	Wakambangura	Wasilomata	ɛa <sup>u</sup>
16	Todanga	Todanga	mantowa
17	Lipu	Kambowa	mantɔva
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ki <sup>~</sup> au
19	Gonda Baru	Cia-Cia	au
20	Masiri	Cia-Cia	mantɔa
21	Lapandewa	Cia-Cia	au
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɔ:tu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɔ:bɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɔ:bɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɔ:bɔ

*Pemetaan Bahasa*

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	apa
			8
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	hapɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	hapɔ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔhapɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔhawɔ
5	Lamunde	Bugis	aga
6	Wumbu Bangka	Morunene	hapa
7	Laeya	Tolaki	ɔhawɔ
8	Lawey	Bajo	hapavõ
9	Noko	Wowonii	hapavõ
10	Kurolabu	Kulisusu	hapa
11	Bangun Sari	Jawa	ɔpɔ
12	Sida Mangura	Muna	ɔhaɛ
13	Rahantari	Moronene	hapa
14	Talaga I	Siompu	aɛnɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	ñɔawɛ
16	Todanga	Todanga	mabakɔ
17	Lipu	Kambowa	ɔhaɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	paɣa'ɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	paɣa'ɛ
20	Masiri	Cia-Cia	haɛnɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	para'ɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	pañira
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	pañira
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	hañira
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	hañira

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	api
			9
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	a:pi
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	?api
3	Wanggudu	Tolaki	ɔapi
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔapi
5	Lamunde	Bugis	a:pi
6	Wumbu Bangka	Morunene	api
7	Laeya	Tolaki	ɔapi
8	Lawey	Bajo	api
9	Noko	Wowonii	api
10	Kurolabu	Kulisusu	api
11	Bangun Sari	Jawa	geni
12	Sida Mangura	Muna	ifi
13	Rahantari	Moronene	api
14	Talaga I	Siompu	Hipi
15	Wakambangura	Wasilomata	?ifi
16	Todanga	Todanga	wɛa
17	Lipu	Kambowa	wɛña
18	Kumbewaha	Kumbewaha	api
19	Gonda Baru	Cia-Cia	api
20	Masiri	Cia-Cia	api
21	Lapandewa	Cia-Cia	api
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ahu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ahu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	lukapi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	lukapi

*Pemetaan Bahasa*

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	apung (me)
			10
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	lulɔndɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	hulɔndɔ
3	Wanggudu	Tolaki	lulɔndɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	lulɔndɔ
5	Lamunde	Bugis	mɔnɔŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	lolonto ũmelolontoa
7	Laeya	Tolaki	lulɔndɔ
8	Lawey	Bajo	lonto
9	Noko	Wowonii	lontoʔ
10	Kurolabu	Kulisusu	lɔntɔ ũiẽ
11	Bangun Sari	Jawa	kemambɔŋ
12	Sida Mangura	Muna	nɔlantɔ
13	Rahantari	Moronene	lɔlɔntɔ
14	Talaga I	Siompu	lantɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	nɔlantɔ
16	Todanga	Todanga	mɔlantɔ
17	Lipu	Kambowa	lantɔ ũnɔẽ -
18	Kumbewaha	Kumbewaha	lantɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ampɛ
20	Masiri	Cia-Cia	lantɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	lantɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	lɔntɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	lɔntɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	lɔntɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	lɔntɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	asap
			11
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ahu <sup>ʔ</sup>
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔa:hu
3	Wanggudu	Tolaki	oahu
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔahu
5	Lamunde	Bugis	rumpu
6	Wumbu Bangka	Morunene	kuẽ ahu
7	Laeya	Tolaki	ɔahu
8	Lawey	Bajo	ahu
9	Noko	Wowonii	ahu
10	Kurolabu	Kulisusu	ahu <sup>ʔ</sup>
11	Bangun Sari	Jawa	keŋɔ
12	Sida Mangura	Muna	Xumbɔ
13	Rahantari	Moronene	ahu
14	Talaga I	Siompu	umbɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	umbɔ
16	Todanga	Todanga	ʔumbɔ
17	Lipu	Kambowa	humbɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ka <sup>ʔ</sup> u
19	Gonda Baru	Cia-Cia	haw
20	Masiri	Cia-Cia	humbɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	hau
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kɔ <sup>ʔ</sup> ɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kɔ <sup>ʔ</sup> ɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	gɔpɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	gɔpɔ

*Pemetaan Bahasa*

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	awan
			12
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔsɛru
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	taʔi ɔpuwa
3	Wanggudu	Tolaki	ɔgawu
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔgawu
5	Lamunde	Bugis	ɛl:uŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	seru
7	Laeya	Tolaki	tai usaʔ
8	Lawey	Bajo	gawu
9	Noko	Wowonii	gawu
10	Kurolabu	Kulisusu	kundɔ
11	Bangun Sari	Jawa	mendûuŋ
12	Sida Mangura	Muna	ɔlu
13	Rahantari	Moronene	sɛru
14	Talaga I	Siompu	Hɔlu
15	Wakambangura	Wasilomata	wɔlu
16	Todanga	Todanga	ɔ:lu
17	Lipu	Kambowa	ɔ:wlu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	xutɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɔlu
20	Masiri	Cia-Cia	ʔɔlu
21	Lapandewa	Cia-Cia	ʔɔlu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	lɔŋɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	lɔŋɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	lɔŋɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	lɔŋɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	ayah
			13
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	a:ma
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔama
3	Wanggudu	Tolaki	ama
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔama
5	Lamunde	Bugis	ambaʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	ama
7	Laeaya	Tolaki	ama
8	Lawey	Bajo	tamaŋku
9	Noko	Wowonii	tamaŋku
10	Kurolabu	Kulisusu	tamaʔ
11	Bangun Sari	Jawa	baʔpa
12	Sida Mangura	Muna	ama
13	Rahantari	Moronene	ama
14	Talaga I	Siompu	lamaNde
15	Wakambangura	Wasilomata	Hama
16	Todanga	Todanga	ɔwama
17	Lipu	Kambowa	Ha:ma
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ama
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ama
20	Masiri	Cia-Cia	ama
21	Lapandewa	Cia-Cia	ʔama
22	Kapota	Pulo (Kapota)	a:ma
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	a:ma
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	a:ma
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	a:ma



*Pemetaan Bahasa*

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	bagaimana
			14
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	tɛtɛ'embɛ'
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tɛtɛ'embɛɔ
3	Wanggudu	Tolaki	tɛ'embɛ
4	Sabulakoa	Tolaki	kɛ'embɛ
5	Lamunde	Bugis	map:ikɔga
6	Wumbu Bangka	Morunene	kanaumpɛ
7	Laeya	Tolaki	tɛɛmbɛ
8	Lawey	Bajo	kanaampɛ
9	Noko	Wowonii	kana ampHe
10	Kurolabu	Kulisusu	kaUmpɛhanɔ
11	Bangun Sari	Jawa	keprĩɛ
12	Sida Mangura	Muna	pɛdahamai
13	Rahantari	Moronene	kalaumpɛ
14	Talaga I	Siompu	aɛnɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	nɔafai
16	Todanga	Todanga	naiŋkɛ'amai
17	Lipu	Kambowa	nañŋkRhaɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mbɔpaxa'ɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	maimpa'ɛ
20	Masiri	Cia-Cia	mbɔhaɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	mba'umpɛ'ɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	tɔumpɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	aɸaña'umpɛ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɸañaumpɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɸañaumpɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	baik
			15
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mεambo
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mε'ambo
3	Wanggudu	Tolaki	mεambo
4	Sabulakoa	Tolaki	mεambo
5	Lamunde	Bugis	mak:εsin
6	Wumbu Bangka	Morunene	moñco
7	Laeya	Tolaki	mεambo
8	Lawey	Bajo	moiko
9	Noko	Wowonii	moiko
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔñkɔ
11	Bangun Sari	Jawa	api
12	Sida Mangura	Muna	nεta:
13	Rahantari	Moronene	mɔicɔ
14	Talaga I	Siompu	nε:ta:
15	Wakambangura	Wasilomata	nεta:
16	Todanga	Todanga	nɔmεta:
17	Lipu	Kambowa	mεta:
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ɔmεla
19	Gonda Baru	Cia-Cia	Humεla
20	Masiri	Cia-Cia	bεlɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	umεla
22	Kapota	Pulo (Kapota)	leama
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	lεa:ma
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ñdεu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ñdεu

*Pemetaan Bahasa*

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	bakar
			16
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	tinunu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tunu'i
3	Wanggudu	Tolaki	tinunu
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔndunu
5	Lamunde	Bugis	tunu
6	Wumbu Bangka	Morunene	tunu
7	Laeya	Tolaki	tinunu
8	Lawey	Bajo	tunu
9	Noko	Wowonii	tunu
10	Kurolabu	Kulisusu	cunu'
11	Bangun Sari	Jawa	'mbakar
12	Sida Mangura	Muna	tunu
13	Rahantari	Moronene	tunuɔ
14	Talaga I	Siompu	nɛ:tunu
15	Wakambangura	Wasilomata	tunu
16	Todanga	Todanga	tunuwe
17	Lipu	Kambowa	tunu'
18	Kumbewaha	Kumbewaha	cunu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɕhunue
20	Masiri	Cia-Cia	ɔhunu
21	Lapandewa	Cia-Cia	cunu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	hɔññũ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	rampu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	tuñũ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tuñũ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	balik
			17
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɛbuli:li
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	pɛkulɛ
3	Wanggudu	Tolaki	niwɔlite
4	Sabulakoa	Tolaki	niwɔlite
5	Lamunde	Bugis	gilin
6	Wumbu Bangka	Morunene	bulili
7	Laeya	Tolaki	niwɔlite
8	Lawey	Bajo	mompitɛ
9	Noko	Wowonii	mompitɛ
10	Kurolabu	Kulisusu	waliŋahɔ
11	Bangun Sari	Jawa	baʔli
12	Sida Mangura	Muna	wɔlita
13	Rahantari	Moronene	buliɔ
14	Talaga I	Siompu	bʔalili
15	Wakambangura	Wasilomata	vɔlita
16	Todanga	Todanga	awo
17	Lipu	Kambowa	bululi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	buluwi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	bululiɛ
20	Masiri	Cia-Cia	baʔiʔiɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	bancualɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kɔtti
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɱbali
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kɔtti
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kɔtti

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	banyak
			18
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	dadiɔʔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	dadiñɔ
3	Wanggudu	Tolaki	dadiɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	dadiɔ
5	Lamunde	Bugis	maəga
6	Wumbu Bangka	Morunene	mealu
7	Laeya	Tolaki	dadiɔ
8	Lawey	Bajo	mɛhina
9	Noko	Wowonii	mɛhina
10	Kurolabu	Kulisusu	ɔmpɔɛ
11	Bangun Sari	Jawa	ɔkɛh
12	Sida Mangura	Muna	nɔbari
13	Rahantari	Moronene	mɛalu
14	Talaga I	Siompu	b <sup>k</sup> ari
15	Wakambangura	Wasilomata	b <sup>k</sup> ahi
16	Todanga	Todanga	nɔb <sup>k</sup> ahi
17	Lipu	Kambowa	βali
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔwide
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tɔʔaXu
20	Masiri	Cia-Cia	b̄ari
21	Lapandewa	Cia-Cia	tɔʔaru
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kɔruɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kɔruɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kɔruɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kɔruɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	baring
			19
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔnduturu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔnduturu
3	Wanggudu	Tolaki	mɔnduturu
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔisɔ isɔʔ
5	Lamunde	Bugis	lɔʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	leleha
7	Laeya	Tolaki	mekule hɔakɔ
8	Lawey	Bajo	kolɛdo
9	Noko	Wowonii	kolɛdo
10	Kurolabu	Kulisusu	kɔlɛlɔ
11	Bangun Sari	Jawa	turɔn
12	Sida Mangura	Muna	ndɔlɛ
13	Rahantari	Moronene	bɔbalɛ
14	Talaga I	Siompu	<sup>n</sup> ɔ <sup>n</sup> dɔlɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	<sup>n</sup> dɔlɛ
16	Todanga	Todanga	<sup>n</sup> dɔlɛ
17	Lipu	Kambowa	pɔ <sup>n</sup> dɔlɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kɛŋkɛlɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pi <sup>n</sup> ɔ <sup>n</sup> dɔlɛ
20	Masiri	Cia-Cia	<sup>n</sup> dɔlɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	<sup>n</sup> dɔlɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɱbale
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɱbale
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɱbale
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɱbale

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	baru
			20
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	muɔ:hu
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	buɔ:hu
3	Wanggudu	Tolaki	wɔɔhuʔ
4	Sabulakoa	Tolaki	wuɔhu
5	Lamunde	Bugis	ba:ru
6	Wumbu Bangka	Moronene	toniña
7	Laeya	Tolaki	wuɔhuʔ
8	Lawey	Bajo	sarai
9	Noko	Wowonii	sarai
10	Kurolabu	Kulisusu	ntɔniña
11	Bangun Sari	Jawa	aʔnar
12	Sida Mangura	Muna	buXɔu
13	Rahantari	Moronene	tunia
14	Talaga I	Siompu	buʔɔu
15	Wakambangura	Wasilomata	buɔw
16	Todanga	Todanga	buʔɔu
17	Lipu	Kambowa	buhɔu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	wukɔu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	baru
20	Masiri	Cia-Cia	wukɔu
21	Lapandewa	Cia-Cia	wukɔu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɔɔɔu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɔɔʔɔu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɔɔɔu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɔɔɔu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	basah
			21
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔsɛ:lɛ
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	mɔsɛlɛ
3	Wanggudu	Tolaki	bɔndɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔsɛlɛ
5	Lamunde	Bugis	marica
6	Wumbu Bangka	Morunene	mosele
7	Laeya	Tolaki	mɔsɛlɛ
8	Lawey	Bajo	mobaho
9	Noko	Wowonii	mobaho
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔpita
11	Bangun Sari	Jawa	teles
12	Sida Mangura	Muna	nɔmɛnɛ
13	Rahantari	Moronene	mbeleke
14	Talaga I	Siompu	nɔbɛrɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	b <sup>k</sup> ɛhɛ
16	Todanga	Todanga	nogodɛ
17	Lipu	Kambowa	βaŋi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔtɔpa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mbe:Xɛ
20	Masiri	Cia-Cia	mɔrama
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔburu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɛpa
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɛpa
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	jɛpɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	jɛpɛ <sup>h</sup> mɛpa



**Pemetaan Bahasa**

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	batu
			22
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	natu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	batu
3	Wanggudu	Tolaki	owatu
4	Sabulakoa	Tolaki	owatu
5	Lamunde	Bugis	ba:tu
6	Wumbu Bangka	Morunene	watu
7	Laeya	Tolaki	owatu
8	Lawey	Bajo	watu
9	Noko	Wowonii	watu
10	Kurolabu	Kulisusu	wacHu <sup>2</sup>
11	Bangun Sari	Jawa	watu
12	Sida Mangura	Muna	kõntu
13	Rahantari	Moronene	batu
14	Talaga I	Siompu	kõntu
15	Wakambangura	Wasilomata	kõntu
16	Todanga	Todanga	kõntu
17	Lipu	Kambowa	tõ <sup>n</sup> duvriñ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	wacu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	fachHu
20	Masiri	Cia-Cia	lõkõ
21	Lapandewa	Cia-Cia	lõkõ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	õatu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	õatu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	õatu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	õatu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	beberapa
			23
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔpiñɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	<sup>x</sup> ɔpiɔ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔpiɔpiɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔpiɔ piɔ
5	Lamunde	Bugis	siasiaga
6	Wumbu Bangka	Morunene	opiəpiña
7	Laeya	Tolaki	ɔpiɔ piɔ
8	Lawey	Bajo	opiñaəpiña
9	Noko	Wowonii	opiñaəpiña
10	Kurolabu	Kulisusu	piñaəpiña
11	Bangun Sari	Jawa	pinten
12	Sida Mangura	Muna	dɔpɛsɛɦaɛ
13	Rahantari	Moronene	opia
14	Talaga I	Siompu	βɛɔnu
15	Wakambangura	Wasilomata	sɛatɛ
16	Todanga	Todanga	sɛsɛʔaɛ
17	Lipu	Kambowa	piñɛñ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pɔpɔpiña
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pɔpia
20	Masiri	Cia-Cia	ahaɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	pɔpia
22	Kapota	Pulo (Kapota)	pɔpiɔpiña
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	piñaəpiña
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	bohiña
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	hɔhiña

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	belah (me)
			24
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔwɔ:ta
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔβɔta
3	Wanggudu	Tolaki	niwɔta
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔwɔka
5	Lamunde	Bugis	map:ueʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	woa: ũtiwoaẽ
7	Laeya	Tolaki	ni wɔta
8	Lawey	Bajo	sika
9	Noko	Wowonii	sika
10	Kurolabu	Kulisusu	wɔtaʔ
11	Bangun Sari	Jawa	ñigar
12	Sida Mangura	Muna	bɔΧa
13	Rahantari	Moronene	βɔa:
14	Talaga I	Siompu	βɛta
15	Wakambangura	Wasilomata	vɛŋka
16	Todanga	Todanga	wɛta
17	Lipu	Kambowa	wɛta ũmɛ <sup>h</sup> nɛẽ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	wɔla
19	Gonda Baru	Cia-Cia	bɔŋkaɛ
20	Masiri	Cia-Cia	wɛta
21	Lapandewa	Cia-Cia	bɔŋkaʔɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	φɛŋka
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	φɔl:a
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	φɛŋka
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	φɛŋka

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	benar
			25
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɛŋgɔːŋɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tɛkɔːŋɔ
3	Wanggudu	Tolaki	tɛkɔːŋɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	tɛkɔːŋɔ
5	Lamunde	Bugis	tɔŋɔŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	menona:
7	Laeya	Tolaki	tɛ kɔːŋɔ
8	Lawey	Bajo	tɛkoma
9	Noko	Wowonii	tɛkona
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔːŋɔna
11	Bangun Sari	Jawa	benner
12	Sida Mangura	Muna	nɔːtantu
13	Rahantari	Moronene	banara
14	Talaga I	Siompu	kɔːtuːʔ
15	Wakambangura	Wasilomata	nɛːntɔː
16	Todanga	Todanga	kɔːtuːʔ
17	Lipu	Kambowa	kɔːtuɦuʔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	tɔːcuːʔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kɔːcuɦu
20	Masiri	Cia-Cia	kɔːcɦuhu
21	Lapandewa	Cia-Cia	kɔːcuɦu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	sita
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ʔkɔːbɛ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	baññara <sup>ñ</sup> maññɔtu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	maññɔtu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	bengkak
			26
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	kamba
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	kamba
3	Wanggudu	Tolaki	kamba
4	Sabulakoa	Tolaki	kamba'
5	Lamunde	Bugis	bɔɔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	kamba
7	Laeya	Tolaki	kamba
8	Lawey	Bajo	kamba
9	Noko	Wowonii	kamɔa
10	Kurolabu	Kulisusu	kamba
11	Bangun Sari	Jawa	abuh
12	Sida Mangura	Muna	nɔwɛɔ
13	Rahantari	Moronene	ɲkamba
14	Talaga I	Siompu	nɔtɛtɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	vɛ̃no
16	Todanga	Todanga	nɔtɛtɛ
17	Lipu	Kambowa	sudu'
18	Kumbewaha	Kumbewaha	b <sup>k</sup> ɔkɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tɛtɛ
20	Masiri	Cia-Cia	tɛtɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔwaɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	bɛɲki
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ba:ɲka
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	baɲka
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	bɛ <sup>n</sup> tɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	benih
			27
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔni:nɛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	βinɛ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔwine
4	Sabulakoa	Tolaki	pahɔɔ
5	Lamunde	Bugis	binɛ
6	Wumbu Bangka	Morunene	powule
7	Laeya	Tolaki	pahɔɔ
8	Lawey	Bajo	pombulo
9	Noko	Wowonii	pombulo
10	Kurolabu	Kulisusu	pɔmbulɔ
11	Bangun Sari	Jawa	wineh
12	Sida Mangura	Muna	wine
13	Rahantari	Moronene	ini:
14	Talaga I	Siompu	βinɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	vine
16	Todanga	Todanga	ɔwine
17	Lipu	Kambowa	wine
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pɛmbula
19	Gonda Baru	Cia-Cia	βinɛ
20	Masiri	Cia-Cia	βinɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	wine
22	Kapota	Pulo (Kapota)	φi <sup>n</sup> ɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	pɛmbulɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	berat
			28
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔmɛ:ni
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	mɔmɛni
3	Wanggudu	Tolaki	mɔbɛa
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔbɛa
5	Lamunde	Bugis	tanəʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	mobeña
7	Laeya	Tolaki	mɔbɛa
8	Lawey	Bajo	mobeña
9	Noko	Wowonii	mobeña
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔbɛa
11	Bangun Sari	Jawa	abot
12	Sida Mangura	Muna	nɔbiñɛ
13	Rahantari	Moronene	mɔbɛa
14	Talaga I	Siompu	nɔbkiɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	nɔbkiñɛ
16	Todanga	Todanga	nɔbkiɛ:
17	Lipu	Kambowa	biñɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔbuwɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mɔbɔwa
20	Masiri	Cia-Cia	mɔbiɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔbɔa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔtɔha
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔbɔha
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	bɔha
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	bɔha

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	berenang
			29
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	lumaŋɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	lumaŋɔ
3	Wanggudu	Tolaki	lumaŋɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	lumaŋɔ
5	Lamunde	Bugis	naŋə
6	Wumbu Bangka	Morunene	monaŋi
7	Laeya	Tolaki	lumaŋɔ
8	Lawey	Bajo	numaŋi
9	Noko	Wowonii	numaŋi
10	Kurolabu	Kulisusu	naŋi
11	Bangun Sari	Jawa	ŋelaŋi
12	Sida Mangura	Muna	dɔləni
13	Rahantari	Moronene	nɔnaŋi
14	Talaga I	Siompu	nɔləni
15	Wakambangura	Wasilomata	dɔləni
16	Todanga	Todanga	ləni
17	Lipu	Kambowa	ləni
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ləŋu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pikanəŋu
20	Masiri	Cia-Cia	pɔnaŋu
21	Lapandewa	Cia-Cia	pikanəŋu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kɛaɸa
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ŋəŋu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kiŋaɸa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kɛaɸa



*Pemetaan Bahasa*

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	beri
			30
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔwɛ:i
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	pɔβɛʔi
3	Wanggudu	Tolaki	pɔwɛ:iʔ
4	Sabulakoa	Tolaki	wɛ:i
5	Lamunde	Bugis	arəŋgi
6	Wumbu Bangka	Morunene	mowɛ:ho
7	Laeya	Tolaki	mɔmbɔwɛhi
8	Lawey	Bajo	mbɛ:ho
9	Noko	Wowonii	mbɛ:ho
10	Kurolabu	Kulisusu	ciña
11	Bangun Sari	Jawa	kɛñi
12	Sida Mangura	Muna	wa:Xɔ
13	Rahantari	Moronene	bɛhɔ
14	Talaga I	Siompu	βaʔaʔnɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	vaʔaw
16	Todanga	Todanga	waʔanɔ
17	Lipu	Kambowa	waha:nɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	bʰkɛcu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɛapue
20	Masiri	Cia-Cia	ɛapu
21	Lapandewa	Cia-Cia	ɛawue
22	Kapota	Pulo (Kapota)	huʔu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	huʔu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	huʔu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	huʔu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	berjalan
			31
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔlɑ:kɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	lumɔlakɔ
3	Wanggudu	Tolaki	lumakɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔlakɔ lakɔ
5	Lamunde	Bugis	jok
6	Wumbu Bangka	Morunene	lolako
7	Laeya	Tolaki	lumɔlakɔ
8	Lawey	Bajo	moliŋka
9	Noko	Wowonii	moliŋka
10	Kurolabu	Kulisusu	liŋka
11	Bangun Sari	Jawa	melaku
12	Sida Mangura	Muna	ɔkɑla
13	Rahantari	Moronene	lɔlakɔ
14	Talaga I	Siompu	tɔliŋka
15	Wakambangura	Wasilomata	ɔkɑla
16	Todanga	Todanga	nɛkalakɑla
17	Lipu	Kambowa	Ndala
18	Kumbewaha	Kumbewaha	lampɑ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	hɑŋka
20	Masiri	Cia-Cia	pɛβiβilɑ
21	Lapandewa	Cia-Cia	hɑŋka
22	Kapota	Pulo (Kapota)	φilɑ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	φilɑ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ñɔφilɑ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ñɔφilɑ

*Pemetaan Bahasa*

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	besar
			32
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔwɔ:si
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	βɔsɛ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔwɔsɛ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔwɔsɛ
5	Lamunde	Bugis	lɔp:ɔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	owose
7	Laeya	Tolaki	ɔwɔsɛ
8	Lawey	Bajo	owose
9	Noko	Wowonii	owose
10	Kurolabu	Kulisusu	owɔsɛ
11	Bangun Sari	Jawa	gedHe
12	Sida Mangura	Muna	nɔbala
13	Rahantari	Moronene	βɔβɔsɛ
14	Talaga I	Siompu	b <sup>k</sup> alaga
15	Wakambangura	Wasilomata	b <sup>k</sup> ala
16	Todanga	Todanga	nɔ:ge
17	Lipu	Kambowa	nɔ:ge
18	Kumbewaha	Kumbewaha	tɔ'ɔwɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tɔ'ɔ'ɔfa
20	Masiri	Cia-Cia	tɔ'ɔ'wa
21	Lapandewa	Cia-Cia	tɔ'ɔwa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	tɔɔge
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	tɔ'ɔge
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	tɔɔha
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tɔɔha

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	dengar
			57
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	pɔɔɛaiʔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	pɔɔɛaʔi
3	Wanggudu	Tolaki	pɔɔɛaiʔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔmbɔɔɛaʔ
5	Lamunde	Bugis	ɪŋkapiŋa
6	Wumbu Bangka	Morunene	roŋɔ:
7	Laeya	Tolaki	mɔɔɛaiʔ
8	Lawey	Bajo	mompodeŋã
9	Noko	Wowonii	mompodeŋã
10	Kurolabu	Kulisusu	roŋɛ
11	Bangun Sari	Jawa	mireŋ
12	Sida Mangura	Muna	fetiŋkɛ
13	Rahantari	Moronene	mɔmpɔɔɛa
14	Talaga I	Siompu	tiŋalai
15	Wakambangura	Wasilomata	fetiŋkɛ
16	Todanga	Todanga	pɔhɛndɛɛ
17	Lipu	Kambowa	rɛɔɛɛɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pindɔŋɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	piNdɔŋɔ
20	Masiri	Cia-Cia	rɔɔɔŋɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	pindɔŋɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	rɔɔɔŋɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	rɔɔɔŋɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	hikiɔŋɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	hikiɔŋɔ

*Pemetaan Bahasa*

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	di dalam
			58
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	unɛ:nɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	lunɛnɔ
3	Wanggudu	Tolaki	iunɛnɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	iunɛnɔ
5	Lamunde	Bugis	kilaləŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	hañ laro
7	Laeya	Tolaki	iunɛnɔ
8	Lawey	Bajo	laro
9	Noko	Wowonii	laro
10	Kurolabu	Kulisusu	ilarɔ
11	Bangun Sari	Jawa	nanjerɔ
12	Sida Mangura	Muna	wɛ:lalɔ
13	Rahantari	Moronene	bɔlɔnɔ
14	Talaga I	Siompu	ɔalalɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	va:lalɔ
16	Todanga	Todanga	waelalo
17	Lipu	Kambowa	hate
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ilalɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ilalɔ
20	Masiri	Cia-Cia	ilalɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	?ilalɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ilarɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɖilarɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ilalɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ilarɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	di mana
			59
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ʼumbɛ:ɛʼ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʼumbɛʼɛ
3	Wanggudu	Tolaki	imbeɪʼ
4	Sabulakoa	Tolaki	mbeɪʼ
5	Lamunde	Bugis	kə:gagʼ
6	Wumbu Bangka	Morunene	haihapa
7	Laeya	Tolaki	imbeɪʼ
8	Lawey	Bajo	mañina
9	Noko	Wowonii	mañina
10	Kurolabu	Kulisusu	imañna
11	Bangun Sari	Jawa	naŋndi
12	Sida Mangura	Muna	nehamai
13	Rahantari	Moronene	dahanɔ
14	Talaga I	Siompu	naʼamai
15	Wakambangura	Wasilomata	naʼnamaHi
16	Todanga	Todanga	Ndeʼamai
17	Lipu	Kambowa	nehamañ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	dipaʼɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	impaʼɛ
20	Masiri	Cia-Cia	impaʼɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	kaʼumpaʼɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɛiumpa
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɛiʼumpa
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	imaumpa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	imaumpa

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	di sini
			60
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ikɛ:ni
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	ʔikɛni
3	Wanggudu	Tolaki	ikɛni
4	Sabulakoa	Tolaki	ikɛni
5	Lamunde	Bugis	ikuwɛd:i
6	Wumbu Bangka	Morunene	dice:na
7	Laeya	Tolaki	ikɛni
8	Lawey	Bajo	añi
9	Noko	Wowonii	añi
10	Kurolabu	Kulisusu	riñañ
11	Bangun Sari	Jawa	nan̄kɛnɛ
12	Sida Mangura	Muna	nɛ:ini
13	Rahantari	Moronene	dicɛna
14	Talaga I	Siompu	naʔini
15	Wakambangura	Wasilomata	na:ini
16	Todanga	Todanga	Ndɛini
17	Lipu	Kambowa	Ndɛñini
18	Kumbewaha	Kumbewaha	niñana
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kaina
20	Masiri	Cia-Cia	kaʔina
21	Lapandewa	Cia-Cia	kaʔinɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɖia <sup>n</sup> a
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɖia <sup>n</sup> a
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	imaa <sup>n</sup> a
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	imai <sup>n</sup> a

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	di situ
			61
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	iki:tu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	?ikitu
3	Wanggudu	Tolaki	ikirɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ikitu
5	Lamunde	Bugis	ikɔtu
6	Wumbu Bangka	Morunene	peeco
7	Laeya	Tolaki	ikitU
8	Lawey	Bajo	iso
9	Noko	Wowonii	iso
10	Kurolabu	Kulisusu	riiko
11	Bangun Sari	Jawa	nanjɔnɔ
12	Sida Mangura	Muna	ne:itu
13	Rahantari	Moronene	cɔkɛna
14	Talaga I	Siompu	na?itu
15	Wakambangura	Wasilomata	na:itu
16	Todanga	Todanga	Ndeitu
17	Lipu	Kambowa	sɔñsɔsɔha:
18	Kumbewaha	Kumbewaha	niñancu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ka?incHu
20	Masiri	Cia-Cia	kaincu
21	Lapandewa	Cia-Cia	ka?incu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	diisɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	diatu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	imaisɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	imaisɔ



No.	Nama Desa	Nama Bahasa	pada 62
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ingi:tu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	'inε
3	Wanggudu	Tolaki	la:
4	Sabulakoa	Tolaki	keñ
5	Lamunde	Bugis	bada
6	Wumbu Bangka	Morunene	hañ
7	Laeya	Tolaki	la:
8	Lawey	Bajo	
9	Noko	Wowonii	
10	Kurolabu	Kulisusu	
11	Bangun Sari	Jawa	rikolo
12	Sida Mangura	Muna	nε
13	Rahantari	Moronene	
14	Talaga I	Siompu	naε
15	Wakambangura	Wasilomata	naHε
16	Todanga	Todanga	Ndε
17	Lipu	Kambowa	
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ni
19	Gonda Baru	Cia-Cia	Ndε'εa
20	Masiri	Cia-Cia	faiε'ε
21	Lapandewa	Cia-Cia	
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ka
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	piña
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ka
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ka

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	dingin
			63
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔrɪŋi
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔrɪni
3	Wanggudu	Tolaki	mɔrɪni
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔrɪni
5	Lamunde	Bugis	gəc:ɛ
6	Wumbu Bangka	Morunene	momapu
7	Laeya	Tolaki	mɔrɪni
8	Lawey	Bajo	momapu
9	Noko	Wowonii	momapu
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔmapu
11	Bangun Sari	Jawa	adûem
12	Sida Mangura	Muna	nɔrɪndima
13	Rahantari	Moronene	mɔkɔsɛɔ
14	Talaga I	Siompu	nɔrɪndi
15	Wakambangura	Wasilomata	nɔ:hindi
16	Todanga	Todanga	mɔhindi
17	Lipu	Kambowa	mɔrɪndi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔgaxi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mriNdi
20	Masiri	Cia-Cia	mɔðɪNdi
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔðɪndi
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔñĩñi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kɛŋku
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kɛŋku
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kɛŋku

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	diri (ber)
			64
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɛngɔkɔɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɛngɔkɔɔ'
3	Wanggudu	Tolaki	mɛngɔkɔɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɛngɔkɔɔ
5	Lamunde	Bugis	ətɔ:ɔŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	wotolu
7	Laeya	Tolaki	mɛngɔkɔɔ
8	Lawey	Bajo	mɛnsɛɛ
9	Noko	Wowonii	mɛnsɛɛ
10	Kurolabu	Kulisusu	tadɛ ʉtɔẽ
11	Bangun Sari	Jawa	ŋadũek
12	Sida Mangura	Muna	ɛɛɛ
13	Rahantari	Moronene	mɛntadɛ
14	Talaga I	Siempu	Hɛɛɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	Hɛhɛ
16	Todanga	Todanga	tadɛ
17	Lipu	Kambowa	tadɛ ʉtɔẽ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	tadɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tadɛ
20	Masiri	Cia-Cia	pɛnta:ntadɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	tadɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	tadɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	tadɛ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	tadɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tadɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	dorong
			65
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	sɔɔɔi
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɛsɔɔɔ
3	Wanggudu	Tolaki	mɛsɔɔɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	sɔɔɔ
5	Lamunde	Bugis	sɔɔɔŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	sɔɔɔ
7	Laeya	Tolaki	sɔɔɔ
8	Lawey	Bajo	monsɔɔɔrako
9	Noko	Wowonii	monsɔɔɔrako
10	Kurolabu	Kulisusu	jumpanakɔ
11	Bangun Sari	Jawa	suruŋ
12	Sida Mangura	Muna	dHudHu
13	Rahantari	Moronene	sɔɔɔ
14	Talaga I	Siompu	tHumpura
15	Wakambangura	Wasilomata	fɔdHulu
16	Todanga	Todanga	dHumpuha:nɛ
17	Lipu	Kambowa	jumpaɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	jujulãñ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tɔlaɛ
20	Masiri	Cia-Cia	sɔɔɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	sɔɔɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɛɔhɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	sɔɔɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	sɔɔɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tHuru

*Pemetaan Bahasa*

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	dua
			66
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ruwɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ruwɔ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔruɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔruɔ
5	Lamunde	Bugis	du.a
6	Wumbu Bangka	Morunene	ɔruo
7	Laeya	Tolaki	ɔruɔ
8	Lawey	Bajo	oruwa
9	Noko	Wowonii	oruṽa
10	Kurolabu	Kulisusu	ɔruṽa
11	Bangun Sari	Jawa	loro
12	Sida Mangura	Muna	duWa
13	Rahantari	Moronene	ɔrua
14	Talaga I	Siompu	duwa
15	Wakambangura	Wasilomata	duwa
16	Todanga	Todanga	huduwa
17	Lipu	Kambowa	ruduṽa
18	Kumbewaha	Kumbewaha	xuwa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	duXua
20	Masiri	Cia-Cia	ɛɔrua
21	Lapandewa	Cia-Cia	ɛɔruwa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	dua
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	dua
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	akkɛtua akkɛdua
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	akkɛdua

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	duduk
			67
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɛndɔtɔɔ
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	mɛrɛrɛhu
3	Wanggudu	Tolaki	mɛrɛrɛhu
4	Sabulakoa	Tolaki	mɛndɔtɔɔ
5	Lamunde	Bugis	tudarj
6	Wumbu Bangka	Morunene	totoro
7	Laeya	Tolaki	mɛndɔtɔɔ
8	Lawey	Bajo	tumotoro
9	Noko	Wowonii	tumotoro
10	Kurolabu	Kulisusu	tɔtɔɔ
11	Bangun Sari	Jawa	lunguh
12	Sida Mangura	Muna	nɛŋkɔra
13	Rahantari	Moronene	tɔtɔɔ
14	Talaga I	Siompu	Ntuɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	ŋkɔha
16	Todanga	Todanga	dɛŋkɔha
17	Lipu	Kambowa	ŋkɔra
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pɔpunda
19	Gonda Baru	Cia-Cia	hɔXa
20	Masiri	Cia-Cia	pɛŋkɔra
21	Lapandewa	Cia-Cia	hɔra
22	Kapota	Pulo (Kapota)	pu <sup>n</sup> da
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kɛdɛ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kɛdɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kɛdɛ

**Pemetaan Bahasa**

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	ekor
			68
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	iku'
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ɔ'iku
3	Wanggudu	Tolaki	ɔiku
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔiku'
5	Lamunde	Bugis	ik:ɔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	iki
7	Laeya	Tolaki	iku
8	Lawey	Bajo	iki
9	Noko	Wowonii	iki
10	Kurolabu	Kulisusu	iki'
11	Bangun Sari	Jawa	buntut
12	Sida Mangura	Muna	punda
13	Rahantari	Moronene	surakɔ
14	Talaga I	Siompu	lensi
15	Wakambangura	Wasilomata	lensi
16	Todanga	Todanga	ulu
17	Lipu	Kambowa	lensi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kapuwi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ka'isu
20	Masiri	Cia-Cia	pui
21	Lapandewa	Cia-Cia	kapuwi
22	Kapota	Pulo (Kapota)	iku
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	iku
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ʀ'iku
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ʀ'iku

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	empat
			69
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔmbaʔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ɔmbaʔ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔɔmba
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔmba
5	Lamunde	Bugis	ɛp:aʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	opa:
7	Laeya	Tolaki	ɔmba
8	Lawey	Bajo	opa:
9	Noko	Wowonii	opa:
10	Kurolabu	Kulisusu	opa:
11	Bangun Sari	Jawa	paʔpat
12	Sida Mangura	Muna	pɔpa:
13	Rahantari	Moronene	ɔpa:
14	Talaga I	Siompu	pa:
15	Wakambangura	Wasilomata	pa:
16	Todanga	Todanga	pɔpaa
17	Lipu	Kambowa	pɔpa:
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pɔpaʔa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pɔpaʔa
20	Masiri	Cia-Cia	pɔpaʔaʔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	pɔpaʔa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ga <sup>n</sup> a
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ga <sup>n</sup> x a
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	paʔa akkehaa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	akkehaa



**Pemetaan Bahasa**

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	engkau
			70
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	inggi:to
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	'ingɔ'
3	Wanggudu	Tolaki	ingɔɔ'
4	Sabulakoa	Tolaki	ingɔɔ'
5	Lamunde	Bugis	ikɔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	icoɔ
7	Laeya	Tolaki	ingɔɔ'
8	Lawey	Bajo	iko'o
9	Noko	Wowonii	iko'o
10	Kurolabu	Kulisusu	inɔɔ'
11	Bangun Sari	Jawa	kɔwɛ
12	Sida Mangura	Muna	'ihintu
13	Rahantari	Moronene	ɔɔ'ɔ'
14	Talaga I	Siompu	Hintu
15	Wakambangura	Wasilomata	ihintu
16	Todanga	Todanga	hintu
17	Lipu	Kambowa	isuntu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	isimiñu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	Hisɔ'ɔ'
20	Masiri	Cia-Cia	isɔ'ɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	isɔ'ɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ikɔɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ikɔ'ɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ikɔɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ikɔ'ɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	gali
			71
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mekali:hi
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mekalihi
3	Wanggudu	Tolaki	kinalihi
4	Sabulakoa	Tolaki	mekalihi
5	Lamunde	Bugis	kaəʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	kekeñ
7	Laeya	Tolaki	kalihi
8	Lawey	Bajo	mekεεε
9	Noko	Wowonii	mekεεε
10	Kurolabu	Kulisusu	kekεʔ
11	Bangun Sari	Jawa	ndu'dHɔ
12	Sida Mangura	Muna	seli
13	Rahantari	Moronene	kekεihɔ
14	Talaga I	Siompu	seli
15	Wakambangura	Wasilomata	seli
16	Todanga	Todanga	seli
17	Lipu	Kambowa	seli
18	Kumbewaha	Kumbewaha	sali
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pɔŋaliε
20	Masiri	Cia-Cia	seli
21	Lapandewa	Cia-Cia	pɔŋali
22	Kapota	Pulo (Kapota)	hɔ <sup>n</sup> εkεʔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kekε
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kekε
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kekε

*Pemetaan Bahasa*

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	garam
			72
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ʔhiñɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔhiñɔ
3	Wanggudu	Tolaki	pɛanihi
4	Sabulakoa	Tolaki	pɛanihi
5	Lamunde	Bugis	pəj:ə
6	Wumbu Bangka	Morunene	tahi
7	Laeya	Tolaki	pɛanihi
8	Lawey	Bajo	gara
9	Noko	Wowonii	gara
10	Kurolabu	Kulisusu	gara
11	Bangun Sari	Jawa	uñah
12	Sida Mangura	Muna	Xchiña
13	Rahantari	Moronene	gara
14	Talaga I	Siompu	gara
15	Wakambangura	Wasilomata	gaha
16	Todanga	Todanga	gaha
17	Lipu	Kambowa	gara
18	Kumbewaha	Kumbewaha	gaxa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	gaXa
20	Masiri	Cia-Cia	gara
21	Lapandewa	Cia-Cia	garu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	gara
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	gara
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	gara
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	gara

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	garuk
			73
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɛkaru ka:ru
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɛkaru
3	Wanggudu	Tolaki	mɛkaru
4	Sabulakoa	Tolaki	mɛkaru
5	Lamunde	Bugis	kak:kaŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	kaleka
7	Laeya	Tolaki	mɛkaru
8	Lawey	Bajo	kabəri
9	Noko	Wowonii	kabəri
10	Kurolabu	Kulisusu	kaw:ua <sup>?</sup>
11	Bangun Sari	Jawa	kubur
12	Sida Mangura	Muna	kura
13	Rahantari	Moronene	kɛkɛɔ
14	Talaga I	Siompu	kɔitɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	kɔwitɔ
16	Todanga	Todanga	kumpai
17	Lipu	Kambowa	kumpaŋ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kusai
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kɔsaie
20	Masiri	Cia-Cia	kusai
21	Lapandewa	Cia-Cia	kusai
22	Kapota	Pulo (Kapota)	hɛŋahɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kahɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	hau
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kahɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	gemuk, lemak
			74
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔwɔ:sɛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɛβalɔ
3	Wanggudu	Tolaki	mɛwalɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɛwalɔ
5	Lamunde	Bugis	cɔmmɔʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	molombi
7	Laeya	Tolaki	mɛwalɔ
8	Lawey	Bajo	mɛwalo
9	Noko	Wowonii	mewalo
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔlɔmpɔ
11	Bangun Sari	Jawa	lem:u
12	Sida Mangura	Muna	tab <sup>w</sup> a
13	Rahantari	Moronene	mɔlɔmpɔ
14	Talaga I	Siompu	b <sup>k</sup> alaga
15	Wakambangura	Wasilomata	b <sup>k</sup> ala
16	Todanga	Todanga	tab <sup>k</sup> a
17	Lipu	Kambowa	mɔrumbu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	tab <sup>k</sup> a
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tɔʔɔʔfa
20	Masiri	Cia-Cia	tɔʔɔfa bukunɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	taba
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔɔɔɔu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔʔɔɔu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɔñuɔu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔɔɔu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	gigi
			75
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	i:si
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ɲisi
3	Wanggudu	Tolaki	ɲisi
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔɲisi
5	Lamunde	Bugis	isi
6	Wumbu Bangka	Morunene	ɲisi
7	Laeya	Tolaki	ɔɲisi
8	Lawey	Bajo	disi
9	Noko	Wowonii	ɲisi
10	Kurolabu	Kulisusu	ɲisi
11	Bangun Sari	Jawa	untu
12	Sida Mangura	Muna	wangka
13	Rahantari	Moronene	ɲisi
14	Talaga I	Siompu	ɓangka
15	Wakambangura	Wasilomata	vangka
16	Todanga	Todanga	limpa
17	Lipu	Kambowa	limpa
18	Kumbewaha	Kumbewaha	leke
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɲi'i
20	Masiri	Cia-Cia	ɲi'i
21	Lapandewa	Cia-Cia	ɲi'i
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kɔ <sup>n</sup> i
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kɔ <sup>n</sup> i
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kɔ <sup>n</sup> i
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kɔ <sup>n</sup> i

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	gigit
			76
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	kiki:i
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɛkiki
3	Wanggudu	Tolaki	nibakati
4	Sabulakoa	Tolaki	mɛka:
5	Lamunde	Bugis	ok:kɔ
6	Wumbu Bangka	Morone	kea ɔ
7	Laeva	Tolaki	mɛka:
8	Lawey	Bajo	mɛŋkiki
9	Noko	Wowoni	mɛŋkiki
10	Kurolabu	Kulisusu	kiki:ñɔ
11	Bangun Sari	Jawa	ñɔkɔt
12	Sida Mangura	Muna	siña
13	Rahantari	Morone	ke a'ɔ
14	Talaga I	Siompu	kaŋkaru
15	Wakambangura	Wasilomata	siña
16	Todanga	Todanga	papaki
17	Lipu	Kambowa	kukuti
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kuci
19	Gonda Baru	Cia-Cia	keXɛpuɛ
20	Masiri	Cia-Cia	geɛɛpu
21	Lapandewa	Cia-Cia	kukuci
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kaha
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kaha
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kaha
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kaha

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	gosok
			77
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔgɛgɛ:si
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɛhahi
3	Wanggudu	Tolaki	nigɔɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɛgɔɔ
5	Lamunde	Bugis	susu <sup>?</sup>
6	Wumbu Bangka	Morunene	ese
7	Laeya	Tolaki	mɛgɔgisi
8	Lawey	Bajo	goso <sup>o</sup>
9	Noko	Wowonii	goso <sup>o</sup>
10	Kurolabu	Kulisusu	kikihi <sup>ɔ</sup>
11	Bangun Sari	Jawa	d <sup>h</sup> ikɔɔci
12	Sida Mangura	Muna	kitu
13	Rahantari	Moronene	isɔsiɔ
14	Talaga I	Siompu	gigisi
15	Wakambangura	Wasilomata	gigisi
16	Todanga	Todanga	gɔgih
17	Lipu	Kambowa	sapule <sup>ni</sup> he
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pagi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	gɔɔ <sup>ʔ</sup> ɛ
20	Masiri	Cia-Cia	gɔɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	gigisi
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kɔfɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ka <sup>n</sup> si:
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ka <sup>n</sup> si
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	



No.	Nama Desa	Nama Bahasa	gunung
			78
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔ:su
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔsu
3	Wanggudu	Tolaki	ɔɔsu
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔsu
5	Lamunde	Bugis	buluʔ
6	Wumbu Bangka	Moronene	tanʔkeno
7	Laeya	Tolaki	ɔsu
8	Lawey	Bajo	wawono
9	Noko	Wowonii	wawono
10	Kurolabu	Kulisusu	tanʔkɛ
11	Bangun Sari	Jawa	gunnɔŋ
12	Sida Mangura	Muna	kab <sup>w</sup> awɔ
13	Rahantari	Moronene	tanʔkɛnɔ
14	Talaga I	Siompu	gun:u
15	Wakambangura	Wasilomata	gunu
16	Todanga	Todanga	gunu
17	Lipu	Kambowa	tɔruku
18	Kumbewaha	Kumbewaha	gunu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tuxuku
20	Masiri	Cia-Cia	gunu
21	Lapandewa	Cia-Cia	gunu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɸunʔka
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɸunʔka
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	gu <sup>nn</sup> u
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɸunʔka

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	hantam
			79
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔwangui
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	ɲasaʔi
3	Wanggudu	Tolaki	gasaiʔ
4	Sabulakoa	Tolaki	gasai
5	Lamunde	Bugis	gas:a
6	Wumbu Bangka	Morunene	ɔanuo
7	Laeya	Tolaki	gɔsɔiʔ
8	Lawey	Bajo	sɛanjo
9	Noko	Wowonii	sɛHanjo
10	Kurolabu	Kulisusu	βɛβɛɔʔ
11	Bangun Sari	Jawa	antem
12	Sida Mangura	Muna	wɔXa
13	Rahantari	Moronene	Ndɔlɛ:
14	Talaga I	Siompu	b <sup>k</sup> ɛb <sup>k</sup> ɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	pɔŋkɔ
16	Todanga	Todanga	hambisi
17	Lipu	Kambowa	rambasahane
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pɔmaku
19	Gonda Baru	Cia-Cia	bɛbɛʔɛ
20	Masiri	Cia-Cia	βɔβa
21	Lapandewa	Cia-Cia	
22	Kapota	Pulo (Kapota)	a:ñu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	a:ñu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	a:ñu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	a:ñu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	hapus
			80
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	kukuh <sup>?</sup> i
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	kukuh <sup>h</sup> ɔ
3	Wanggudu	Tolaki	hapusui <sup>?</sup>
4	Sabulakoa	Tolaki	hapusu
5	Lamunde	Bugis	sus:su <sup>?</sup>
6	Wumbu Bangka	Morunene	kikihĩɔ
7	Laeya	Tolaki	hapusu
8	Lawey	Bajo	moŋkikihi
9	Noko	Wowonii	moŋkikihi
10	Kurolabu	Kulisusu	kikihi
11	Bangun Sari	Jawa	tilapi
12	Sida Mangura	Muna	pusu
13	Rahantari	Moronene	hapusu <sup>?</sup> ɔ
14	Talaga I	Siompu	gigisiɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	pusuli
16	Todanga	Todanga	pusu
17	Lipu	Kambowa	hapusuv <sup>h</sup> ɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	gigisi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	hapusue
20	Masiri	Cia-Cia	hapusue
21	Lapandewa	Cia-Cia	gigisi
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kisi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	siri
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ĩla
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	maφɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	hati
			81
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	a:tɛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔʔatɛ
3	Wanggudu	Tolaki	atɛ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔatɛ
5	Lamunde	Bugis	a:ti
6	Wumbu Bangka	Morunene	atɛ
7	Laeya	Tolaki	ɔatɛf̂
8	Lawey	Bajo	pɛlaro
9	Noko	Wowonii	pɛlaro
10	Kurolabu	Kulisusu	atɛʔ
11	Bangun Sari	Jawa	ati
12	Sida Mangura	Muna	Xatɛ
13	Rahantari	Moronene	atɛ
14	Talaga I	Siompu	lalɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	atɛ
16	Todanga	Todanga	atɛ
17	Lipu	Kambowa	hatɛʔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	hatɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	hatɛ
20	Masiri	Cia-Cia	hatɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	hatɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	atɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	atɛ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	atɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	atɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	hidung
			82
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ηu su
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔηusu
3	Wanggudu	Tolaki	ɔɛηɛ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔɛηɛ
5	Lamunde	Bugis	ɪŋəʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	ɛɲɛ
7	Laeya	Tolaki	ɔɛηɛ
8	Lawey	Bajo	ɛηɛ
9	Noko	Wowonii	ɛηɛ
10	Kurolabu	Kulisusu	ɛηɛ
11	Bangun Sari	Jawa	irɯŋ
12	Sida Mangura	Muna	nɛʔ
13	Rahantari	Moronene	ɛηɛ
14	Talaga I	Siompu	nɛ:
15	Wakambangura	Wasilomata	nɛ:
16	Todanga	Todanga	nɛɛ
17	Lipu	Kambowa	nɛ:
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ɔŋɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ŋɔʔɔ
20	Masiri	Cia-Cia	ŋɔʔɔʔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	ŋɔʔɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ŋɔʔɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɛɔɛɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ŋɔʔɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ŋɔʔɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	hidup
			83
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	tɔrɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tɔrɔ
3	Wanggudu	Tolaki	tɔrɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	tɔrɔ
5	Lamunde	Bugis	tuwɔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	tora
7	Laeya	Tolaki	tɔrɔ
8	Lawey	Bajo	tora
9	Noko	Wowonii	tora
10	Kurolabu	Kulisusu	tɔra:ʔ
11	Bangun Sari	Jawa	urep
12	Sida Mangura	Muna	nɔd <sup>w</sup> ad <sup>w</sup> i
13	Rahantari	Moronene	tora
14	Talaga I	Siompu	nɔʔuri
15	Wakambangura	Wasilomata	nɔ:ʔuhi
16	Todanga	Todanga	mɔʔuhi
17	Lipu	Kambowa	mɔhuri
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ɖɖi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɖɖi
20	Masiri	Cia-Cia	ɖɖi
21	Lapandewa	Cia-Cia	ɖɖi
22	Kapota	Pulo (Kapota)	iɖɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɛmbali
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	tumbu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tumbu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	hijau
			84
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔta:i
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	ma'ido
3	Wanggudu	Tolaki	maidɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔtai'
5	Lamunde	Bugis	gahu'
6	Wumbu Bangka	Morunene	mouso
7	Laeya	Tolaki	mɔtai
8	Lawey	Bajo	mouso
9	Noko	Wowonii	mouso
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔjɔ
11	Bangun Sari	Jawa	ijɔ
12	Sida Mangura	Muna	id'ɔ
13	Rahantari	Moronene	mɔusɔ
14	Talaga I	Siompu	Hijɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	kaidHɔ
16	Todanga	Todanga	mɔ'idHɔ
17	Lipu	Kambowa	kaidHɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ijɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ŋku:Xi
20	Masiri	Cia-Cia	mɔjɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	'ijɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ñitHɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ñijɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ñijɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ñitHɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	hisap
			85
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mʷɔsɔ:i
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɛʷɔsɔ
3	Wanggudu	Tolaki	inɔsɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mehidaakɔ
5	Lamunde	Bugis	isɔʷ
6	Wumbu Bangka	Morunene	oso
7	Laeya	Tolaki	mɛɔsɔ
8	Lawey	Bajo	mohidapako
9	Noko	Wowonii	mohidapako
10	Kurolabu	Kulisusu	tɔ:ɔʷ
11	Bangun Sari	Jawa	timot
12	Sida Mangura	Muna	kɔmi
13	Rahantari	Moronene	ɔsɔʷɔʷ
14	Talaga I	Siompu	gɔmi
15	Wakambangura	Wasilomata	sɔsɔpi
16	Todanga	Todanga	sɔnduwi
17	Lipu	Kambowa	gɔmi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	gɔmi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	sɔXɔbɔʷɛ
20	Masiri	Cia-Cia	sɔsɔpi
21	Lapandewa	Cia-Cia	sɔsɔpi
22	Kapota	Pulo (Kapota)	misɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	pɔñ:ɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	pɔññɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	pɔññɔ



No.	Nama Desa	Nama Bahasa	hitam
			86
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɛ'ɛ:ɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɛ'ɛ:ɔ
3	Wanggudu	Tolaki	mɛ'ɛ:ɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɛɛɔ'
5	Lamunde	Bugis	ɔɔŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	molori
7	Laeya	Tolaki	mɛɛɔ'
8	Lawey	Bajo	mohalo
9	Noko	Wowonii	muhalo
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔhalɔ
11	Bangun Sari	Jawa	ireŋ
12	Sida Mangura	Muna	kaXitɔ
13	Rahantari	Moronene	mɔitɔ
14	Talaga I	Siompu	nɔitɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	kaitɔ
16	Todanga	Todanga	mɔ'itɔ
17	Lipu	Kambowa	kahitɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔkitɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ŋki:ɔ
20	Masiri	Cia-Cia	mɔkitɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔkitɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	biru
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	biru
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	biru
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	biru

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	hitung
			87
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	meɾɛ:kɛ'
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	meɾɛkɛ
3	Wanggudu	Tolaki	dɔai'
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔɔa
5	Lamunde	Bugis	rɛkɛŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	doɑɔ
7	Laeya	Tolaki	mɛɔɑ
8	Lawey	Bajo	dowa
9	Noko	Wowonii	doʋɑ
10	Kurolabu	Kulisusu	dɔʋɑ'ɔ'
11	Bangun Sari	Jawa	itɔŋ
12	Sida Mangura	Muna	fɛɳapi
13	Rahantari	Moronene	mɔɔɑ
14	Talaga I	Siompu	gagari
15	Wakambangura	Wasilomata	fɛHapi
16	Todanga	Todanga	ɛɔwɪsɛ:
17	Lipu	Kambowa	ɳɪsɛ:
18	Kumbewaha	Kumbewaha	gagaxi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ŋki:tɔ
20	Masiri	Cia-Cia	pɛgagari
21	Lapandewa	Cia-Cia	gagari
22	Kapota	Pulo (Kapota)	bila
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ga <sup>n</sup> a
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	rɛkɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	bila

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	hujan
			88
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	u:sa
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	usa
3	Wanggudu	Tolaki	ɔusa
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔusa
5	Lamunde	Bugis	bɔsi
6	Wumbu Bangka	Morunene	usa
7	Laeya	Tolaki	usa
8	Lawey	Bajo	usa
9	Noko	Wowonii	usa
10	Kurolabu	Kulisusu	wahɔ
11	Bangun Sari	Jawa	uʔan
12	Sida Mangura	Muna	nɔXuse
13	Rahantari	Moronene	usa
14	Talaga I	Siompu	use
15	Wakambangura	Wasilomata	use
16	Todanga	Todanga	ise
17	Lipu	Kambowa	hiseʔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔnda
19	Gonda Baru	Cia-Cia	fɔkia
20	Masiri	Cia-Cia	kɔkia
21	Lapandewa	Cia-Cia	kia
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɸa <sup>n</sup> dɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔ <sup>n</sup> da
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɔ <sup>n</sup> da
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔ <sup>n</sup> da

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	hutan
			89
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	lalɔŋga:sɔ
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔhɔma
3	Wanggudu	Tolaki	ahɔma
4	Sabulakoa	Tolaki	ahɔma
5	Lamunde	Bugis	ʔaləʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	kura
7	Laeya	Tolaki	ahɔma
8	Lawey	Bajo	larɔŋkɛu
9	Noko	Wowonii	larɔŋkɛvu
10	Kurolabu	Kulisusu	larɔŋkɛu
11	Bangun Sari	Jawa	alas
12	Sida Mangura	Muna	karumbu
13	Rahantari	Moronene	rarɔŋkɛa
14	Talaga I	Siempu	lɔka:mpɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	kamɔtuʔa
16	Todanga	Todanga	kamɔhuku
17	Lipu	Kambowa	karuku
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pɔnuwɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	labuntʔu
20	Masiri	Cia-Cia	tɔŋa: gun:u
21	Lapandewa	Cia-Cia	buntɔv
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔtika
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kɔtua
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kɔtuʔa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	rɔmpɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	ia
			90
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	iñɛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔiñeʔ
3	Wanggudu	Tolaki	iñɛiʔ
4	Sabulakoa	Tolaki	iñɛ
5	Lamunde	Bugis	aləna
6	Wumbu Bangka	Morunene	iña
7	Laeya	Tolaki	iñɛiʔ
8	Lawey	Bajo	nade
9	Noko	Wowonii	nade
10	Kurolabu	Kulisusu	inade
11	Bangun Sari	Jawa	iñɔ
12	Sida Mangura	Muna	anɔwa
13	Rahantari	Moronene	ña:
14	Talaga I	Siompu	anɔwa
15	Wakambangura	Wasilomata	Hanawa
16	Todanga	Todanga	anɔwa
17	Lipu	Kambowa	anɔva
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ia
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ia
20	Masiri	Cia-Cia	isɔʔɔʔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	iña
22	Kapota	Pulo (Kapota)	iña
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ʔia
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ia
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	iñaiña

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	ibu
			91
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	i:na
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔina
3	Wanggudu	Tolaki	ina
4	Sabulakoa	Tolaki	ina
5	Lamunde	Bugis	indɔʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	ina
7	Laeya	Tolaki	ina
8	Lawey	Bajo	tinan̄ku
9	Noko	Wowonii	tinan̄ku
10	Kurolabu	Kulisusu	ina
11	Bangun Sari	Jawa	simbɔk
12	Sida Mangura	Muna	ina
13	Rahantari	Moronene	ina
14	Talaga I	Siompu	waʔina
15	Wakambangura	Wasilomata	Hina
16	Todanga	Todanga	ina
17	Lipu	Kambowa	ñina
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ina
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɸina
20	Masiri	Cia-Cia	ina
21	Lapandewa	Cia-Cia	ʔina
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ñina
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ñina
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ñina
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ñina

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	ikan
			92
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	wεtε
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔβεtε
3	Wanggudu	Tolaki	ɔika
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔikaʔ
5	Lamunde	Bugis	balε
6	Wumbu Bangka	Morunene	ica
7	Laeya	Tolaki	ɔikaʔ
8	Lawey	Bajo	ika
9	Noko	Wowonii	ika
10	Kurolabu	Kulisusu	ikaʔ
11	Bangun Sari	Jawa	iwa
12	Sida Mangura	Muna	kenta
13	Rahantari	Moronene	ica
14	Talaga I	Siompu	kenta
15	Wakambangura	Wasilomata	kenta
16	Todanga	Todanga	kenta
17	Lipu	Kambowa	kenta
18	Kumbewaha	Kumbewaha	isε
19	Gonda Baru	Cia-Cia	isa
20	Masiri	Cia-Cia	kenta
21	Lapandewa	Cia-Cia	ʔisa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ika
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kε <sup>n</sup> ta
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kε <sup>n</sup> ta
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kε <sup>n</sup> ta

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	ikat
			93
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	inɔŋgɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔinɔŋgɔ
3	Wanggudu	Tolaki	inɔŋgɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔŋgɔʔ
5	Lamunde	Bugis	si:ɔʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	ko:ɔ
7	Laeya	Tolaki	mɔɔŋgɔ
8	Lawey	Bajo	ko:ɔ
9	Noko	Wowonii	ko:ɔ
10	Kurolabu	Kulisusu	bɔkɛ
11	Bangun Sari	Jawa	titaleni
12	Sida Mangura	Muna	kɔkɔli
13	Rahantari	Moronene	kɔkɔʔʔ
14	Talaga I	Siompu	bʔkɔkɛ:
15	Wakambangura	Wasilomata	tɔkɛ
16	Todanga	Todanga	bʔkɔkɛ
17	Lipu	Kambowa	tapu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	bɔkɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	bɔkɛʔɛ
20	Masiri	Cia-Cia	bɔkɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	bɔkɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	bɔŋkɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	bɔkɛ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	bɔkɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	bɔkɛ



No.	Nama Desa	Nama Bahasa	ini
			94
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	nɛ:inɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	niʔinɔ
3	Wanggudu	Tolaki	inɔnɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	niinɔ
5	Lamunde	Bugis	ɛddi
6	Wumbu Bangka	Morunene	die
7	Laeya	Tolaki	inɔnɔ
8	Lawey	Bajo	añi
9	Noko	Wowonii	ai
10	Kurolabu	Kulisusu	Haañ
11	Bangun Sari	Jawa	iki
12	Sida Mangura	Muna	aini
13	Rahantari	Moronene	adi:
14	Talaga I	Siompu	Ndi:ni
15	Wakambangura	Wasilomata	dɔwini
16	Todanga	Todanga	aini
17	Lipu	Kambowa	mɔñini
18	Kumbewaha	Kumbewaha	naʔa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	naia
20	Masiri	Cia-Cia	ɛ:na
21	Lapandewa	Cia-Cia	ʔinɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kanaɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kaʔana
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	anaʔɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	iñnaʔɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	isteri
			95
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔrɛ:nɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔbali
3	Wanggudu	Tolaki	wali
4	Sabulakoa	Tolaki	wali
5	Lamunde	Bugis	hɪnɛ
6	Wumbu Bangka	Morunene	sampora
7	Laeya	Tolaki	wali
8	Lawey	Bajo	wali
9	Noko	Wowonii	wali
10	Kurolabu	Kulisusu	baŋkɛɛ
11	Bangun Sari	Jawa	bojɔ
12	Sida Mangura	Muna	rɔb <sup>w</sup> inɛnɔ
13	Rahantari	Moronene	tina mɔtu'a
14	Talaga I	Siompu	rɔbkinɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	hɔbkinɛnɔ
16	Todanga	Todanga	hɔbkinɛku
17	Lipu	Kambowa	miñɛnɔ lambu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	waiwai
19	Gonda Baru	Cia-Cia	βinɛŋ
20	Masiri	Cia-Cia	rɔβinɛna
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔwinɛnɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mangɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	bɛla
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	bañisa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	bañisa

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	itu
			96
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	rɔmʉnɛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ngituɔ
3	Wanggudu	Tolaki	ngituɔʔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ngituɔʔ
5	Lamunde	Bugis	inərə
6	Wumbu Bangka	Morunene	peico
7	Laeya	Tolaki	ngisɛu
8	Lawey	Bajo	iso
9	Noko	Wowonii	iso
10	Kurolabu	Kulisusu	Haisɔ
11	Bangun Sari	Jawa	kaɛ
12	Sida Mangura	Muna	aitu
13	Rahantari	Moronene	pɛiɛ
14	Talaga I	Siompu	Ndiʔitu
15	Wakambangura	Wasilomata	Ndɔwitu
16	Todanga	Todanga	ɛɛsɔtu
17	Lipu	Kambowa	sɔha:
18	Kumbewaha	Kumbewaha	lɔʔa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	Ncuʔia
20	Masiri	Cia-Cia	di:ncu
21	Lapandewa	Cia-Cia	ʔincu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	itɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kaʔatu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	isɔʔɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	maʔisɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	jahit
			97
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔsɛ:wu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔsɛu
3	Wanggudu	Tolaki	sinɛu
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔsɛu
5	Lamunde	Bugis	jarʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	seuni
7	Laeya	Tolaki	mɔsɛu
8	Lawey	Bajo	sɛuho
9	Noko	Wowonii	seuho
10	Kurolabu	Kulisusu	pɔnsɛu
11	Bangun Sari	Jawa	dHondHom
12	Sida Mangura	Muna	tampoli
13	Rahantari	Moronene	mɔnsɛuni
14	Talaga I	Siompu	sɛ:sapu
15	Wakambangura	Wasilomata	sapu
16	Todanga	Todanga	sɔhɔmba
17	Lipu	Kambowa	sɔrumba
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ɛɛɛɛu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɛɛuɛ
20	Masiri	Cia-Cia	sɔrumba
21	Lapandewa	Cia-Cia	piɛu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	sarjki
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	sarjki
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	sarjki
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	sarjki

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	jalan (ber)
			98
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	lumɔlakɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔsala
3	Wanggudu	Tolaki	lumakɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔlakɔlakɔ
5	Lamunde	Bugis	lalɔŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	lolako
7	Laeya	Tolaki	lumɔlakɔ
8	Lawey	Bajo	molɪŋka
9	Noko	Wowonii	molɪŋka
10	Kurolabu	Kulisusu	liŋka ũkɔẽ
11	Bangun Sari	Jawa	melampa
12	Sida Mangura	Muna	kaŋkaha
13	Rahantari	Moronene	lakɔ
14	Talaga I	Siompu	liŋkaũtɔẽ
15	Wakambangura	Wasilomata	ɔɛkalakala
16	Todanga	Todanga	tɔniʔa
17	Lipu	Kambowa	Ndala ũnɔẽ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	lala
19	Gonda Baru	Cia-Cia	Haŋka
20	Masiri	Cia-Cia	(pɛ)βipila
21	Lapandewa	Cia-Cia	lala
22	Kapota	Pulo (Kapota)	sala
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	inʔtɛŋa
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	I <sup>n</sup> tɛŋa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	I <sup>n</sup> tɛŋa

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	jantung
			99
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	hule <sup>2</sup>
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	<sup>2</sup> ohule
3	Wanggudu	Tolaki	ohule
4	Sabulakoa	Tolaki	ohule
5	Lamunde	Bugis	ate
6	Wumbu Bangka	Morunene	hule
7	Laeya	Tolaki	ohule
8	Lawey	Bajo	hule
9	Noko	Wowonii	hule
10	Kurolabu	Kulisusu	hule
11	Bangun Sari	Jawa	jantučŋ
12	Sida Mangura	Muna	b <sup>w</sup> ake
13	Rahantari	Moronene	hule
14	Talaga I	Siompu	b <sup>k</sup> ake
15	Wakambangura	Wasilomata	b <sup>k</sup> ake
16	Todanga	Todanga	b <sup>k</sup> ake
17	Lipu	Kambowa	bake
18	Kumbewaha	Kumbewaha	b <sup>k</sup> ake
19	Gonda Baru	Cia-Cia	bake
20	Masiri	Cia-Cia	bake
21	Lapandewa	Cia-Cia	bake
22	Kapota	Pulo (Kapota)	maho
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	bake
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	bake
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ba <sup>2</sup> ε

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	jatuh
			100
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔi:sa
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	mɔ'isa
3	Wanggudu	Tolaki	mɔtɔnda
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔisa
5	Lamunde	Bugis	məd:uŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	tunu
7	Laeya	Tolaki	mɔisa
8	Lawey	Bajo	tuna
9	Noko	Wowonii	tuna
10	Kurolabu	Kulisusu	cuna
11	Bangun Sari	Jawa	dûacwah
12	Sida Mangura	Muna	nɔndawu
13	Rahantari	Moronene	tuna
14	Talaga I	Siompu	nɔNdabu
15	Wakambangura	Wasilomata	ndavu
16	Todanga	Todanga	mɔndawu
17	Lipu	Kambowa	mɔndaw
18	Kumbewaha	Kumbewaha	sikabki
19	Gonda Baru	Cia-Cia	Ndabu
20	Masiri	Cia-Cia	mɔndabu
21	Lapandewa	Cia-Cia	buwa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	butti
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	butti
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɔnabu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	butti

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	jauh
			101
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɛi:lɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔndaʔɛ
3	Wanggudu	Tolaki	mɔndaɛ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔndaɛ
5	Lamunde	Bugis	bɛ:la
6	Wumbu Bangka	Morunene	mentala
7	Laeya	Tolaki	mɔndaɛ
8	Lawey	Bajo	olaiho
9	Noko	Wowonii	olaiho
10	Kurolabu	Kulisusu	ɔlañ
11	Bangun Sari	Jawa	tebbi
12	Sida Mangura	Muna	nɔkɔdɔhɔ
13	Rahantari	Moronene	mɛntala
14	Talaga I	Siompu	nɔkɔdɔ:
15	Wakambangura	Wasilomata	kɔdɔʔɔ
16	Todanga	Todanga	kɔdɔʔɔ
17	Lipu	Kambowa	kɔdɔhɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	tɔdɔʔɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mbilai
20	Masiri	Cia-Cia	mbilai
21	Lapandewa	Cia-Cia	mbilai
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɛlañi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɛllaʔi
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɛllañi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɛllañi



No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kabut
			102
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	sɛ:ru
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔsɛru
3	Wanggudu	Tolaki	mɛgawu
4	Sabulakoa	Tolaki	rumɔndɔ
5	Lamunde	Bugis	salihuʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	seru
7	Laeya	Tolaki	rumɔndɔʔ
8	Lawey	Bajo	gawu
9	Noko	Wowonii	gawu
10	Kurolabu	Kulisusu	gawu
11	Bangun Sari	Jawa	blɛrɔŋ
12	Sida Mangura	Muna	gawu
13	Rahantari	Moronene	Huseru
14	Talaga I	Siompu	gɔβu
15	Wakambangura	Wasilomata	nɔmɔɔlu
16	Todanga	Todanga	gawu
17	Lipu	Kambowa	gawu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	gawu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ŋXɔβu
20	Masiri	Cia-Cia	gɔβu
21	Lapandewa	Cia-Cia	gawu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɔ:ɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	gɔɔɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɔ:ɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	sɔa:

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kaki
			103
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ka:rɛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ka:rɛ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔka:rɛ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔka:rɛ
5	Lamunde	Bugis	a:jɛ
6	Wumbu Bangka	Morunene	karu
7	Laeya	Tolaki	ɔka:rɛ
8	Lawey	Bajo	karu
9	Noko	Wowonii	karu
10	Kurolabu	Kulisusu	karu
11	Bangun Sari	Jawa	sikel
12	Sida Mangura	Muna	XaXɛ
13	Rahantari	Moronene	karu
14	Talaga I	Siompu	a'ɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	a'ɛ
16	Todanga	Todanga	a'ɛ
17	Lipu	Kambowa	hakɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kakɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kaki
20	Masiri	Cia-Cia	kakɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	kakɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	aɛ:
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	a:ɛ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	aɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	aɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kalau
			104
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	kɛ:nɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	kɛ:nɔ
3	Wanggudu	Tolaki	kɛ:nɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	kɛ:nɔ
5	Lamunde	Bugis	narək:ɔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	kicuwa
7	Laeya	Tolaki	kɛ:nɔ
8	Lawey	Bajo	kiku
9	Noko	Wowonii	kiku
10	Kurolabu	Kulisusu	kɛñ
11	Bangun Sari	Jawa	iñen
12	Sida Mangura	Muna	anɛ
13	Rahantari	Moronene	ki:
14	Talaga I	Siompu	anɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	anɛ
16	Todanga	Todanga	ani
17	Lipu	Kambowa	anɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	anɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ʔanɛ
20	Masiri	Cia-Cia	anɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	ʔanɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ara
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ara
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ara
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ara

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kami, kita
			105
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ingga:mi
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	?ingami
3	Wanggudu	Tolaki	ingami <sup>n</sup> ingito
4	Sabulakoa	Tolaki	ingami
5	Lamunde	Bugis	idi?
6	Wumbu Bangka	Morunene	cami
7	Laeya	Tolaki	ingami
8	Lawey	Bajo	ntade
9	Noko	Wowonii	ntade
10	Kurolabu	Kulisusu	inkita
11	Bangun Sari	Jawa	kulo
12	Sida Mangura	Muna	insaidi
13	Rahantari	Moronene	cami
14	Talaga I	Siompu	samu <sup>di</sup>
15	Wakambangura	Wasilomata	Hins <sup>o:di</sup>
16	Todanga	Todanga	insami
17	Lipu	Kambowa	insami
18	Kumbewaha	Kumbewaha	isami
19	Gonda Baru	Cia-Cia	?an <sup>e</sup> isama
20	Masiri	Cia-Cia	isami
21	Lapandewa	Cia-Cia	?isami
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kami
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ikami
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ikami
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ikami

**Pemetaan Bahasa**

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kamu
			106
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ingɔːɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔingɔːɔ
3	Wanggudu	Tolaki	ingɔːɔʔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ingɔːɔ
5	Lamunde	Bugis	i:kɔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	ɔɔ
7	Laeya	Tolaki	ingɔːɔʔ
8	Lawey	Bajo	koo
9	Noko	Wowonii	koo
10	Kurolabu	Kulisusu	ɪŋkɔːɔʔ
11	Bangun Sari	Jawa	sampeñan
12	Sida Mangura	Muna	ʔihintu
13	Rahantari	Moronene	Hicɔːɔʔ
14	Talaga I	Siompu	hintu
15	Wakambangura	Wasilomata	hintu
16	Todanga	Todanga	hintu
17	Lipu	Kambowa	isuntu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	isɔːɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ʔanɛ isɔːɔʔ
20	Masiri	Cia-Cia	isɔːɔʔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	ʔisɔːɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ikɔːɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ikɔːɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ikɔːɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ikɔːɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kanan
			107
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ha:na
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	ʔhana
3	Wanggudu	Tolaki	ɔhana
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔhana
5	Lamunde	Bugis	a:taw
6	Wumbu Bangka	Morunene	muana
7	Laeya	Tolaki	ɔhana
8	Lawey	Bajo	mowana
9	Noko	Wowonii	moṽana
10	Kurolabu	Kulisusu	mōṽana
11	Bangun Sari	Jawa	tejen
12	Sida Mangura	Muna	suWana
13	Rahantari	Moronene	mɔana
14	Talaga I	Siompu	sɔana
15	Wakambangura	Wasilomata	suwana
16	Todanga	Todanga	suwana
17	Lipu	Kambowa	suṽana
18	Kumbewaha	Kumbewaha	suwana
19	Gonda Baru	Cia-Cia	sɔana
20	Masiri	Cia-Cia	sɔana
21	Lapandewa	Cia-Cia	suwana
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔana
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔ:ana
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɔana
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔana

**Pemetaan Bahasa**

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	karena
			108
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	saba:nɔ
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	sabanɔ
3	Wanggudu	Tolaki	manɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	manɔ
5	Lamunde	Bugis	na:sabaʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	nan̄kuwa
7	Laeya	Tolaki	manɔ
8	Lawey	Bajo	ampe
9	Noko	Wowonii	ampe
10	Kurolabu	Kulisusu	rɔv̄nɔ
11	Bangun Sari	Jawa	mɛrgɔ
12	Sida Mangura	Muna	rampanɔ
13	Rahantari	Moronene	karena:
14	Talaga I	Siompu	ulanɔmɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	na:ŋkɛawɛ
16	Todanga	Todanga	hantaɛ
17	Lipu	Kambowa	rɔ:nɔmɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	rampanɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kaXana
20	Masiri	Cia-Cia	rampanɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	karena
22	Kapota	Pulo (Kapota)	suru
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kaliñu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kahalu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	halin̄u

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kata (ber)
			109
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	meβita:ra
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tɛ'eni
3	Wanggudu	Tolaki	tɛ'eni
4	Sabulakoa	Tolaki	tɛ'eni
5	Lamunde	Bugis	map:aw
6	Wumbu Bangka	Morunene	inoawa
7	Laeya	Tolaki	tɛ:eni
8	Lawey	Bajo	bitara
9	Noko	Wowonii	bitara
10	Kurolabu	Kulisusu	gaw ũpɔẽ
11	Bangun Sari	Jawa	ꦩꦠꦗ
12	Sida Mangura	Muna	dɔpɔgau
13	Rahantari	Moronene	afa afa
14	Talaga I	Siompu	nɔpɔgau
15	Wakambangura	Wasilomata	bisaha
16	Todanga	Todanga	wɔta
17	Lipu	Kambowa	gaw ũpɔẽ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pɔgau
19	Gonda Baru	Cia-Cia	'apɔgau
20	Masiri	Cia-Cia	pɔgau
21	Lapandewa	Cia-Cia	ɓɔba
22	Kapota	Pulo (Kapota)	pɔghu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	nɔpɔgau
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	bisara
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	bisara



No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kecil
			110
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔhɛ:wu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	hɛɓu
3	Wanggudu	Tolaki	mɔhɛwu
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔhɛwu
5	Lamunde	Bugis	bi:cɔʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	okidi
7	Laeya	Tolaki	mɔhɛwu
8	Lawey	Bajo	mohɛwu
9	Noko	Wowonii	mɛhɛwu
10	Kurolabu	Kulisusu	ikidi
11	Bangun Sari	Jawa	cilik
12	Sida Mangura	Muna	nɔɾubu
13	Rahantari	Moronene	ɔkidi
14	Talaga I	Siompu	maidɪ Hidi
15	Wakambangura	Wasilomata	nɔhubu
16	Todanga	Todanga	kakidi
17	Lipu	Kambowa	kakidi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kikici
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kɔkɔɪ
20	Masiri	Cia-Cia	kikiɪ
21	Lapandewa	Cia-Cia	kɔkɔɪ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɓɔɓɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɓahili
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɓahuli
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɓabbahuli

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kelahi (ber)
			111
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɛga:ga
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	gaga
3	Wanggudu	Tolaki	mɛ:sehɛ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɛkulɛɔ
5	Lamunde	Bugis	mat:ikɔŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	teposala
7	Laeya	Tolaki	mɛsehɛ
8	Lawey	Bajo	mɛtidu
9	Noko	Wowonii	mɛtidu
10	Kurolabu	Kulisusu	mɛsuru
11	Bangun Sari	Jawa	tHukaran
12	Sida Mangura	Muna	dɔpɔgira
13	Rahantari	Moronene	mɛleleɔ
14	Talaga I	Siompu	nɔpɔgia
15	Wakambangura	Wasilomata	pɔtumbu
16	Todanga	Todanga	pɔgiha
17	Lipu	Kambowa	pɔgira
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pɔgixa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pɔɔHumbu ũnɔɛ
20	Masiri	Cia-Cia	pɔbusu
21	Lapandewa	Cia-Cia	pɔgira
22	Kapota	Pulo (Kapota)	pɔbusu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	pɔbusu
24	Tonggano Timūr	Pulo (Tomia)	pɔbatumbu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	pɔbatuŋbu

*Pemetaan Bahasa*

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kepala
			112
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	U:U
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ulu
3	Wanggudu	Tolaki	ɔulu
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔulu
5	Lamunde	Bugis	UU
6	Wumbu Bangka	Morunene	rapa
7	Laeya	Tolaki	ɔulu
8	Lawey	Bajo	ulu
9	Noko	Wowonii	ulu
10	Kurolabu	Kulisusu	rapa?
11	Bangun Sari	Jawa	sirač
12	Sida Mangura	Muna	fɔtu
13	Rahantari	Moronene	rapa
14	Talaga I	Siompu	kaɖuada
15	Wakambangura	Wasilomata	fɔtu
16	Todanga	Todanga	vɔtu
17	Lipu	Kambowa	pɔtu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kɛ'ɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pɔɕHu
20	Masiri	Cia-Cia	pɔɕu
21	Lapandewa	Cia-Cia	pɔɕu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kapala
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kapala
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kapala
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kapala

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kering
			113
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔwa:tu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔɓatu
3	Wanggudu	Tolaki	mɔwatu
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔwatu
5	Lamunde	Bugis	rak:ɔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	motui
7	Laeya	Tolaki	mɔwatu
8	Lawey	Bajo	motui
9	Noko	Wowonii	motui
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔɕHuʔi
11	Bangun Sari	Jawa	gareŋ
12	Sida Mangura	Muna	nɔkeɛ
13	Rahantari	Moronene	mɔtuʔi
14	Talaga I	Siompu	ŋkeɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	nɔkeɛ
16	Todanga	Todanga	nɔkeɛ
17	Lipu	Kambowa	mɔkeɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔkata
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ŋkata
20	Masiri	Cia-Cia	mɔkeɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔkata
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kari: <sup>n</sup> mɔtiti
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔtiti
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kari:
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔtiti

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kiri
			114
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	suwa
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔsuɓa
3	Wanggudu	Tolaki	mɔɛri
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔɛri
5	Lamunde	Bugis	abɛŋɔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	suwa
7	Laeya	Tolaki	mɔɛri
8	Lawey	Bajo	moiri
9	Noko	Wowonii	moiri
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔŋri
11	Bangun Sari	Jawa	kiwɔ
12	Sida Mangura	Muna	kɛma
13	Rahantari	Moronene	suɓa
14	Talaga I	Siompu	kɛma
15	Wakambangura	Wasilomata	kɛma
16	Todanga	Todanga	kɛma
17	Lipu	Kambowa	kɛma
18	Kumbewaha	Kumbewaha	sɔmbali
19	Gonda Baru	Cia-Cia	sɔmbali
20	Masiri	Cia-Cia	sɔmbali
21	Lapandewa	Cia-Cia	sumbali
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔhi:
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔhi:
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɔŋihi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔhi:

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kotor
			115
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	kɔsi:si
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔkɔsi
3	Wanggudu	Tolaki	mɔkɔsi
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔkɔsi
5	Lamunde	Bugis	rɔtaʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	mɛŋkaba
7	Laeya	Tolaki	mɔkɔsi
8	Lawey	Bajo	mokosani
9	Noko	Wowonii	mokosani
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔsani
11	Bangun Sari	Jawa	rekot
12	Sida Mangura	Muna	nɔraku
13	Rahantari	Moronene	βɛɛkɛ
14	Talaga I	Siempu	rumbu
15	Wakambangura	Wasilomata	haku
16	Todanga	Todanga	nɔhiŋka
17	Lipu	Kambowa	mɔrikiŋu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔxumbu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kɔtɔɔ
20	Masiri	Cia-Cia	mɔrubu
21	Lapandewa	Cia-Cia	kaʔini
22	Kapota	Pulo (Kapota)	marɔmbu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	hɔɔɔɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	marɔmbu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kɔtɔɔ

**Pemetaan Bahasa**

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kuku
			116
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	kuha:tu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	kubatu
3	Wanggudu	Tolaki	ɔkuku
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔkuku
5	Lamunde	Bugis	kanaku
6	Wumbu Bangka	Morunene	towɔŋkuku
7	Laeya	Tolaki	ɔkuku <sup>?</sup>
8	Lawey	Bajo	kuku
9	Noko	Wowonii	kuku
10	Kurolabu	Kulisusu	kɔnuku
11	Bangun Sari	Jawa	kenɔkɔ̃
12	Sida Mangura	Muna	kɔnisi
13	Rahantari	Moronene	kuku
14	Talaga I	Siompu	kɔnisi
15	Wakambangura	Wasilomata	kɔnisi
16	Todanga	Todanga	kɔnisi
17	Lipu	Kambowa	kɔnisi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kɔnusu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kunusu
20	Masiri	Cia-Cia	kɔnisi
21	Lapandewa	Cia-Cia	kɔnusu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kuku
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kuku
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kuku
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kuku

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kulit
			117
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	a:ni
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	'ɔani
3	Wanggudu	Tolaki	kuli
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔkuli
5	Lamunde	Bugis	uli'
6	Wumbu Bangka	Morunene	kuli
7	Laeya	Tolaki	ɔkuli
8	Lawey	Bajo	kuli
9	Noko	Wowonii	kuli
10	Kurolabu	Kulisusu	kuli
11	Bangun Sari	Jawa	kulit
12	Sida Mangura	Muna	kuli
13	Rahantari	Moronene	kuli
14	Talaga I	Siompu	kuli
15	Wakambangura	Wasilomata	kuli
16	Todanga	Todanga	kuli
17	Lipu	Kambowa	kuli
18	Kumbewaha	Kumbewaha	sili
19	Gonda Baru	Cia-Cia	sili
20	Masiri	Cia-Cia	kuli
21	Lapandewa	Cia-Cia	sili
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kuli
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kuli
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kuli
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kuli



No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kuning
			118
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔu:ɔɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔ'usɔ
3	Wanggudu	Tolaki	mɔkuni
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔkuni
5	Lamunde	Bugis	uñ?
6	Wumbu Bangka	Morunene	mokuni
7	Laeya	Tolaki	mɔkuni
8	Lawey	Bajo	mokuni
9	Noko	Wowonii	mokuni
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔkuni
11	Bangun Sari	Jawa	kuning
12	Sida Mangura	Muna	kakuni
13	Rahantari	Moronene	mɔkuni
14	Talaga I	Siompu	nɔkuni
15	Wakambangura	Wasilomata	kakuni
16	Todanga	Todanga	kakuni
17	Lipu	Kambowa	lkakuni
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔxixi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mXiXi
20	Masiri	Cia-Cia	mɔri
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔri
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔkuri
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	makuri
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	makuri
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	makuri

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	kutu
			119
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	kutu
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	kutu
3	Wanggudu	Tolaki	okutu
4	Sabulakoa	Tolaki	okutu
5	Lamunde	Bugis	utu
6	Wumbu Bangka	Morunene	kutu
7	Laeya	Tolaki	okutu
8	Lawey	Bajo	kutu
9	Noko	Wowonii	kutu
10	Kurolabu	Kulisusu	kucHu?
11	Bangun Sari	Jawa	tumɔ
12	Sida Mangura	Muna	'ɔtu
13	Rahantari	Moronene	kutu
14	Talaga I	Siompu	Hɔtu
15	Wakambangura	Wasilomata	Hutu
16	Todanga	Todanga	ɔ:tu
17	Lipu	Kambowa	du?
18	Kumbewaha	Kumbewaha	cucu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	cHucHu
20	Masiri	Cia-Cia	cucu
21	Lapandewa	Cia-Cia	cucu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kutu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kutu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kutu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kutu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	lain
			120
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mbɔnuhɔ
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	mbɔnuhɔ
3	Wanggudu	Tolaki	suɛɛɛ
4	Sabulakoa	Tolaki	suɛɛɛ
5	Lamunde	Bugis	lain
6	Wumbu Bangka	Morunene	suere
7	Laeya	Tolaki	suɛɛɛ
8	Lawey	Bajo	suwɛɛɛ
9	Noko	Wowonii	suṽere
10	Kurolabu	Kulisusu	pɔsala
11	Bangun Sari	Jawa	liñɔ
12	Sida Mangura	Muna	sigahano
13	Rahantari	Moronene	suɛɛɛ
14	Talaga I	Siompu	sɛ:giu
15	Wakambangura	Wasilomata	sɛga:awɔnɔ
16	Todanga	Todanga	sɛga:ino
17	Lipu	Kambowa	podɔsa
18	Kumbewaha	Kumbewaha	haga'anɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pɔsalai
20	Masiri	Cia-Cia	agiu
21	Lapandewa	Cia-Cia	'aga'anɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	hellɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	hel:ɛ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	hilɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	sagiño

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	langit
			121
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	lahuwɛnɛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	lahuɛnɛ
3	Wanggudu	Tolaki	lahuɛnɛ
4	Sabulakoa	Tolaki	lahuɛnɛ
5	Lamunde	Bugis	laji?
6	Wumbu Bangka	Morunene	laji
7	Laeya	Tolaki	lahuɛnɛ
8	Lawey	Bajo	laji
9	Noko	Wowonii	laji
10	Kurolabu	Kulisusu	laji
11	Bangun Sari	Jawa	lajit
12	Sida Mangura	Muna	lani
13	Rahantari	Moronene	laji
14	Talaga I	Siompu	lani
15	Wakambangura	Wasilomata	lani
16	Todanga	Todanga	laiñano
17	Lipu	Kambowa	laiñano
18	Kumbewaha	Kumbewaha	laia
19	Gonda Baru	Cia-Cia	laji
20	Masiri	Cia-Cia	laji
21	Lapandewa	Cia-Cia	laji
22	Kapota	Pulo (Kapota)	lajɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	laji
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	laji
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	laji

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	laut
			122
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ta:hi
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔtahi
3	Wanggudu	Tolaki	ɔtahi
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔtahi
5	Lamunde	Bugis	tasiʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	tahi
7	Laeya	Tolaki	ɔtahi
8	Lawey	Bajo	tahi
9	Noko	Wowonii	tahi
10	Kurolabu	Kulisusu	tahi
11	Bangun Sari	Jawa	sɛgorɔ
12	Sida Mangura	Muna	tɛhi
13	Rahantari	Moronene	tahi
14	Talaga I	Siompu	tɛʔi
15	Wakambangura	Wasilomata	tɛʔi
16	Todanga	Todanga	tawɔ
17	Lipu	Kambowa	ku <sup>n</sup> dalɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	tai
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tai
20	Masiri	Cia-Cia	maβi
21	Lapandewa	Cia-Cia	tañ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	maφi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	maφi
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	tañi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tañi

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	lebar
			123
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɛlɛ:wɛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɛlɛpɛ
3	Wanggudu	Tolaki	mɔlua
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔlua
5	Lamunde	Bugis	lɔb <sup>x</sup> aʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	mɛlewe
7	Laeya	Tolaki	mɛlɛwɛ
8	Lawey	Bajo	malu <sup>ʋ</sup> a
9	Noko	Wowonii	malua
10	Kurolabu	Kulisusu	mambɔɛ
11	Bangun Sari	Jawa	wi <sup>ɲ</sup> ar
12	Sida Mangura	Muna	nɛ:wɛɛ
13	Rahantari	Moronene	mɛlɛfɛ
14	Talaga I	Siompu	mɛ:βa
15	Wakambangura	Wasilomata	nɛ:ɛva
16	Todanga	Todanga	mɔlɛwɛ
17	Lipu	Kambowa	mɔlɛwɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔwaxɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mɛβa
20	Masiri	Cia-Cia	mɔlɛβa
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔlɛwa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɛri <sup>ɲ</sup> di
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɛrɔ <sup>ɸ</sup> i
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɛrɔ <sup>ɸ</sup> i
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɛrɔ <sup>ɸ</sup> i

**Pemetaan Bahasa**

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	leher
			124
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	
3	Wanggudu	Tolaki	wɔɔkɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	wɔɔkɔ
5	Lamunde	Bugis	
6	Wumbu Bangka	Morunene	wɛu
7	Laeya	Tolaki	
8	Lawey	Bajo	wɛu
9	Noko	Wowonii	wɛu
10	Kurolabu	Kulisusu	wɛu'
11	Bangun Sari	Jawa	gulu
12	Sida Mangura	Muna	wuXu
13	Rahantari	Moronene	βɛ'u
14	Talaga I	Siompu	βu'u
15	Wakambangura	Wasilomata	vu'u
16	Todanga	Todanga	wu'u
17	Lipu	Kambowa	wuhu'
18	Kumbewaha	Kumbewaha	wuku
19	Gonda Baru	Cia-Cia	gɔncɔ
20	Masiri	Cia-Cia	la:βuku
21	Lapandewa	Cia-Cia	gɔncɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kaɸu'u
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kaɸu'u
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɸu'u
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɸu'u

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	lelaki
			125
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	langgai
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	langgai
3	Wanggudu	Tolaki	langgai
4	Sabulakoa	Tolaki	langgai
5	Lamunde	Bugis	hurane
6	Wumbu Bangka	Morunene	tama
7	Laeya	Tolaki	langgai
8	Lawey	Bajo	tama
9	Noko	Wowonii	tama
10	Kurolabu	Kulisusu	tama
11	Bangun Sari	Jawa	lanay
12	Sida Mangura	Muna	mɔʔanehi
13	Rahantari	Moronene	tama
14	Talaga I	Siompu	mɔʔane
15	Wakambangura	Wasilomata	mɔane
16	Todanga	Todanga	mɔʔane
17	Lipu	Kambowa	anammoʔane
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔʔane
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mʔane
20	Masiri	Cia-Cia	mɔʔane
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔʔane
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔane
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔane
24	Tonggano Tirtur	Pulo (Tomia)	mɔane
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔane



**Pemetaan Bahasa**

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	lempar
			126
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɛka:li
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɛkali
3	Wanggudu	Tolaki	mɛkali
4	Sabulakoa	Tolaki	mɛkali
5	Lamunde	Bugis	rɛmpəʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	pando
7	Laeya	Tolaki	mɛkali
8	Lawey	Bajo	wanɛ
9	Noko	Wowonii	wanɛ
10	Kurolabu	Kulisusu	cuɗaʔ
11	Bangun Sari	Jawa	gemplan
12	Sida Mangura	Muna	Xɔmpa
13	Rahantari	Moronene	mɛpa <sup>n</sup> dɔ
14	Talaga I	Siompu	pa <sup>n</sup> dɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	pahisa
16	Todanga	Todanga	uhambe
17	Lipu	Kambowa	tudaʔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	cika
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pikapa <sup>n</sup> dɔ
20	Masiri	Cia-Cia	cuɗa
21	Lapandewa	Cia-Cia	pandɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɛta
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	pɔkɛ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	pɔkɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	pɔkɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	licin
			127
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔlɔɔ
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	mɔlɔɔ
3	Wanggudu	Tolaki	mɔlɔɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔlɔɔ
5	Lamunde	Bugis	
6	Wumbu Bangka	Morunene	mɔlɔɔ
7	Laeya	Tolaki	mɔlɔɔ
8	Lawey	Bajo	mɔlɔɔ
9	Noko	Wowonii	mɔlɔɔ
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔlɔɔ
11	Bangun Sari	Jawa	luñu
12	Sida Mangura	Muna	nɔndeli
13	Rahantari	Moronene	mɔlɔɔ
14	Talaga I	Siompu	nɔndeli
15	Wakambangura	Wasilomata	nɔndeli
16	Todanga	Todanga	nɔndeli
17	Lipu	Kambowa	mɔndeli
18	Kumbewaha	Kumbewaha	sɪŋkaxu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	nɔndeli
20	Masiri	Cia-Cia	mɔndeli
21	Lapandewa	Cia-Cia	kandɔlu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔlɔlumu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔlɔlumu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɔlɔlumu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔlɔlumu

**Pemetaan Bahasa**

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	lidah
			128
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɛ:lɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɛ:lɔ
3	Wanggudu	Tolaki	ɛ:lɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔɛ:lɔ
5	Lamunde	Bugis	lila
6	Wumbu Bangka	Morunene	elo
7	Laeya	Tolaki	ɛ:lɔ
8	Lawey	Bajo	elo
9	Noko	Wowonii	elo
10	Kurolabu	Kulisusu	ɛ:lɔ
11	Bangun Sari	Jawa	ilat
12	Sida Mangura	Muna	lɛ:lɑ
13	Rahantari	Moronene	ɛ:lɔ
14	Talaga I	Siompu	lɛ:lɑ
15	Wakambangura	Wasilomata	lɛ:lɑ
16	Todanga	Todanga	lɛ:lɑ
17	Lipu	Kambowa	lɛ:lɑ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ɛ:lɑ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɛ:lɑ
20	Masiri	Cia-Cia	lɛ:lɑ
21	Lapandewa	Cia-Cia	ʔɛ:lɑ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɛ:lɑ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɛ:lɑ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɛ:lɑ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɛ:lɑ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	lihat
			129
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	kuki:i
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	kondɔi
3	Wanggudu	Tolaki	mɔŋgi:
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔŋgi:
5	Lamunde	Bugis	ita
6	Wumbu Bangka	Morunene	Nto:
7	Laeya	Tolaki	mɔŋgi:
8	Lawey	Bajo	ontoho
9	Noko	Wowonii	ontoho
10	Kurolabu	Kulisusu	ɔntɔhɔ
11	Bangun Sari	Jawa	ʔdelɔ
12	Sida Mangura	Muna	Xɔndɔ
13	Rahantari	Moronene	ɔntɔ:
14	Talaga I	Siompu	βɔra
15	Wakambangura	Wasilomata	vɔha
16	Todanga	Todanga	ɔndɔ
17	Lipu	Kambowa	hɔndɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ita
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ita
20	Masiri	Cia-Cia	ita
21	Lapandewa	Cia-Cia	ʔita
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ita
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ita
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	siʔi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	siʔi ita

*Pemetaan Bahasa*

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	lima
			130
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	li:mo
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	limo
3	Wanggudu	Tolaki	ɔlimo
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔlimo
5	Lamunde	Bugis	lima
6	Wumbu Bangka	Morunene	olima
7	Laeya	Tolaki	ɔlimo
8	Lawey	Bajo	olima
9	Noko	Wowonii	olima
10	Kurolabu	Kulisusu	ɔlima
11	Bangun Sari	Jawa	limo
12	Sida Mangura	Muna	didima
13	Rahantari	Moronene	ɔlima
14	Talaga I	Siompu	lima
15	Wakambangura	Wasilomata	ɛlima
16	Todanga	Todanga	liɛlima
17	Lipu	Kambowa	dima
18	Kumbewaha	Kumbewaha	lima
19	Gonda Baru	Cia-Cia	lɔlima
20	Masiri	Cia-Cia	lɔlima
21	Lapandewa	Cia-Cia	lima
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɔlima
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	lima
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	lima
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	lima

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	ludah
			131
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ε:ni
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	'eni
3	Wanggudu	Tolaki	ɔeli
4	Sabulakoa	Tolaki	mε'eni
5	Lamunde	Bugis	mic:u
6	Wumbu Bangka	Morunene	
7	Laeya	Tolaki	mε:eni?
8	Lawey	Bajo	ili
9	Noko	Wowonii	ili
10	Kurolabu	Kulisusu	ili
11	Bangun Sari	Jawa	idHu
12	Sida Mangura	Muna	εlu
13	Rahantari	Moronene	ɔniu
14	Talaga I	Siompu	Hεlu
15	Wakambangura	Wasilomata	Hεlu
16	Todanga	Todanga	i:lu
17	Lipu	Kambowa	εlu <sup>~</sup>
18	Kumbewaha	Kumbewaha	εlu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kapεXa
20	Masiri	Cia-Cia	kapεra
21	Lapandewa	Cia-Cia	kapεra
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ñilu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ñilu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ε:lu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ε:lu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	lurus
			132
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔmɔ:liʔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔndulɔ
3	Wanggudu	Tolaki	mɔndulɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔndulɔ
5	Lamunde	Bugis	lɔmpuʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	mɔŋkote
7	Laeya	Tolaki	mɔndulɔ
8	Lawey	Bajo	mɔŋkote
9	Noko	Wowonii	mɔŋkote
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔŋkote
11	Bangun Sari	Jawa	lɔmpɔŋ
12	Sida Mangura	Muna	nɛla:
13	Rahantari	Moronene	mɔŋkote
14	Talaga I	Siompu	nɛ:la
15	Wakambangura	Wasilomata	nɛ:la:
16	Todanga	Todanga	mɛla:
17	Lipu	Kambowa	mɛla:
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔlɔbu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ŋXɔ:ntɔ
20	Masiri	Cia-Cia	lurusu
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔnuntɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔllɔbu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɛllɔɔa
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɛllɔɔa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɛllɔɔa

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	lutut
			133
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔlutu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ɔlutu
3	Wanggudu	Tolaki	ɔlutu
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔlutu
5	Lamunde	Bugis	ut <u>ʔ</u>
6	Wumbu Bangka	Moronene	tu <u>ʔ</u> u
7	Laeya	Tolaki	ɔlutu
8	Lawey	Bajo	tu:
9	Noko	Wowonii	tu:
10	Kurolabu	Kulisusu	c <u>H</u> :
11	Bangun Sari	Jawa	den <u>g</u> ul
12	Sida Mangura	Muna	tu:
13	Rahantari	Moronene	tu:
14	Talaga I	Siompu	tu:
15	Wakambangura	Wasilomata	tu:
16	Todanga	Todanga	tu:
17	Lipu	Kambowa	tu:
18	Kumbewaha	Kumbewaha	cu <u>ʔ</u> u
19	Gonda Baru	Cia-Cia	cu <u>ʔ</u> u <u>ʔ</u>
20	Masiri	Cia-Cia	cu <u>ʔ</u> u <u>ʔ</u>
21	Lapandewa	Cia-Cia	cu <u>ʔ</u> u
22	Kapota	Pulo (Kapota)	tu <u>ʔ</u> u
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	tu <u>ʔ</u> u
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	tu <u>ʔ</u> u
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tu <u>ʔ</u> u



No.	Nama Desa	Nama Bahasa	main
			134
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɛpɛɛ pɛɛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔmbɛpɛɛpɛɛ
3	Wanggudu	Tolaki	mɛpɛɛ pɛɛ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɛpɛɛ pɛɛ
5	Lamunde	Bugis	culɛ
6	Wumbu Bangka	Morunene	mɔmalu
7	Laeya	Tolaki	mɛpɛɛ pɛɛ
8	Lawey	Bajo	mɔmpɛlawu
9	Noko	Wowonii	mɔmpɛlawu
10	Kurolabu	Kulisusu	saka'ɨ
11	Bangun Sari	Jawa	dHɔlanan
12	Sida Mangura	Muna	pɔkala'lambu
13	Rahantari	Moronene	mɔmalu
14	Talaga I	Siempu	tɔtaru
15	Wakambangura	Wasilomata	pɔkala: lambu
16	Todanga	Todanga	kalalambu
17	Lipu	Kambowa	pɔkalalambu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kaka uɔaxa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ba:baXɔa
20	Masiri	Cia-Cia	pɔ'andɛa
21	Lapandewa	Cia-Cia	baraba
22	Kapota	Pulo (Kapota)	aka aka
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	aka
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kɔliña
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kɔliña

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	makan
			135
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔŋga
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔŋga
3	Wanggudu	Tolaki	mɔŋga:
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔŋga:
5	Lamunde	Bugis	mandrɛ
6	Wumbu Bangka	Morunene	mɔŋka:
7	Laeya	Tolaki	mɔŋga:
8	Lawey	Bajo	mɔŋka
9	Noko	Wowonii	mɔŋka
10	Kurolabu	Kulisusu	pɔŋka:
11	Bangun Sari	Jawa	manan
12	Sida Mangura	Muna	fuma:
13	Rahantari	Moronene	mɔŋka:
14	Talaga I	Siompu	βɔma:
15	Wakambangura	Wasilomata	fɔma:
16	Todanga	Todanga	φɔma:
17	Lipu	Kambowa	pɔma:
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ma'a
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ma'a'
20	Masiri	Cia-Cia	ma'a'
21	Lapandewa	Cia-Cia	ma'a
22	Kapota	Pulo (Kapota)	maŋa
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	maŋa
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	maŋa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	maŋa

*Pemetaan Bahasa*

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	malam
			136
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔwɪŋi
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	βɪŋi
3	Wanggudu	Tolaki	ɔwɪŋi
4	Sabulakoa	Tolaki	wɪŋi
5	Lamunde	Bugis	wən:i
6	Wumbu Bangka	Morunene	malo
7	Laeya	Tolaki	wɪŋi
8	Lawey	Bajo	malo
9	Noko	Wowonii	malo
10	Kurolabu	Kulisusu	malɔ
11	Bangun Sari	Jawa	bəŋŋi
12	Sida Mangura	Muna	kɔrɔndɔha
13	Rahantari	Moronene	malɔ:
14	Talaga I	Siompu	kɔrɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	hɔndɔ
16	Todanga	Todanga	mɔhɔndɔ
17	Lipu	Kambowa	kaβɔŋi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔki'i
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mXɔ: <sup>n</sup> dɔ
20	Masiri	Cia-Cia	kɔrɔndɔa
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔrɔndɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔrɔ <sup>n</sup> dɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɔtu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɔtu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɔtu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	mata
			137
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ma:ta
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mata
3	Wanggudu	Tolaki	ɔmata
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔmata
5	Lamunde	Bugis	mata
6	Wumbu Bangka	Morunene	mata
7	Laeya	Tolaki	ɔmata
8	Lawey	Bajo	mata
9	Noko	Wowonii	mata
10	Kurolabu	Kulisusu	mata
11	Bangun Sari	Jawa	mɔtɔ
12	Sida Mangura	Muna	mata
13	Rahantari	Moronene	mata
14	Talaga I	Siompu	mata
15	Wakambangura	Wasilomata	mata
16	Todanga	Todanga	mata
17	Lipu	Kambowa	mata
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mata
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mata
20	Masiri	Cia-Cia	mata
21	Lapandewa	Cia-Cia	mata
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mata
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mata
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mata
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mata

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	matahari
			138
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ᵛᵛᵛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mata'ᵛᵛᵛ
3	Wanggudu	Tolaki	mata ᵛᵛᵛ
4	Sabulakoa	Tolaki	mataᵛᵛᵛ
5	Lamunde	Bugis	mataæ:ᵛᵛ
6	Wumbu Bangka	Morunene	oleo
7	Laeya	Tolaki	mata ᵛᵛᵛ
8	Lawey	Bajo	oleo
9	Noko	Wowonii	oleo
10	Kurolabu	Kulisusu	mataᵛᵛᵛᵛ
11	Bangun Sari	Jawa	ᵛᵛᵛᵛᵛᵛ
12	Sida Mangura	Muna	Xᵛᵛᵛ
13	Rahantari	Moronene	ᵛᵛᵛ
14	Talaga I	Siompu	ᵛᵛᵛ
15	Wakambangura	Wasilomata	ᵛᵛᵛᵛ
16	Todanga	Todanga	matano'ᵛᵛᵛ
17	Lipu	Kambowa	hᵛᵛᵛᵛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	hᵛᵛᵛᵛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ᵛᵛᵛᵛ
20	Masiri	Cia-Cia	hᵛᵛᵛᵛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	hᵛᵛᵛᵛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ᵛᵛ:
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ᵛᵛ:
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ᵛᵛ:
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ᵛᵛ:

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	mati
			139
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ma:te
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ma:te
3	Wanggudu	Tolaki	ma:te
4	Sabulakoa	Tolaki	ma:te'
5	Lamunde	Bugis	ma:te
6	Wumbu Bangka	Morunene	ma:te
7	Laeya	Tolaki	ma:te
8	Lawey	Bajo	ma:te
9	Noko	Wowonii	ma:te
10	Kurolabu	Kulisusu	ma:te
11	Bangun Sari	Jawa	pe'jah
12	Sida Mangura	Muna	ma:te
13	Rahantari	Moronene	ma:te
14	Talaga I	Siompu	ma:te
15	Wakambangura	Wasilomata	ma:te
16	Todanga	Todanga	ma:te
17	Lipu	Kambowa	ma:te
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ma:te
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ma:te
20	Masiri	Cia-Cia	ma:te
21	Lapandewa	Cia-Cia	ma:te
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ma:te
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ma:te
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ma:te
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ma:te

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	merah
			140
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔmɛ:a
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔmɛa
3	Wanggudu	Tolaki	mɔmɛa
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔmɛa
5	Lamunde	Bugis	səl:aʻ
6	Wumbu Bangka	Moruncenc	motaha
7	Laeya	Tolaki	mɔmɛa
8	Lawey	Bajo	momeña
9	Noko	Wowonii	memeña
10	Kurolabu	Kulisusu	memeña
11	Bangun Sari	Jawa	abret
12	Sida Mangura	Muna	kadeña
13	Rahantari	Moronene	mɔtaha
14	Talaga I	Siompu	nɔɔea
15	Wakambangura	Wasilomata	kadeña
16	Todanga	Todanga	mɔɔea
17	Lipu	Kambowa	kadeña
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔxeə
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mɔea
20	Masiri	Cia-Cia	mɔɔea
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔɔea
22	Kapota	Pulo (Kapota)	meha
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	meha
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	meha
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	meha

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	mereka
			141
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ingɔmiñɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ihirɔ
3	Wanggudu	Tolaki	ihirɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ihirɔ
5	Lamunde	Bugis	lamanəŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	ʔira
7	Laeya	Tolaki	ihirɔ
8	Lawey	Bajo	ndadɛ
9	Noko	Wowonii	ndadɛ
10	Kurolabu	Kulisusu	indadɛ
11	Bangun Sari	Jawa	dûɛ:
12	Sida Mangura	Muna	andɔWa
13	Rahantari	Moronene	ira
14	Talaga I	Siompu	aNdɔa
15	Wakambangura	Wasilomata	Handɔwa
16	Todanga	Todanga	andɔwa
17	Lipu	Kambowa	aNdɔʋa
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔʔia
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mɔia
20	Masiri	Cia-Cia	maŋaria
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔʔia
22	Kapota	Pulo (Kapota)	amañi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ammañi
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ammañi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ammañi



No.	Nama Desa	Nama Bahasa	minum
			142
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔi:nɔ
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	inu
3	Wanggudu	Tolaki	mɔinu
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔinu
5	Lamunde	Bugis	inuy
6	Wumbu Bangka	Morunene	mondou
7	Laeya	Tolaki	mɔinu
8	Lawey	Bajo	mondou
9	Noko	Wowonii	mondou
10	Kurolabu	Kulisusu	pɔndɔʊ
11	Bangun Sari	Jawa	ɣɔmbɛ
12	Sida Mangura	Muna	fɔɔXɔ
13	Rahantari	Moronene	mɔ <sup>n</sup> dɔʊ
14	Talaga I	Siompu	ɔɔɔʊ
15	Wakambangura	Wasilomata	fɔhɔʊ
16	Todanga	Todanga	ɔɔhɔʊ
17	Lipu	Kambowa	pɔɔhu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	sumpu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pɔXɔku
20	Masiri	Cia-Cia	pɔɔku
21	Lapandewa	Cia-Cia	pɔɔku
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔɔɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔɔʊ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɔɔʊ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔɔʊ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	mulut
			143
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	pɔndu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	pɔndu
3	Wanggudu	Tolaki	ɔpɔndu
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔpɔndu
5	Lamunde	Bugis	timu
6	Wumbu Bangka	Morunene	ɲaŋa
7	Laeya	Tolaki	pɔndu
8	Lawey	Bajo	huu
9	Noko	Wowonii	huu
10	Kurolabu	Kulisusu	ɲaŋa
11	Bangun Sari	Jawa	caŋkem
12	Sida Mangura	Muna	wub <sup>w</sup> a
13	Rahantari	Moronene	ɲaŋa
14	Talaga I	Siompu	βɔβka
15	Wakambangura	Wasilomata	vɔtka
16	Todanga	Todanga	wɔβka
17	Lipu	Kambowa	βɔβa <sup>ʔ</sup>
18	Kumbewaha	Kumbewaha	b <sup>k</sup> ɔβka
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɓɔɓa
20	Masiri	Cia-Cia	ɓɔɓa
21	Lapandewa	Cia-Cia	pɔɓa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɲusu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɲusu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɲusu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɲusu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	muntah
			144
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	pɛuwa
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	pɛ'ua
3	Wanggudu	Tolaki	pɛna'
4	Sabulakoa	Tolaki	pɛuwa'
5	Lamunde	Bugis	tal:uwa
6	Wumbu Bangka	Morunene	memelu
7	Laeya	Tolaki	pɛuwa'
8	Lawey	Bajo	mɛmɛlu
9	Noko	Wowonii	mɛmɛlu
10	Kurolabu	Kulisusu	pɛmɛlu
11	Bangun Sari	Jawa	muta
12	Sida Mangura	Muna	tɔŋka
13	Rahantari	Moronene	kɔmɛlu mɛlu
14	Talaga I	Siompu	tɔŋka
15	Wakambangura	Wasilomata	tɔŋka
16	Todanga	Todanga	tɔluwa
17	Lipu	Kambowa	tɔluʋa
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pu'uwɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pɔɔnɔi
20	Masiri	Cia-Cia	pɔ'uwɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	pɔɔnɔi
22	Kapota	Pulo (Kapota)	hɛnɛnɛsi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	tɔkkumbɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	tɔkkumbɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tɔkkumbɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	nama
			145
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ta:mɔ
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	tamɔ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔtamɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	tamɔ
5	Lamunde	Bugis	asəŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	ne'e
7	Laeya	Tolaki	ɔtamɔ
8	Lawey	Bajo	ŋe:ɛ
9	Noko	Wowonii	ŋe:ɛ
10	Kurolabu	Kulisusu	ŋe:
11	Bangun Sari	Jawa	jənnɛŋ
12	Sida Mangura	Muna	neña
13	Rahantari	Moronene	ne:
14	Talaga I	Siompu	neə
15	Wakambangura	Wasilomata	neña
16	Todanga	Todanga	kɔna
17	Lipu	Kambowa	kɔna
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ŋeə
19	Gonda Baru	Cia-Cia	neə
20	Masiri	Cia-Cia	ŋeə
21	Lapandewa	Cia-Cia	ŋeə
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ŋa:
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ŋa:
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ŋaa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ŋaa

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	napas
			146
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	pɛnaɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	pɛnaɔ
3	Wanggudu	Tolaki	pɛnaɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	pɛnaɔ
5	Lamunde	Bugis	ṅawa
6	Wumbu Bangka	Morunene	peuwa:
7	Laeya	Tolaki	pɛnaɔ
8	Lawey	Bajo	pɛna:
9	Noko	Wowonii	pɛna:
10	Kurolabu	Kulisusu	pɛna:
11	Bangun Sari	Jawa	ambekan
12	Sida Mangura	Muna	fɛnɛi
13	Rahantari	Moronene	mɛna:
14	Talaga I	Siompu	nafas
15	Wakambangura	Wasilomata	fɛinɛ:
16	Todanga	Todanga	φɛ'ine
17	Lipu	Kambowa	pɛññɛñ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	sinɛ'ɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	sina'a
20	Masiri	Cia-Cia	sina'a'
21	Lapandewa	Cia-Cia	sina'a
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mahɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔna'a
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɔnaa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔna'a

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	nyanyi
			147
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔsusua
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔsusua
3	Wanggudu	Tolaki	mɔsusua
4	Sabulakoa	Tolaki	susua
5	Lamunde	Bugis	ə:ləŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	laku
7	Laeya	Tolaki	susua
8	Lawey	Bajo	məkabiña
9	Noko	Wowonii	məkabiña
10	Kurolabu	Kulisusu	lagu
11	Bangun Sari	Jawa	gendūjan
12	Sida Mangura	Muna	lagu
13	Rahantari	Moronene	menani
14	Talaga I	Siompu	lagu
15	Wakambangura	Wasilomata	lagu
16	Todanga	Todanga	lagu
17	Lipu	Kambowa	lagu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	lagu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pilagu
20	Masiri	Cia-Cia	lagu
21	Lapandewa	Cia-Cia	lagu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	lagu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kadaki
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	hekadanki
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	hekadanki

*Pemetaan Bahasa*

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	orang
			148
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	tɔ:nɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tɔ'ɔnɔ
3	Wanggudu	Tolaki	tɔ:nɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	tɔ:nɔ
5	Lamunde	Bugis	taw
6	Wumbu Bangka	Morunene	miano
7	Laeya	Tolaki	tɔ:nɔ
8	Lawey	Bajo	miña
9	Noko	Wowonii	miña
10	Kurolabu	Kulisusu	miña
11	Bangun Sari	Jawa	uwɔŋ
12	Sida Mangura	Muna	niñɛ
13	Rahantari	Moronene	mianɔ
14	Talaga I	Siompu	miɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	miñɛ
16	Todanga	Todanga	miñɛ
17	Lipu	Kambowa	miñɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	miña
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mia
20	Masiri	Cia-Cia	mia
21	Lapandewa	Cia-Cia	miña
22	Kapota	Pulo (Kapota)	miña
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	miña
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kɛnɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	miña

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	panas
			149
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔkula
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔkula
3	Wanggudu	Tolaki	mɔkula
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔkula
5	Lamunde	Bugis	fəlla
6	Wumbu Bangka	Morunene	mokula
7	Laeya	Tolaki	mɔkula?
8	Lawey	Bajo	mokula
9	Noko	Wowonii	mokula
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔkula
11	Bangun Sari	Jawa	panas
12	Sida Mangura	Muna	nɔfanaha
13	Rahantari	Moronene	mɔkula
14	Talaga I	Siompu	mɔsɔɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	sɔɔ
16	Todanga	Todanga	nɔpana
17	Lipu	Kambowa	mɔpana
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mumpana
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mpana
20	Masiri	Cia-Cia	mɔsɔɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔmpana
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɛna
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	sɔ:a
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɛna
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɛna



No.	Nama Desa	Nama Bahasa	panjang
			150
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	menda:
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	menda'a
3	Wanggudu	Tolaki	menda:
4	Sabulakoa	Tolaki	menda:
5	Lamunde	Bugis	lampε
6	Wumbu Bangka	Morunene	mentai
7	Laeya	Tolaki	menda:
8	Lawey	Bajo	ondaU
9	Noko	Wowonii	ondau
10	Kurolabu	Kulisusu	ondaw
11	Bangun Sari	Jawa	dūɔwɔ
12	Sida Mangura	Muna	nε:wanta
13	Rahantari	Moronene	menta:
14	Talaga I	Siompu	mefanta
15	Wakambangura	Wasilomata	vanta
16	Todanga	Todanga	melan̄kε
17	Lipu	Kambowa	melan̄kε
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kɔ'ata
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kɔ'ata
20	Masiri	Cia-Cia	marambe
21	Lapandewa	Cia-Cia	kɔ'ata
22	Kapota	Pulo (Kapota)	melan̄ka
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	melan̄ka
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	melan̄ka
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	melan̄ka

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	pasir
			151
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔnɛʔ
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	ʔɔnɛ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔnɛ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔnɛ
5	Lamunde	Bugis	kəs:iʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	hahi
7	Laeya	Tolaki	ɔnɛ
8	Lawey	Bajo	onɛ
9	Noko	Wowonii	onɛ
10	Kurolabu	Kulisusu	bɔnɛ
11	Bangun Sari	Jawa	wedʔi
12	Sida Mangura	Muna	bʷɔnɛ
13	Rahantari	Moronene	ɔnɛ
14	Talaga I	Siompu	ɔnɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	tʰɔnɛ
16	Todanga	Todanga	bʰɔnɛ
17	Lipu	Kambowa	kɔmɛña
18	Kumbewaha	Kumbewaha	hɔnɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	hɔ:nɛ
20	Masiri	Cia-Cia	hɔnɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	hɔnɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɔnɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɔnɛ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɔnɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɔnɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	pegang
			152
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	pɔindiʔi
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	pɔʔindi
3	Wanggudu	Tolaki	pɔindiʔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɛpɔʔindi
5	Lamunde	Bugis	ak:katən:iŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	uŋka:ri
7	Laeya	Tolaki	pɔindiʔ
8	Lawey	Bajo	bini
9	Noko	Wowonii	bini
10	Kurolabu	Kulisusu	kɛni
11	Bangun Sari	Jawa	cekkɛl
12	Sida Mangura	Muna	intara
13	Rahantari	Moronene	uŋka:riɔ
14	Talaga I	Siompu	Ntara
15	Wakambangura	Wasilomata	Hintaha
16	Todanga	Todanga	nɛkɛni
17	Lipu	Kambowa	kɛni
18	Kumbewaha	Kumbewaha	unta
19	Gonda Baru	Cia-Cia	untaɛ
20	Masiri	Cia-Cia	unta
21	Lapandewa	Cia-Cia	unta
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kɔNta
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kɔNta
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kɔNta
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kɔNta

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	pendek
			153
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ɔputu
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	putu
3	Wanggudu	Tolaki	ɔputu'
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔputu
5	Lamunde	Bugis	pɔn:co'
6	Wumbu Bangka	Morunene	owawa
7	Laeya	Tolaki	ɔputu'
8	Lawey	Bajo	ompudu
9	Noko	Wowonii	ompudu
10	Kurolabu	Kulisusu	ɔmpudu
11	Bangun Sari	Jawa	cindûek
12	Sida Mangura	Muna	nɛ:panda
13	Rahantari	Moronene	ɔfafa
14	Talaga I	Siompu	nɛdɔmpu
15	Wakambangura	Wasilomata	ubu
16	Todanga	Todanga	kakɔmpu
17	Lipu	Kambowa	mɔɛmpɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kumbawa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kɔkɔmpu
20	Masiri	Cia-Cia	pa:pa <sup>n</sup> da
21	Lapandewa	Cia-Cia	d' <sup>h</sup> ɔ' <sup>h</sup> ɔ'ampu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔpɛra
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɛdum:pu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɛnara
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔpɛra

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	peras
			154
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	piñɔ:i
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɛpiɔ
3	Wanggudu	Tolaki	piniɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	piniɔ
5	Lamunde	Bugis	fər:ra
6	Wumbu Bangka	Morunene	piño'ɔ
7	Laeya	Tolaki	mɔmbiɔki
8	Lawey	Bajo	pio
9	Noko	Wowonii	pio
10	Kurolabu	Kulisusu	piñɔɔ'
11	Bangun Sari	Jawa	dûiperas
12	Sida Mangura	Muna	fɛɔ
13	Rahantari	Moronene	piɔɔ'
14	Talaga I	Siompu	fɛ'ɛ'
15	Wakambangura	Wasilomata	fɛwɔ
16	Todanga	Todanga	fɛo
17	Lipu	Kambowa	piñɔṽɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pɛɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pɛɔɛ
20	Masiri	Cia-Cia	piɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	pɛɔ'ɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	piNɛɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kussɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	pɛNɛɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	pɛNɛɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	perempuan
			155
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔrɛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔrɛ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔtina
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔtina
5	Lamunde	Bugis	mak:unraŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	tina
7	Laeya	Tolaki	ɔtina
8	Lawey	Bajo	tina
9	Noko	Wowonii	tina
10	Kurolabu	Kulisusu	cina
11	Bangun Sari	Jawa	wedûh
12	Sida Mangura	Muna	rɔb <sup>w</sup> inɛ
13	Rahantari	Moronene	tina
14	Talaga I	Siompu	rɔb <sup>k</sup> inɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	hɔtinɛ
16	Todanga	Todanga	hɔb <sup>k</sup> inɛ
17	Lipu	Kambowa	rɔbinɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔwinɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mɔpinɛ
20	Masiri	Cia-Cia	rɔbinɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔwinɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɸɔɸinɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɸɔɸinɛ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɸɔɸinɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɸɔɸinɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	perut
			156
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	tiña
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tia
3	Wanggudu	Tolaki	ɔtia
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔtia
5	Lamunde	Bugis	bobuwa
6	Wumbu Bangka	Morunene	tia
7	Laeya	Tolaki	ɔtia
8	Lawey	Bajo	tiña
9	Noko	Wowonii	tiña
10	Kurolabu	Kulisusu	ciña
11	Bangun Sari	Jawa	wetɛŋ
12	Sida Mangura	Muna	taXi
13	Rahantari	Moronene	tia
14	Talaga I	Siompu	raNda
15	Wakambangura	Wasilomata	handa
16	Todanga	Todanga	tiñɛ
17	Lipu	Kambowa	tiñɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	hawa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	hɔɸa
20	Masiri	Cia-Cia	kɔmpɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	hava
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kɔmpɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kɔmpɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kɔmpɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kɔmpɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	pikir
			157
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	peñohawa:i
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	pikiri
3	Wanggudu	Tolaki	mεpikiri
4	Sabulakoa	Tolaki	mεpikiri
5	Lamunde	Bugis	fik:iri
6	Wumbu Bangka	Morunene	mehawaɔ
7	Laeya	Tolaki	pikiri
8	Lawey	Bajo	mεpikiri
9	Noko	Wowonii	mεpikiri
10	Kurolabu	Kulisusu	pikiri
11	Bangun Sari	Jawa	mikir
12	Sida Mangura	Muna	fekiri
13	Rahantari	Moronene	mεkiri
14	Talaga I	Siompu	φikiri
15	Wakambangura	Wasilomata	fekihi
16	Todanga	Todanga	fekihi
17	Lipu	Kambowa	lentu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pikixi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pikiXi
20	Masiri	Cia-Cia	pikiri
21	Lapandewa	Cia-Cia	pikiriε
22	Kapota	Pulo (Kapota)	φikiri
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	φikiri
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	φikiri
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	φikiri



No.	Nama Desa	Nama Bahasa	pohon
			158
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	pu'ɛnɔ
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	pu'ɛnɔ
3	Wanggudu	Tolaki	puu'
4	Sabulakoa	Tolaki	pu:u
5	Lamunde	Bugis	pɔŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	pu'U
7	Laeya	Tolaki	pu:u
8	Lawey	Bajo	puu
9	Noko	Wowonii	la:
10	Kurolabu	Kulisusu	pu'u'
11	Bangun Sari	Jawa	u'vɛt
12	Sida Mangura	Muna	puXu
13	Rahantari	Moronene	pu'ɛŋkɛu
14	Talaga I	Siompu	pu'u'nɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	pu'u
16	Todanga	Todanga	pu'u
17	Lipu	Kambowa	rapu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	puku
19	Gonda Baru	Cia-Cia	sawu
20	Masiri	Cia-Cia	la'a'
21	Lapandewa	Cia-Cia	pukuwa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	hu'u
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	hu'u
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	la'a
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	hu'u

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	potong
			159
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	pɔɛ:i
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔmbɔɛ
3	Wanggudu	Tolaki	pɔɛi'
4	Sabulakoa	Tolaki	pinɔɛ
5	Lamunde	Bugis	wə:tə
6	Wumbu Bangka	Morunene	kolo'o
7	Laeya	Tolaki	mɔmbɔɛ
8	Lawey	Bajo	pɔɛ
9	Noko	Wowonii	pɔɛ
10	Kurolabu	Kulisusu	tɔtɔ'o'
11	Bangun Sari	Jawa	ketHɔ
12	Sida Mangura	Muna	b <sup>w</sup> ɛrə
13	Rahantari	Moronene	kɔɔ'o'
14	Talaga I	Siompu	tumpɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	tumpɔ
16	Todanga	Todanga	tumpɔ
17	Lipu	Kambowa	tumpɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kɔɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	cumpɔɛ
20	Masiri	Cia-Cia	cumpɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	cumpɔ'o'
22	Kapota	Pulo (Kapota)	gɔnti
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	pale
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	pale
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	pale

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	punggung
			160
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	tɔruku
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tɔruku
3	Wanggudu	Tolaki	wawɔbɔngu
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔbɔngu
5	Lamunde	Bugis	lɔk:ə
6	Wumbu Bangka	Morunene	toruku
7	Laeya	Tolaki	wawɔbɔngu
8	Lawey	Bajo	toruku
9	Noko	Wowonii	toruku
10	Kurolabu	Kulisusu	tɔruku
11	Bangun Sari	Jawa	pundak
12	Sida Mangura	Muna	Xɔwɛña
13	Rahantari	Moronene	puntɔruku
14	Talaga I	Siompu	tɔlubu'ʉ'
15	Wakambangura	Wasilomata	kundɔ
16	Todanga	Todanga	kɔlɔtɔwu
17	Lipu	Kambowa	tɔbuhu
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pɔntɔŋɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tuXuku
20	Masiri	Cia-Cia	taliku
21	Lapandewa	Cia-Cia	tɔruku
22	Kapota	Pulo (Kapota)	paŋku
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	paŋku
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	paŋku
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	paŋku

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	pusar
			161
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	puhε'
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	bubuli
3	Wanggudu	Tolaki	ɔpuhε
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔpuhε
5	Lamunde	Bugis	fɔsi'
6	Wumbu Bangka	Morunene	puhε
7	Laeya	Tolaki	ɔpuhε
8	Lawey	Bajo	puhε
9	Noko	Wowonii	puhε
10	Kurolabu	Kulisusu	puhε
11	Bangun Sari	Jawa	udHel
12	Sida Mangura	Muna	puhε
13	Rahantari	Moronene	puhε
14	Talaga I	Siompu	lɔlai
15	Wakambangura	Wasilomata	puε
16	Todanga	Todanga	pu'ε
17	Lipu	Kambowa	puhε'
18	Kumbewaha	Kumbewaha	puwε
19	Gonda Baru	Cia-Cia	lese
20	Masiri	Cia-Cia	tεɓuni
21	Lapandewa	Cia-Cia	puhε
22	Kapota	Pulo (Kapota)	puɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	puɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	hu'ε
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	hu'ε

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	putih 162
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔputɛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	putɛ
3	Wanggudu	Tolaki	mɔwila
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔwila
5	Lamunde	Bugis	futeʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	mopila
7	Laeya	Tolaki	mɔwila
8	Lawey	Bajo	mobula
9	Noko	Wowonii	mobula
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔbula
11	Bangun Sari	Jawa	puteh
12	Sida Mangura	Muna	kapute
13	Rahantari	Moronene	mɔpila
14	Talaga I	Siompu	hɔputɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	putɛ
16	Todanga	Todanga	putɛ
17	Lipu	Kambowa	kapute
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔputɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mputɛ
20	Masiri	Cia-Cia	mɔputɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔputɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔhute
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔhute
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɔhute
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔhute

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	rambut
			163
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	wuʔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	wuʔu
3	Wanggudu	Tolaki	ɔwɯ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔwɯ
5	Lamunde	Bugis	gəm:zt
6	Wumbu Bangka	Morunene	wuʔu
7	Laeya	Tolaki	ɔwɯ
8	Lawey	Bajo	wɯ
9	Noko	Wowonii	wɯ
10	Kurolabu	Kulisusu	wɯ
11	Bangun Sari	Jawa	rambut
12	Sida Mangura	Muna	wulunɔfɔtu
13	Rahantari	Moronene	βɯ
14	Talaga I	Siompu	βɔtu
15	Wakambangura	Wasilomata	wulunɔfɔtu
16	Todanga	Todanga	wɯ
17	Lipu	Kambowa	wɯ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pɔcu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pɔcɦu
20	Masiri	Cia-Cia	βuʔu
21	Lapandewa	Cia-Cia	wuluno pɔcu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɦɔtu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɦɔtu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɦɔtu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɦɔtu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	rumpun
			164
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	rɛmbuʔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔokura
3	Wanggudu	Tolaki	okura
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔrɛmbu
5	Lamunde	Bugis	ruʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	ewo
7	Laeya	Tolaki	okuraʔ
8	Lawey	Bajo	ɛwo
9	Noko	Wowonii	ɛwo
10	Kurolabu	Kulisusu	ɛwɔ
11	Bangun Sari	Jawa	suket
12	Sida Mangura	Muna	karuku
13	Rahantari	Moronene	ɛβɔ
14	Talaga I	Siompu	βoli:
15	Wakambangura	Wasilomata	kahuku
16	Todanga	Todanga	woli:
17	Lipu	Kambowa	woli:ñ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	wolili
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kaʔafɔ
20	Masiri	Cia-Cia	karumpu
21	Lapandewa	Cia-Cia	kaʔawo
22	Kapota	Pulo (Kapota)	rɔmpu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	hɔfɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	hɔfɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	hɔfɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	satu
			165
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	a:ɔɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔaso
3	Wanggudu	Tolaki	asɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔasɔ
5	Lamunde	Bugis	səd:i
6	Wumbu Bangka	Morunene	mesa
7	Laeya	Tolaki	ɔasɔ
8	Lawey	Bajo	asadɛ
9	Noko	Wowonii	asadɛ
10	Kurolabu	Kulisusu	sa:dɛ
11	Bangun Sari	Jawa	siji
12	Sida Mangura	Muna	sɛisɛ
13	Rahantari	Moronene	mɛʔasɔ
14	Talaga I	Siempu	isɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	ɬisɛ
16	Todanga	Todanga	sɛisɛ
17	Lipu	Kambowa	sɛ̃nsɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	hamɛa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	amɛa
20	Masiri	Cia-Cia	amɛʔɛʔa
21	Lapandewa	Cia-Cia	ʔamɛa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	saasa
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	assa:
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	assa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	assa



No.	Nama Desa	Nama Bahasa	saya
			166
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	na:kɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	'inaku
3	Wanggudu	Tolaki	inaku
4	Sabulakoa	Tolaki	inaku
5	Lamunde	Bugis	iña?
6	Wumbu Bangka	Morunene	iaku
7	Laeya	Tolaki	inaku
8	Lawey	Bajo	ŋkudɛ
9	Noko	Wowonii	ŋkudɛ
10	Kurolabu	Kulisusu	uŋkudɛ
11	Bangun Sari	Jawa	aku
12	Sida Mangura	Muna	inɔd <sup>w</sup> i
13	Rahantari	Moronene	aku
14	Talaga I	Siompu	ñidi
15	Wakambangura	Wasilomata	Hinɔði
16	Todanga	Todanga	inɔwi
17	Lipu	Kambowa	inɔñi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	Hiña'u
19	Gonda Baru	Cia-Cia	indau
20	Masiri	Cia-Cia	ña'u
21	Lapandewa	Cia-Cia	'inda'u
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ñaku
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	iña:ku
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ñaku
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ñaku

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	sayap
			167
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	pa'ni
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	pani
3	Wanggudu	Tolaki	ɔpani
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔpani
5	Lamunde	Bugis	pan:i'
6	Wumbu Bangka	Morunene	pani
7	Laeya	Tolaki	ɔpani
8	Lawey	Bajo	pandi
9	Noko	Wowonii	pandi
10	Kurolabu	Kulisusu	kawɛ
11	Bangun Sari	Jawa	suwi'wi
12	Sida Mangura	Muna	pani
13	Rahantari	Moronene	pani
14	Talaga I	Siompu	pani
15	Wakambangura	Wasilomata	pani
16	Todanga	Todanga	pani
17	Lipu	Kambowa	pani
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pani
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pani
20	Masiri	Cia-Cia	pani
21	Lapandewa	Cia-Cia	pani
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kapɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kappi
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kappi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kappi

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	sedikit
			168
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	sɔbiʔita
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔasɔbita
3	Wanggudu	Tolaki	asɔbita
4	Sabulakoa	Tolaki	asɔbita
5	Lamunde	Bugis	Fɛd:ə
6	Wumbu Bangka	Morunene	tɛʔete
7	Laeya	Tolaki	tɛɛsiʔ
8	Lawey	Bajo	dɛɛdɛ
9	Noko	Wowonii	dɛɛdɛ
10	Kurolabu	Kulisusu	dɛɛtɛʔ
11	Bangun Sari	Jawa	saʔidûi
12	Sida Mangura	Muna	sɛ:ndai
13	Rahantari	Moronene	tɛʔɛtɛ
14	Talaga I	Siompu	sɛudi
15	Wakambangura	Wasilomata	sɛindai
16	Todanga	Todanga	sɛkakidikidi
17	Lipu	Kambowa	sɛdiki
18	Kumbewaha	Kumbewaha	hakici
19	Gonda Baru	Cia-Cia	akikidɛ
20	Masiri	Cia-Cia	aide
21	Lapandewa	Cia-Cia	aideide
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kʔi kʔi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	bahili
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	bahuli
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	bahuli

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	sempit
			169
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔmbikɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔ'ukɔ
3	Wanggudu	Tolaki	mɔnkɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔukɔ
5	Lamunde	Bugis	ik:ə'
6	Wumbu Bangka	Morunene	modisi
7	Laeya	Tolaki	mɔukɔ
8	Lawey	Bajo	masuku
9	Noko	Wowonii	masuku
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔsuku
11	Bangun Sari	Jawa	sempit
12	Sida Mangura	Muna	nɔsekɛ
13	Rahantari	Moronene	mɔgimpi
14	Talaga I	Siompu	nɔsɔpi
15	Wakambangura	Wasilomata	nɔimpi
16	Todanga	Todanga	mɔgimpi
17	Lipu	Kambowa	mɔgimpi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔgimpi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mgimpi
20	Masiri	Cia-Cia	mɔgimpi
21	Lapandewa	Cia-Cia	mosekɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	sɔŋkɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	masɔpi
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	masɔpi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	sɔŋkɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	semua
			170
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	luwakɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tɔŋa'ɔlɛɔ
3	Wanggudu	Tolaki	wuluakɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	luwuakɔ
5	Lamunde	Bugis	iŋamanəŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	luwuwo
7	Laeya	Tolaki	luwuakɔ
8	Lawey	Bajo	tətəho
9	Noko	Wowonii	tətəho
10	Kurolabu	Kulisusu	saluwuʋɔ
11	Bangun Sari	Jawa	kabəh
12	Sida Mangura	Muna	ʔkɔsɛb <sup>w</sup> arihaɛ
13	Rahantari	Moronene	luɸuluɸunɔ
14	Talaga I	Siompu	b <sup>k</sup> arib <sup>k</sup> ariɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	sasa:vi
16	Todanga	Todanga	sɛb <sup>k</sup> ahi b <sup>k</sup> ahiŋɛ
17	Lipu	Kambowa	baribariŋɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	hawutɛ'ɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	samambaliɛ
20	Masiri	Cia-Cia	bə:bəriɛ
21	Lapandewa	Cia-Cia	siawuta'ɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	bəanɛ'ɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	bə'annɛ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	bəannɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	bəanɔɛ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	siang
			171
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɛngaitɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tɔŋa'ɔlɔɔ
3	Wanggudu	Tolaki	mɛŋga:
4	Sabulakoa	Tolaki	tɔŋaɔlɔɔ
5	Lamunde	Bugis	ə:sɔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	mɛanta
7	Laeya	Tolaki	tɔŋaɔlɔɔ
8	Lawey	Bajo	olɔɔ
9	Noko	Wowonii	olɔɔ
10	Kurolabu	Kulisusu	ɔlɛɛlɛñɔ
11	Bangun Sari	Jawa	awan
12	Sida Mangura	Muna	Xɔlɛ Xɔlɔɔ
13	Rahantari	Moronene	mɛanta
14	Talaga I	Siompu	mɛntaɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	nɔmentɛɛ
16	Todanga	Todanga	mɛlanta
17	Lipu	Kambowa	hɔlɛ hɔlɛñɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔmpɛ'ɛla
19	Gonda Baru	Cia-Cia	Ntalea
20	Masiri	Cia-Cia	hɔhɔlɔɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	hɔhɔlɔɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɛɛŋi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔñina
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɔñina
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔñina

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	siapa
			172
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ina:ε
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	?inaε
3	Wanggudu	Tolaki	inaε
4	Sabulakoa	Tolaki	ianε
5	Lamunde	Bugis	i:ga
6	Wumbu Bangka	Morunene	naiho
7	Laeya	Tolaki	inaε
8	Lawey	Bajo	naiño
9	Noko	Wowonii	naiño
10	Kurolabu	Kulisusu	inaññɔ
11	Bangun Sari	Jawa	sopɔ
12	Sida Mangura	Muna	lahae
13	Rahantari	Moronene	inai
14	Talaga I	Siompu	la'a'ε
15	Wakambangura	Wasilomata	la'awε
16	Todanga	Todanga	a'aε
17	Lipu	Kambowa	lahae
18	Kumbewaha	Kumbewaha	Hiñε'ε
19	Gonda Baru	Cia-Cia	I <sup>n</sup> dε'ε
20	Masiri	Cia-Cia	ñε'εɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	?indε'εɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	emañi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	iñε'ε
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	iñε'ε
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ñε'emañi

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	suami
			173
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	langainɔ
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	langainɔ
3	Wanggudu	Tolaki	rapungu
4	Sabulakoa	Tolaki	wali
5	Lamunde	Bugis	lak:añ
6	Wumbu Bangka	Morunene	sampora
7	Laeya	Tolaki	wali
8	Lawey	Bajo	wali
9	Noko	Wowonii	wali
10	Kurolabu	Kulisusu	bɔkɛñɔ
11	Bangun Sari	Jawa	bojɔ
12	Sida Mangura	Muna	mɔʔanɛnɔ
13	Rahantari	Moronene	tamtua
14	Talaga I	Siompu	mɔʔanɛnɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	mɔʔanɛnɔ
16	Todanga	Todanga	mɔʔanɛnɔ
17	Lipu	Kambowa	mɔʔanɛnɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔʔar,ɛʔu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mhanɛ
20	Masiri	Cia-Cia	mɔʔanɛnɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔʔanɛnɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mangɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	bañisa
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	bañisa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	bañisa



**Pemetaan Bahasa**

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	sungai
			174
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ala:
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	'ala:
3	Wanggudu	Tolaki	a:la:
4	Sabulakoa	Tolaki	a:la:
5	Lamunde	Bugis	salɔ'
6	Wumbu Bangka	Morunene	leeɛ'ɛa
7	Laeya	Tolaki	a:la:
8	Lawey	Bajo	larola:
9	Noko	Wowonii	larola:
10	Kurolabu	Kulisusu	la:
11	Bangun Sari	Jawa	kali
12	Sida Mangura	Muna	la:
13	Rahantari	Moronene	la:ɛ'ɛ'
14	Talaga I	Siompu	umɛle
15	Wakambangura	Wasilomata	umɛle
16	Todanga	Todanga	umɛla
17	Lipu	Kambowa	minanja
18	Kumbewaha	Kumbewaha	kambaxa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	
20	Masiri	Cia-Cia	hara
21	Lapandewa	Cia-Cia	kumɛla
22	Kapota	Pulo (Kapota)	
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	umala
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tahu
			175
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	tɔriɛ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tumɔnikɛ'ɛ
3	Wanggudu	Tolaki	tɔriɛ:
4	Sabulakoa	Tolaki	tɔriɛ:
5	Lamunde	Bugis	is:əŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	tahu
7	Laeya	Tolaki	tɔriɛ:
8	Lawey	Bajo	toorio
9	Noko	Wowonii	toorio
10	Kurolabu	Kulisusu	tɔrĩɔ
11	Bangun Sari	Jawa	ŋerti
12	Sida Mangura	Muna	nɔpandɛha:nɛ
13	Rahantari	Moronene	tɔ'oriɔ
14	Talaga I	Siompu	pandɛ'a:nɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	pandɛa:nɛ
16	Todanga	Todanga	
17	Lipu	Kambowa	pa <sup>n</sup> dɛña:nɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pusɛnɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	kɔniɛ
20	Masiri	Cia-Cia	paNdɛ'ɛ'
21	Lapandewa	Cia-Cia	kɔni
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɛhani
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɛhani
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ɛhani'ɛ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɛhani

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tahun
			176
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ta:u'
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ɔtau
3	Wanggudu	Tolaki	ɔtau'
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔtau'
5	Lamunde	Bugis	tawɲ
6	Wumbu Bangka	Morunene	tau
7	Laeya	Tolaki	tau'
8	Lawey	Bajo	tau
9	Noko	Wowonii	tau
10	Kurolabu	Kulisusu	tau'
11	Bangun Sari	Jawa	taun
12	Sida Mangura	Muna	taXu
13	Rahantari	Moronene	ta'u
14	Talaga I	Siompu	ta'u
15	Wakambangura	Wasilomata	ta'u
16	Todanga	Todanga	ta'u
17	Lipu	Kambowa	tahu'
18	Kumbewaha	Kumbewaha	waha
19	Gonda Baru	Cia-Cia	taku
20	Masiri	Cia-Cia	taku
21	Lapandewa	Cia-Cia	taku
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ta'ɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ta'ɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	ta'u
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ta'u

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tajam
			177
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔŋgaːsɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔŋgasɔ
3	Wanggudu	Tolaki	mɔŋgasɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔŋgasɔ
5	Lamunde	Bugis	tarəŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	monkaso
7	Laeya	Tolaki	mɔŋgasɔ
8	Lawey	Bajo	mentaso
9	Noko	Wowonii	mentaso
10	Kurolabu	Kulisusu	mentasɔ
11	Bangun Sari	Jawa	landep
12	Sida Mangura	Muna	nɔɔkɔ
13	Rahantari	Moronene	mɔŋkasɔ
14	Talaga I	Siompu	nɔɔkɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	hɔkɔ
16	Todanga	Todanga	mɔhɔkɔ
17	Lipu	Kambowa	mɔɔkɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔntaxɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mtaXɔ
20	Masiri	Cia-Cia	mɔŋkɔtɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔntarɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔhama
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	nɔhama
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	hama
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	hama

**Pemetaan Bahasa**

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	takut
			178
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔtɔtakuɲɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔtɔtaku
3	Wanggudu	Tolaki	mɔ:taku
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔtaku
5	Lanunde	Bugis	tawuʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	mome'e
7	Laeya	Tolaki	mɔtaku
8	Lawey	Bajo	mɛmɛ
9	Noko	Wowonii	mɛmɛ:
10	Kurolabu	Kulisusu	mɛmɛ:
11	Bangun Sari	Jawa	wɛdûi
12	Sida Mangura	Muna	nɔtɛhi
13	Rahantari	Moronene	mɔmɛ:
14	Talaga I	Siompu	nɔtɛ'i
15	Wakambangura	Wasilomata	tɛ'i
16	Todanga	Todanga	mɔtɛ'i
17	Lipu	Kambowa	mɔtɛhi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔsɛsu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	msasu
20	Masiri	Cia-Cia	mɔteni
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔsusu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	maɛka
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	maɛka
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	maɛka
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	maɛka

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tali
			179
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	paʔɔŋɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ʔula
3	Wanggudu	Tolaki	kaɔɔɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	kaɔɔɔ
5	Lamunde	Bugis	tuluʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	niwoti
7	Laeya	Tolaki	paɔŋɔ
8	Lawey	Bajo	ɔɔɔ
9	Noko	Wowonii	ɔɔɔ
10	Kurolabu	Kulisusu	ɔɔɔ
11	Bangun Sari	Jawa	tali
12	Sida Mangura	Muna	XUrame
13	Rahantari	Moronene	niɔti
14	Talaga I	Siompu	kaɔkaɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	kaɔkaɔ
16	Todanga	Todanga	habuta
17	Lipu	Kambowa	kaɔkaɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ɔɔɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ɔkaɔ
20	Masiri	Cia-Cia	tali
21	Lapandewa	Cia-Cia	rabuta
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kalara
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kalara
24	Tonggano Tifnur	Pulo (Tomia)	karara
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	karara

**Pemetaan Bahasa**

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tanah
			180
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	wuta
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	wuta
3	Wanggudu	Tolaki	ɔwuta
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔwuta
5	Lamunde	Bugis	tana
6	Wumbu Bangka	Morunene	wita
7	Laeya	Tolaki	wuta
8	Lawey	Bajo	wita
9	Noko	Wowonii	wita
10	Kurolabu	Kulisusu	wita
11	Bangun Sari	Jawa	lemah
12	Sida Mangura	Muna	witɛ
13	Rahantari	Moronene	βita
14	Talaga I	Siompu	βitɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	vitɛ
16	Todanga	Todanga	witɛ
17	Lipu	Kambowa	kəβɛɛ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	wutɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	βuta
20	Masiri	Cia-Cia	βuta
21	Lapandewa	Cia-Cia	wuta
22	Kapota	Pulo (Kapota)	φuta
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	φuta
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	φuta
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	φuta

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tangan 181
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	kaε
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	kaε
3	Wanggudu	Tolaki	ɔkaε
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔkaε
5	Lamunde	Bugis	li:maŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	lima
7	Laeya	Tolaki	ɔkaε
8	Lawey	Bajo	lima
9	Noko	Wowonii	lima
10	Kurolabu	Kulisusu	lima
11	Bangun Sari	Jawa	tangan
12	Sida Mangura	Muna	lima
13	Rahantari	Moronene	lima
14	Talaga I	Siompu	lima
15	Wakambangura	Wasilomata	lima
16	Todanga	Todanga	lima
17	Lipu	Kambowa	lima
18	Kumbewaha	Kumbewaha	lima
19	Gonda Baru	Cia-Cia	lima
20	Masiri	Cia-Cia	lima
21	Lapandewa	Cia-Cia	lima
22	Kapota	Pulo (Kapota)	lima
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	lima
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	lima
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	lima



No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tarik
			182
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	rabui
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	rabu'i
3	Wanggudu	Tolaki	rabui'
4	Sabulakoa	Tolaki	mɛrabu
5	Lamunde	Bugis	ruwi'
6	Wumbu Bangka	Morunene	renta:
7	Laeya	Tolaki	mɛrabu
8	Lawey	Bajo	paɛ'o
9	Noko	Wowonii	paɛ'o
10	Kurolabu	Kulisusu	hɛlaɔ'
11	Bangun Sari	Jawa	tarɛ
12	Sida Mangura	Muna	hɛla
13	Rahantari	Moronene	renta:
14	Talaga I	Siompu	b <sup>k</sup> intaɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	hɛla
16	Todanga	Todanga	hɛla
17	Lipu	Kambowa	hɛla
18	Kumbewaha	Kumbewaha	hɛla
19	Gonda Baru	Cia-Cia	taXɛ'ɛ'
20	Masiri	Cia-Cia	hɛla
21	Lapandewa	Cia-Cia	hɛla
22	Kapota	Pulo (Kapota)	gañi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	gañi
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	gañi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	gañi

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tebal
			183
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔka:pa
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔkapa
3	Wanggudu	Tolaki	mɔkapa
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔkapa
5	Lamunde	Bugis	umpəʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	mɔŋkapa
7	Laeya	Tolaki	mɔkapa
8	Lawey	Bajo	mokapa
9	Noko	Wowonii	mokapa
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔkapa
11	Bangun Sari	Jawa	kandɛl
12	Sida Mangura	Muna	nɔkapa
13	Rahantari	Moronene	mɔŋkapa
14	Talaga I	Siompu	nɔkapa
15	Wakambangura	Wasilomata	kapa
16	Todanga	Todanga	mɔkapa
17	Lipu	Kambowa	mɔkapa
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔkɔbʔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	ŋkapa
20	Masiri	Cia-Cia	mɔkapa
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔkapa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔkɔbɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔkɔbɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɛŋkɔbɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔkɔbɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	telinga
			184
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	biri
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	biri
3	Wanggudu	Tolaki	ɔbiri
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔbiri
5	Lamunde	Bugis	dar:uli
6	Wumbu Bangka	Morunene	biri
7	Laeya	Tolaki	ɔbiri
8	Lawey	Bajo	biri
9	Noko	Wowonii	biri
10	Kurolabu	Kulisusu	biri
11	Bangun Sari	Jawa	kupɛŋ
12	Sida Mangura	Muna	pɔŋkɛ
13	Rahantari	Moronene	biri
14	Talaga I	Siompu	tɪŋala
15	Wakambangura	Wasilomata	tɪŋala
16	Todanga	Todanga	tɪnala
17	Lipu	Kambowa	tɪŋala
18	Kumbewaha	Kumbewaha	culi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tɔlɪŋa
20	Masiri	Cia-Cia	tɔlɪŋa
21	Lapandewa	Cia-Cia	tɛlɪŋa
22	Kapota	Pulo (Kapota)	talɪŋa
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	talɪŋa
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	tuli
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tuli

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	telur
			185
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	tiñolu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ti'olu
3	Wanggudu	Tolaki	tiolu
4	Sabulakoa	Tolaki	tiolu
5	Lamunde	Bugis	təɭɔ
6	Wumbu Bangka	Moronene	biño
7	Laeya	Tolaki	tiolu
8	Lawey	Bajo	biño
9	Noko	Wowonii	biño
10	Kurolabu	Kulisusu	biñɔ
11	Bangun Sari	Jawa	Ndɔk
12	Sida Mangura	Muna	Xunteli
13	Rahantari	Moronene	biɔ
14	Talaga I	Siompu	Nteli
15	Wakambangura	Wasilomata	unteli
16	Todanga	Todanga	unteli
17	Lipu	Kambowa	huteli
18	Kumbewaha	Kumbewaha	cikolu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	cikolu
20	Masiri	Cia-Cia	cikolu
21	Lapandewa	Cia-Cia	cikolu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	gora'u
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	gorau
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	gorɔ'u
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	gora'u

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	terbang
			186
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	luma
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	luma'a
3	Wanggudu	Tolaki	luma:
4	Sabulakoa	Tolaki	luma:
5	Lamunde	Bugis	lut:u
6	Wumbu Bangka	Morunene	luma:
7	Laeya	Tolaki	luma:
8	Lawey	Bajo	dumapa
9	Noko	Wowonii	dumapa
10	Kurolabu	Kulisusu	lɔla
11	Bangun Sari	Jawa	miber
12	Sida Mangura	Muna	nɔhɔɔ
13	Rahantari	Moronene	luma:
14	Talaga I	Siompu	nɔɔɔɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	lɔla
16	Todanga	Todanga	ɔhɔ
17	Lipu	Kambowa	hɔɔɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	lɔla
19	Gonda Baru	Cia-Cia	lɛa
20	Masiri	Cia-Cia	hɔɔɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	lɔla
22	Kapota	Pulo (Kapota)	lɔla
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	lɔlla
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	lɔla
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	lɔlla

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tertawa
			187
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔtɔta:wa
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔtɔta'ɔ
3	Wanggudu	Tolaki	mɔ:taɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔtɔtaɔ
5	Lamunde	Bugis	miʃawa
6	Wumbu Bangka	Morunene	mokasiño
7	Laeya	Tolaki	mɔtɔtaɔ
8	Lawey	Bajo	motota:
9	Noko	Wowonii	motota:
10	Kurolabu	Kulisusu	hɛ:ra
11	Bangun Sari	Jawa	ŋguñu
12	Sida Mangura	Muna	fɔta:
13	Rahantari	Moronene	kɛkɛ
14	Talaga I	Siompu	βɔta:
15	Wakambangura	Wasilomata	fɔta:
16	Todanga	Todanga	φɔta:
17	Lipu	Kambowa	pɔta:
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pɔmbɔwi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pɔta'a
20	Masiri	Cia-Cia	βɔta'a
21	Lapandewa	Cia-Cia	nɔweɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kɔni
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kɔni
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kɔni
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kɔni

*Pemetaan Bahasa*

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tetek
			188
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	u:hu'
2	Sanggon	Tolaki Dialek Mekongga	'usu
3	Wanggudu	Tolaki	ɔuhu'
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔuhu'
5	Lamunde	Bugis	su:su
6	Wumbu Bangka	Morunene	su:su
7	Laeya	Tolaki	ɔuhu'
8	Lawey	Bajo	susu
9	Noko	Wowonii	susu
10	Kurolabu	Kulisusu	dHudHu
11	Bangun Sari	Jawa	ɲemi
12	Sida Mangura	Muna	titi
13	Rahantari	Moronene	susu
14	Talaga I	Siompu	titi
15	Wakambangura	Wasilomata	titi
16	Todanga	Todanga	titi
17	Lipu	Kambowa	titi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	cici
19	Gonda Baru	Cia-Cia	cici
20	Masiri	Cia-Cia	cici
21	Lapandewa	Cia-Cia	cici
22	Kapota	Pulo (Kapota)	titi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	titi
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	titi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	titi

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tidak
			189
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	ki'i:ñɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	ki'ɔki
3	Wanggudu	Tolaki	ki'ɔki
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔki
5	Lamunde	Bugis	dɛ'na
6	Wumbu Bangka	Morunene	Nda'a
7	Laeya	Tolaki	ki'ɔki
8	Lawey	Bajo	nahina
9	Noko	Wowonii	nahina
10	Kurolabu	Kulisusu	hi:na
11	Bangun Sari	Jawa	ɔra
12	Sida Mangura	Muna	mi:na
13	Rahantari	Moronene	Nda'a
14	Talaga I	Siompu	mi:na
15	Wakambangura	Wasilomata	mi:na
16	Todanga	Todanga	mɛɛna
17	Lipu	Kambowa	mɛ:na'
18	Kumbewaha	Kumbewaha	da'ɛ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	cia
20	Masiri	Cia-Cia	cia
21	Lapandewa	Cia-Cia	ciña
22	Kapota	Pulo (Kapota)	ɛa'ɛ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	ɱbea
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɛa
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	ɱbe'a



*Pemetaan Bahasa*

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tidur
			190
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔturu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔturu
3	Wanggudu	Tolaki	mɔisɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔisɔ
5	Lamunde	Bugis	tindrɔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	moturi
7	Laeya	Tolaki	mɔisɔ
8	Lawey	Bajo	moturi
9	Noko	Wowonii	moturi
10	Kurolabu	Kulisusu	pɔcɔri
11	Bangun Sari	Jawa	turu
12	Sida Mangura	Muna	nɔlɔɔ
13	Rahantari	Moronene	mɔturi
14	Talaga I	Siompu	nɔ:lɔɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	lɔɔ
16	Todanga	Todanga	mɔɔɔ
17	Lipu	Kambowa	tiri
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔcɔxu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mɔcɔxu
20	Masiri	Cia-Cia	mɔɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔcɔru
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔturu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	moturu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɔturu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔturu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tiga
			191
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	tɔ:luʔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tɔlu
3	Wanggudu	Tolaki	ɔtɔlu
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔtɔlu
5	Lamunde	Bugis	təllu
6	Wumbu Bangka	Morunene	ɔtɔlu
7	Laeya	Tolaki	ɔtɔlu
8	Lawey	Bajo	otolu
9	Noko	Wowonii	otolu
10	Kurolabu	Kulisusu	ɔtɔluṽ
11	Bangun Sari	Jawa	təlu
12	Sida Mangura	Muna	tɔtɔlu
13	Rahantari	Moronene	ɔtɔlu
14	Talaga I	Siompu	tɔlu
15	Wakambangura	Wasilomata	tɔlu
16	Todanga	Todanga	tɔtɔlu
17	Lipu	Kambowa	tɔluṽ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	tɔtɔlu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tɔtɔlu
20	Masiri	Cia-Cia	tɔtɔlu
21	Lapandewa	Cia-Cia	tɔtɔlu
22	Kapota	Pulo (Kapota)	tɔtɔlu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	tɔlu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	tɔlu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	akkətɔlu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tikam (me)
			192
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔndɔ:bɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɛtɔbɔ
3	Wanggudu	Tolaki	tinɔbɔ <sup>h</sup> mɔndɔbɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɛtɔb <sup>ʔ</sup>
5	Lamunde	Bugis	maggajarj
6	Wumbu Bangka	Morunene	tobɔ <sup>ʔ</sup> ɔ
7	Laeya	Tolaki	mɛtɔbɔ
8	Lawey	Bajo	toboo
9	Noko	Wowonii	toboo
10	Kurolabu	Kulisusu	tɔbɔ ũmɔnẽ
11	Bangun Sari	Jawa	cɔblɔs
12	Sida Mangura	Muna	nɔfɔtɔb <sup>w</sup> ɔ
13	Rahantari	Moronene	tɔb <sup>k</sup> ɔ <sup>ʔ</sup> ɔ <sup>ʔ</sup>
14	Talaga I	Siompu	tɔb <sup>k</sup> ɔ ũkiẽ
15	Wakambangura	Wasilomata	tɔb <sup>k</sup> ɔki
16	Todanga	Todanga	tɔb <sup>k</sup> ɔ
17	Lipu	Kambowa	tɔbɔ <sup>ʔ</sup> ũmɛẽ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	tɔb <sup>k</sup> ɔki
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tɔbɔki
20	Masiri	Cia-Cia	tɔbɔki
21	Lapandewa	Cia-Cia	tɔbɔki
22	Kapota	Pulo (Kapota)	tɔbɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	tɔbɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	tɔbɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tɔbɔ

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tipis
			193
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔni:piʔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	nipi
3	Wanggudu	Tolaki	mɔnɪpi
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔnɪpi
5	Lamunde	Bugis	ni:piʔ
6	Wumbu Bangka	Morunene	monipi
7	Laeya	Tolaki	mɔnɪpiʔ
8	Lawey	Bajo	monipi
9	Noko	Wowonii	monipi
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔnɪpi
11	Bangun Sari	Jawa	tipis
12	Sida Mangura	Muna	nɔnɪfi
13	Rahantari	Moronene	mɔnɪpi
14	Talaga I	Siompu	nɔni
15	Wakambangura	Wasilomata	nifi
16	Todanga	Todanga	mɔnɪfi
17	Lipu	Kambowa	mɔnɪpi
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔnɪpi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	nipi
20	Masiri	Cia-Cia	mɔnɪpi
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔnɪfi
22	Kapota	Pulo (Kapota)	mɔnihi
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mɔnihi
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mɔnihi
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	mɔnihi

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tiup
			194
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	pupuri:
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	pupuri
3	Wanggudu	Tolaki	pupurii'
4	Sabulakoa	Tolaki	mɛpupuri
5	Lamunde	Bugis	hər:uŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	pupu
7	Laeya	Tolaki	mɛpupuri
8	Lawey	Bajo	purinõ
9	Noko	Wowonii	purinõ
10	Kurolabu	Kulisusu	pu:ɔ'
11	Bangun Sari	Jawa	sebul
12	Sida Mangura	Muna	busɔ
13	Rahantari	Moronene	pupu:ɔ
14	Talaga I	Siompu	puntɔɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	puntɔ
16	Todanga	Todanga	utuwe
17	Lipu	Kambowa	hutu'
18	Kumbewaha	Kumbewaha	pixi
19	Gonda Baru	Cia-Cia	pɔXɔ'ɛ
20	Masiri	Cia-Cia	pɔrɔ
21	Lapandewa	Cia-Cia	pɔrɔ'ɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	hɔppu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	hɔppu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	hɔppu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	hɔppu

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tongkat
			195
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	tukɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	tukɔ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔtukɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔtukɔ
5	Lamunde	Bugis	tək:əŋ
6	Wumbu Bangka	Morunene	tuko
7	Laeya	Tolaki	ɔtukɔ
8	Lawey	Bajo	toko
9	Noko	Wowonii	toko
10	Kurolabu	Kulisusu	tukɔ
11	Bangun Sari	Jawa	tekɛn
12	Sida Mangura	Muna	katukɔ
13	Rahantari	Moronene	kukɔ
14	Talaga I	Siompu	katukɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	katukɔ
16	Todanga	Todanga	katukɔ
17	Lipu	Kambowa	katukɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	katɔkɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	tɔŋka
20	Masiri	Cia-Cia	kacula
21	Lapandewa	Cia-Cia	katuko
22	Kapota	Pulo (Kapota)	tuba
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	tuba
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	tuba
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	tuba

*Pemetaan Bahasa*

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tua
			196
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔtuɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔtuɔ
3	Wanggudu	Tolaki	mɔtuɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔtuɔ'
5	Lamunde	Bugis	tɔ:a
6	Wumbu Bangka	Morunene	motu'a
7	Laeya	Tolaki	mɔtuɔ'
8	Lawey	Bajo	motua
9	Noko	Wowonii	motua
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔɕHua'
11	Bangun Sari	Jawa	sepuh
12	Sida Mangura	Muna	nɔtuXa
13	Rahantari	Moronene	mɔtua
14	Talaga I	Siompu	kamɔkula
15	Wakambangura	Wasilomata	tu'a
16	Todanga	Todanga	katukɔ
17	Lipu	Kambowa	kamɔkula
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔɔɛɔ
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mate
20	Masiri	Cia-Cia	mancuana
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔɔɛɔ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	maNsuana
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	mansuanamɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	mansuana
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	maNsuana

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tulang
			197
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	tɔ'ɔ:la
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	βuku
3	Wanggudu	Tolaki	ɔwuku
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔwuku
5	Lamunde	Bugis	kabut:u
6	Wumbu Bangka	Morunene	wuku
7	Laeya	Tolaki	ɔwuku
8	Lawey	Bajo	wuku
9	Noko	Wowonii	wuku
10	Kurolabu	Kulisusu	wuku
11	Bangun Sari	Jawa	baluɲ
12	Sida Mangura	Muna	buku
13	Rahantari	Moronene	βuku
14	Talaga I	Siompu	buku
15	Wakambangura	Wasilomata	buku
16	Todanga	Todanga	buku
17	Lipu	Kambowa	buku
18	Kumbewaha	Kumbewaha	buku
19	Gonda Baru	Cia-Cia	buku
20	Masiri	Cia-Cia	buku
21	Lapandewa	Cia-Cia	buku
22	Kapota	Pulo (Kapota)	buku
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	buku
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	buku
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	buku



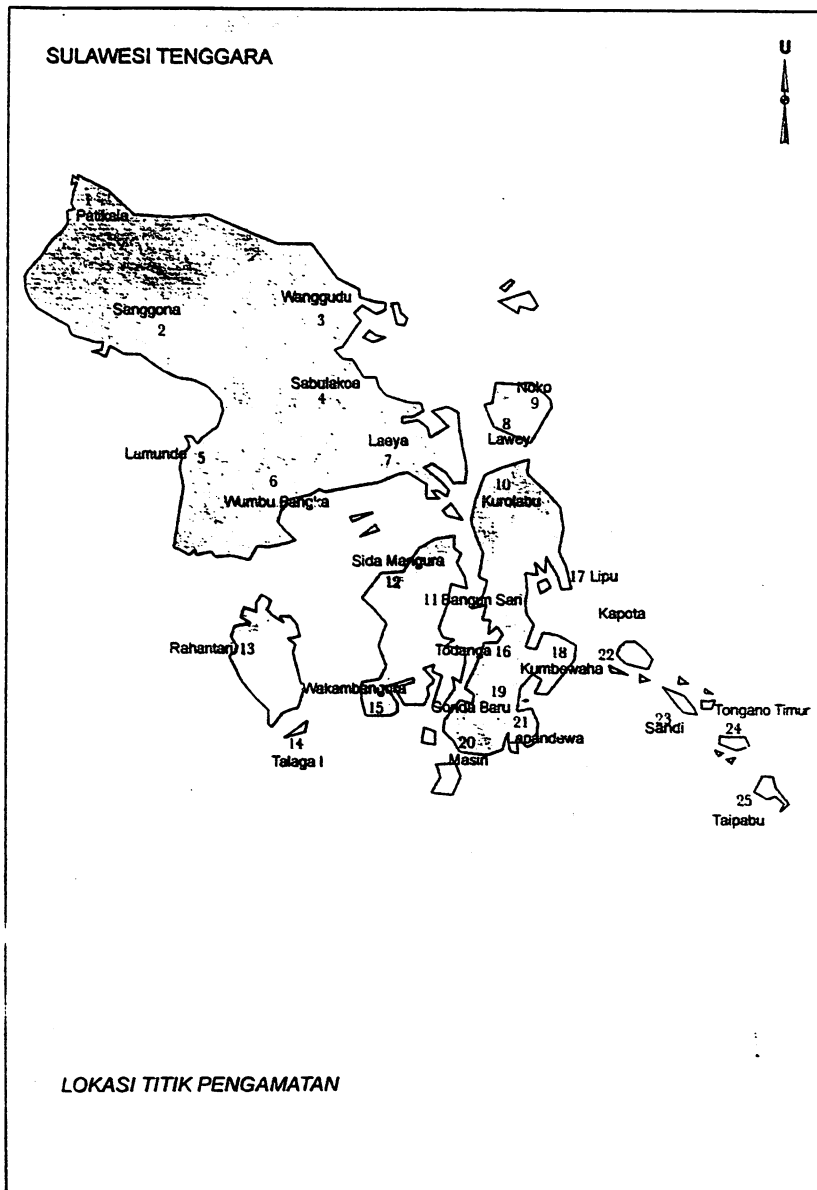
**Pemetaan Bahasa**

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	tumpul
			'198
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	mɔŋɡusu
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	mɔŋɡusu
3	Wanggudu	Tolaki	mɔŋɡusu
4	Sabulakoa	Tolaki	mɔŋɡusu
5	Lamunde	Bugis	kun:ru
6	Wumbu Bangka	Morunene	tɔrɛmpɛ
7	Laeya	Tolaki	mɔŋɡusu
8	Lawey	Bajo	mokundu
9	Noko	Wowonii	mokundu
10	Kurolabu	Kulisusu	mɔkundu
11	Bangun Sari	Jawa	ɡablug
12	Sida Mangura	Muna	nɔdʊkɔ
13	Rahantari	Moronene	saitaka
14	Talaga I	Siompu	tʰɔpɔ
15	Wakambangura	Wasilomata	papu
16	Todanga	Todanga	mɔkudɔ
17	Lipu	Kambowa	mɔkudɔ
18	Kumbewaha	Kumbewaha	mɔkabka
19	Gonda Baru	Cia-Cia	mɔɲaba
20	Masiri	Cia-Cia	mɔkaba
21	Lapandewa	Cia-Cia	mɔɲampɛ
22	Kapota	Pulo (Kapota)	bɑntu
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	pabu
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	pabu
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kadɛmɔhama

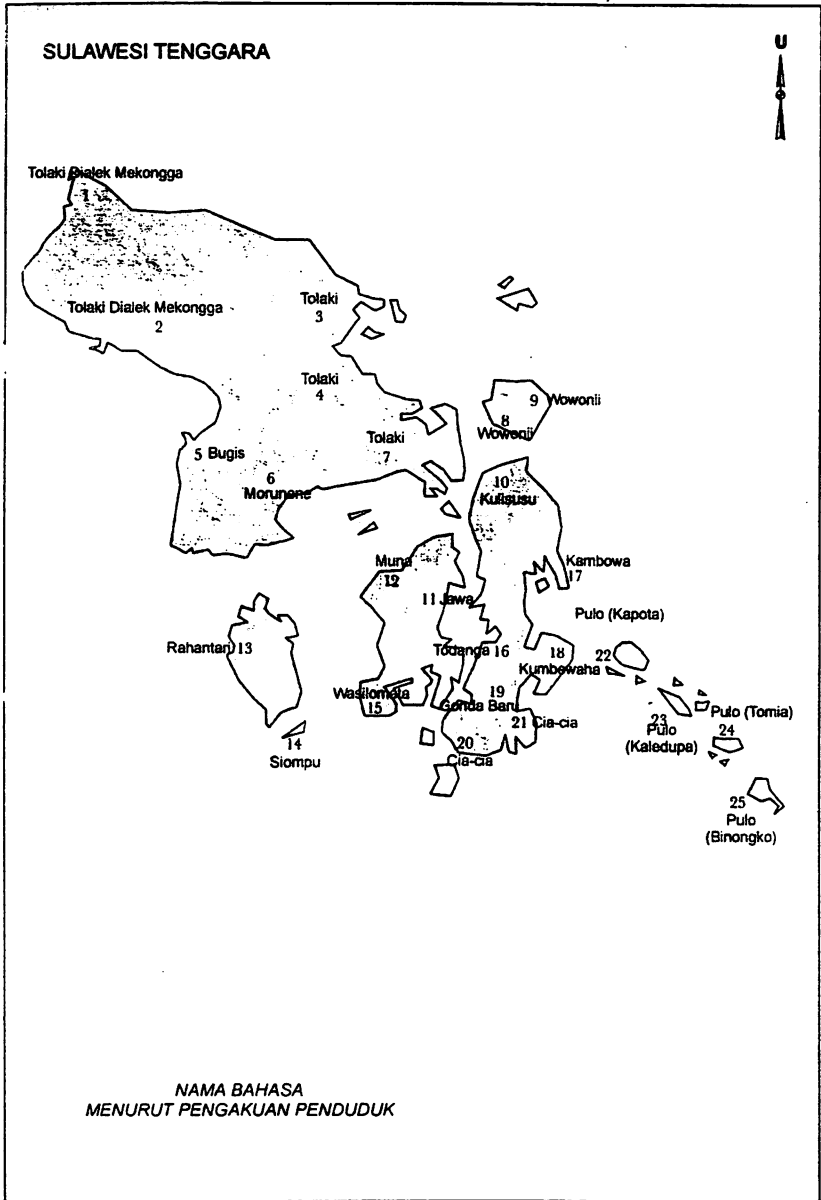
No.	Nama Desa	Nama Bahasa	ular
			199
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	sawɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	sa'ɔ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔulɛ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔsaɔ
5	Lamunde	Bugis	ula'
6	Wumbu Bangka	Morunene	ule
7	Laeya	Tolaki	ɔsaɔ
8	Lawey	Bajo	ulɛ
9	Noko	Wowonii	ulɛ
10	Kurolabu	Kulisusu	ulɛ
11	Bangun Sari	Jawa	ulɔ
12	Sida Mangura	Muna	Xulɛ
13	Rahantari	Moronene	lanɛdɔ
14	Talaga I	Siompu	ulɛ
15	Wakambangura	Wasilomata	ulɛ
16	Todanga	Todanga	saa
17	Lipu	Kambowa	wina
18	Kumbewaha	Kumbewaha	sawa
19	Gonda Baru	Cia-Cia	sa'a'
20	Masiri	Cia-Cia	sa'a'
21	Lapandewa	Cia-Cia	sa'a
22	Kapota	Pulo (Kapota)	sa'a
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	sa'a
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	sa'a
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	sa'a

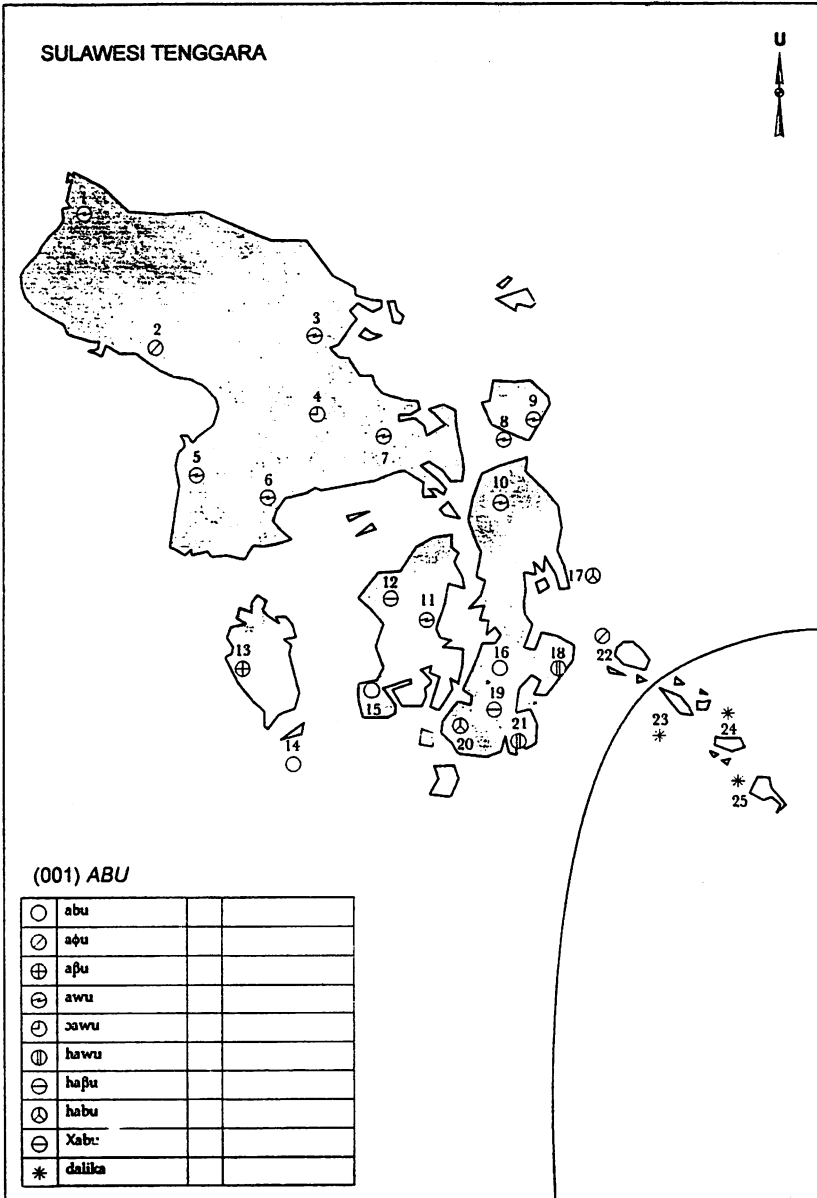
*Pemetaan Bahasa*

No.	Nama Desa	Nama Bahasa	usus
			200
1	Patikala	Tolaki Dialek Mekongga	kɔmbɔ
2	Sanggona	Tolaki Dialek Mekongga	kɔmbɔ
3	Wanggudu	Tolaki	ɔkɔmbɔ
4	Sabulakoa	Tolaki	ɔkɔmbɔ
5	Lamunde	Bugis	fə:u'
6	Wumbu Bangka	Morunene	tariti
7	Laeya	Tolaki	ɔkɔmbɔ
8	Lawey	Bajo	kɔmpo
9	Noko	Wowonii	kampo
10	Kurolabu	Kulisusu	ulɛulɛ
11	Bangun Sari	Jawa	usus
12	Sida Mangura	Muna	ramba
13	Rahantari	Moronene	kɔmpɔ
14	Talaga I	Siompu	ɲkalu ɲkalu
15	Wakambangura	Wasilomata	ɲkalu ɲkalu
16	Todanga	Todanga	ɛɛalɲku
17	Lipu	Kambowa	dɛña lɲku
18	Kumbewaha	Kumbewaha	ɲkalu ɲkalu
19	Gonda Baru	Cia-Cia	
20	Masiri	Cia-Cia	
21	Lapandewa	Cia-Cia	paku paku
22	Kapota	Pulo (Kapota)	kalukɔmpɔ
23	Sandi	Pulo (Kaledupa)	kalukɔnpɔ
24	Tonggano Timur	Pulo (Tomia)	kalukɔmpɔ
25	Taipabu	Pulo (Binongko)	kalukɔmpɔ

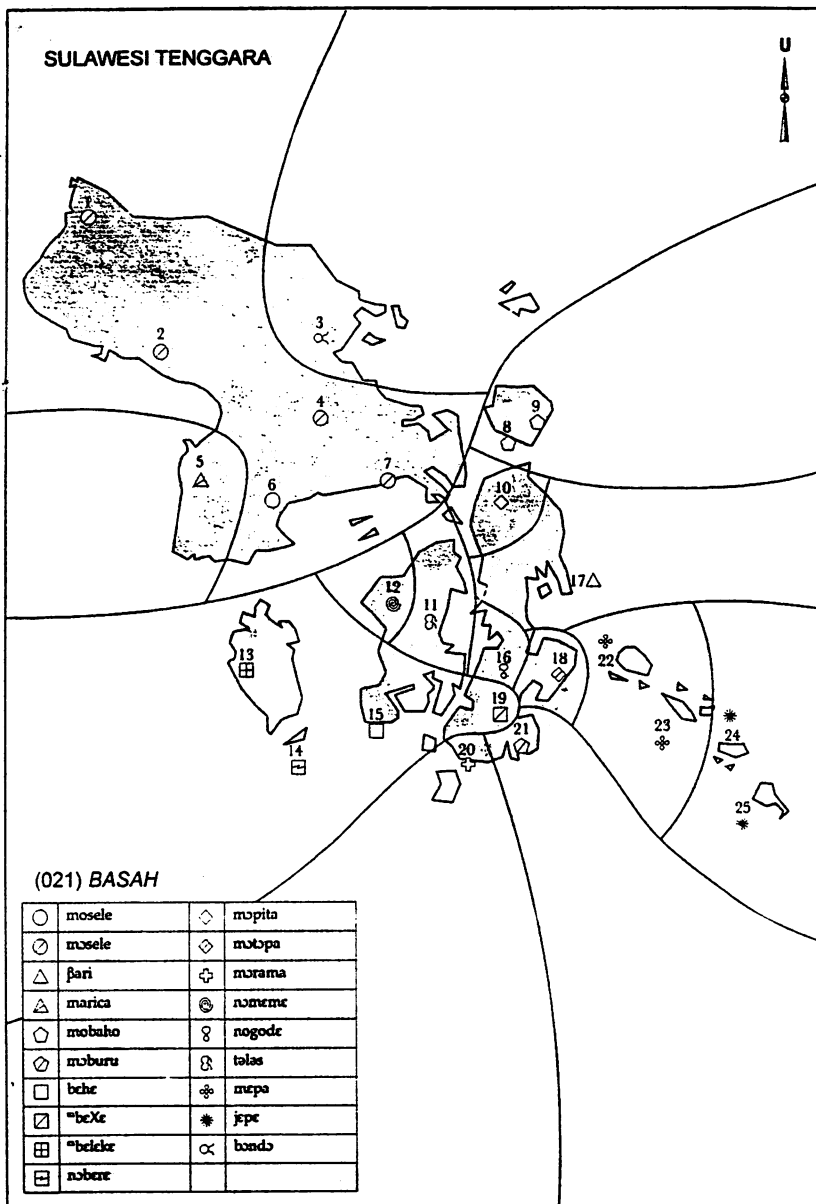


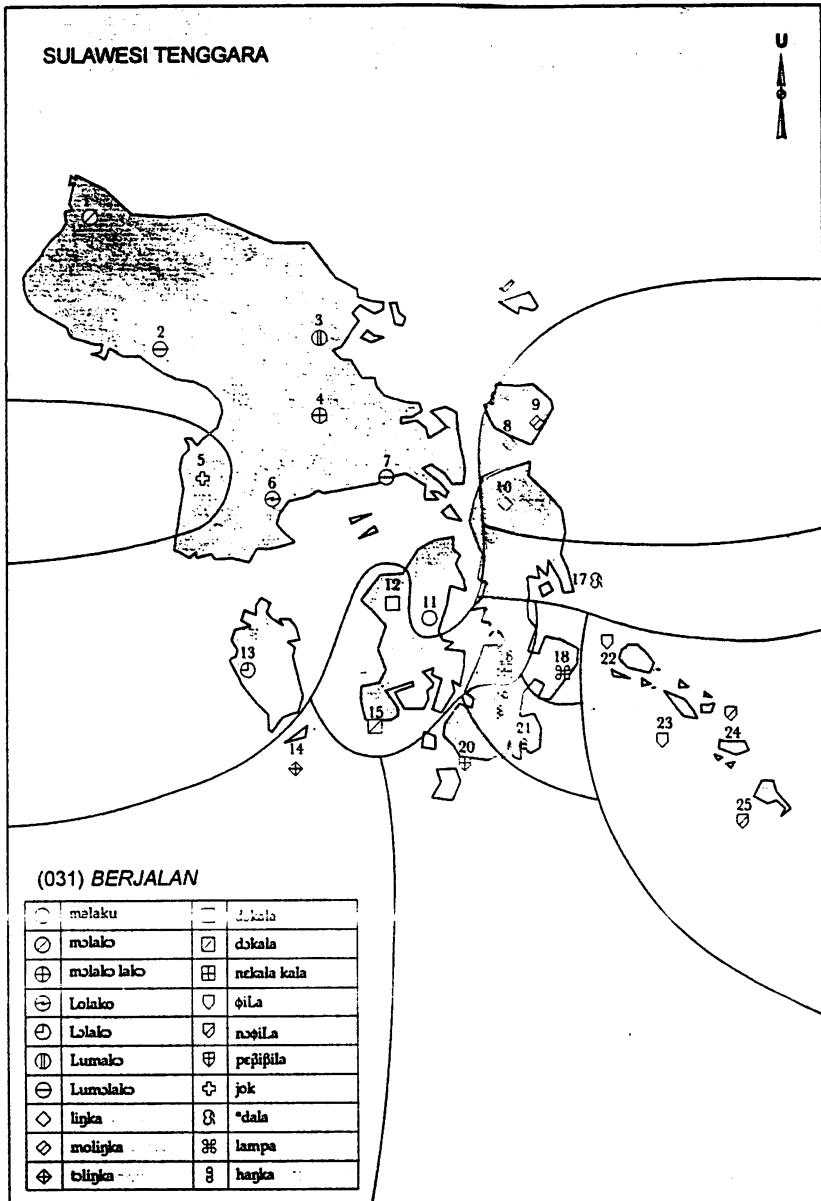
Lampiran 3: Nama Bahasa menurut Pengakuan Penduduk





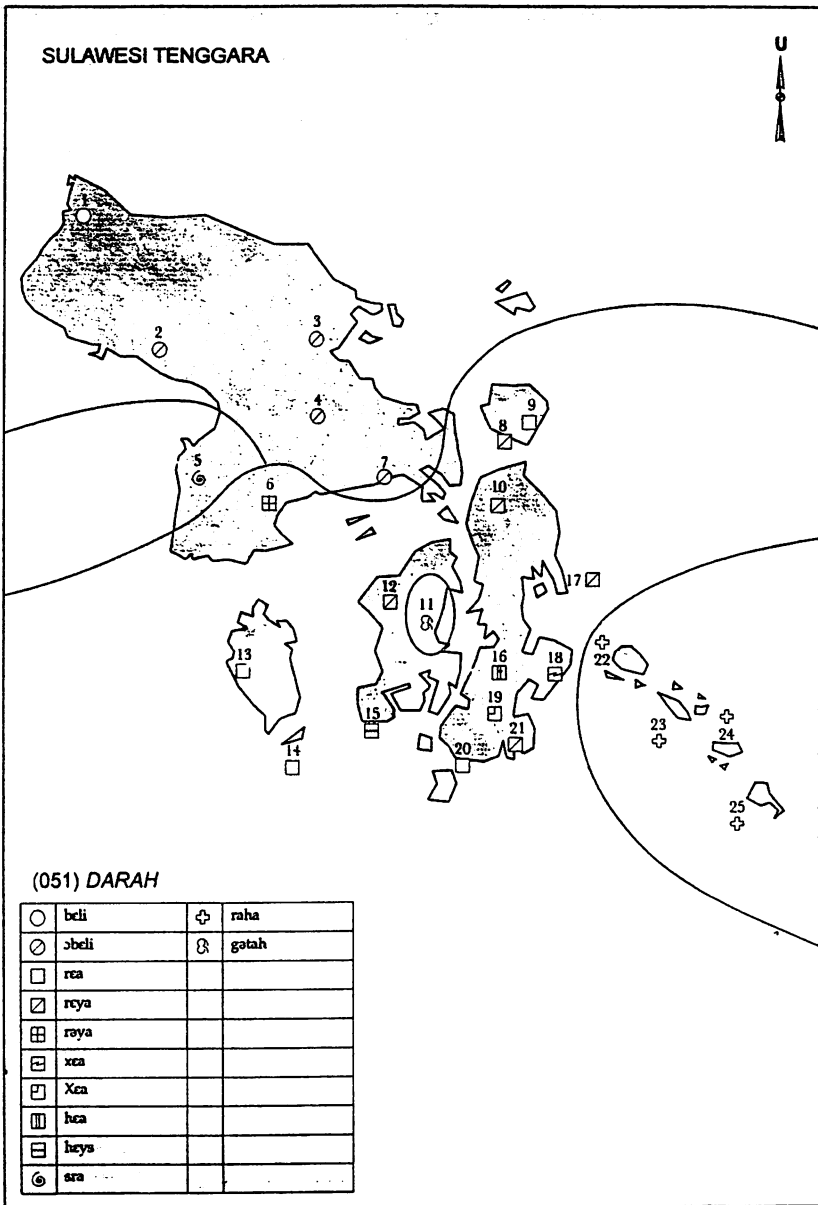
Lampiran 4: Peta Bahasa (15 Kosakata Dasar)

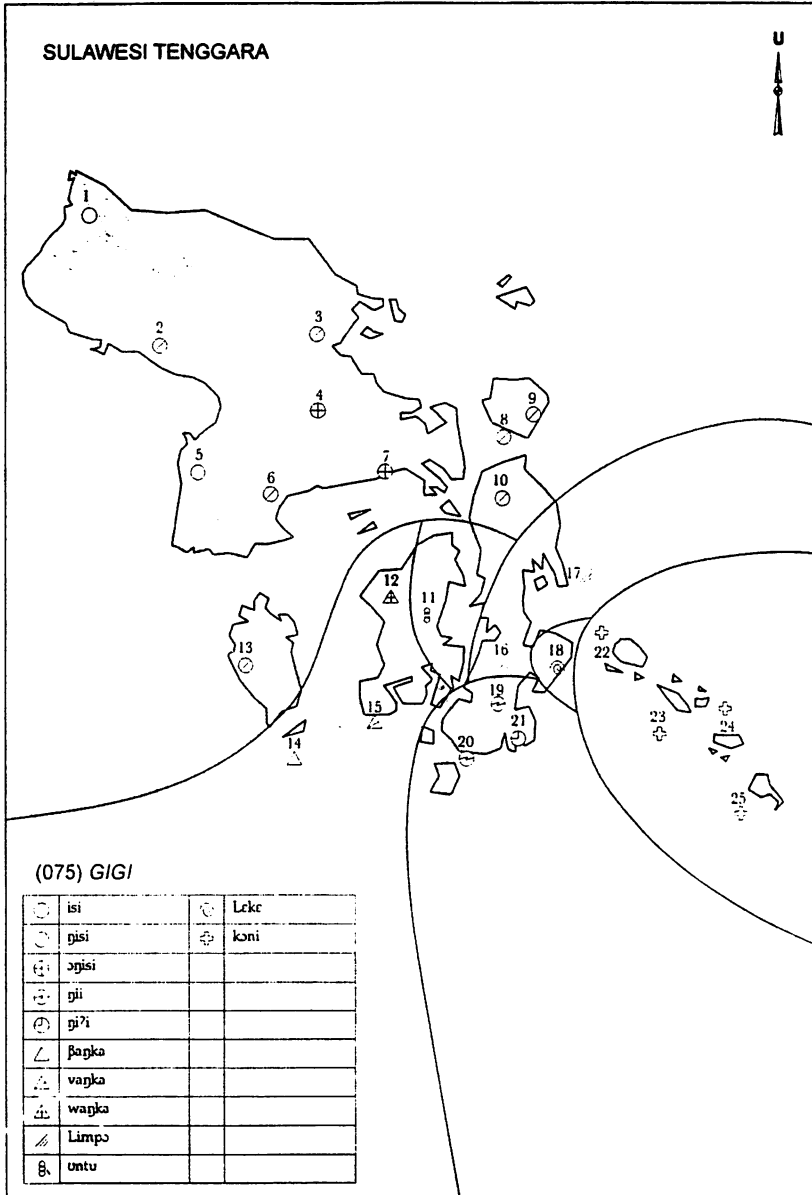




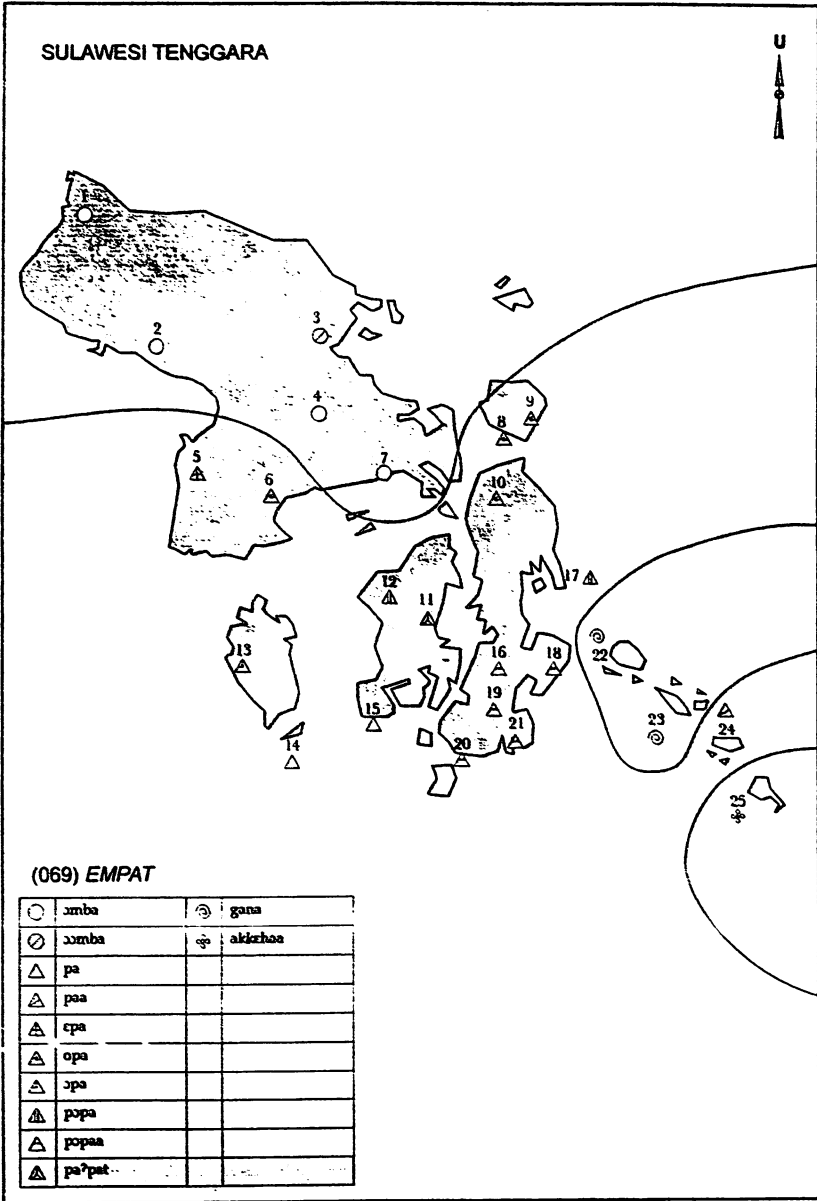


Lampiran 4: Peta Bahasa (15 Kosakata Dasar)



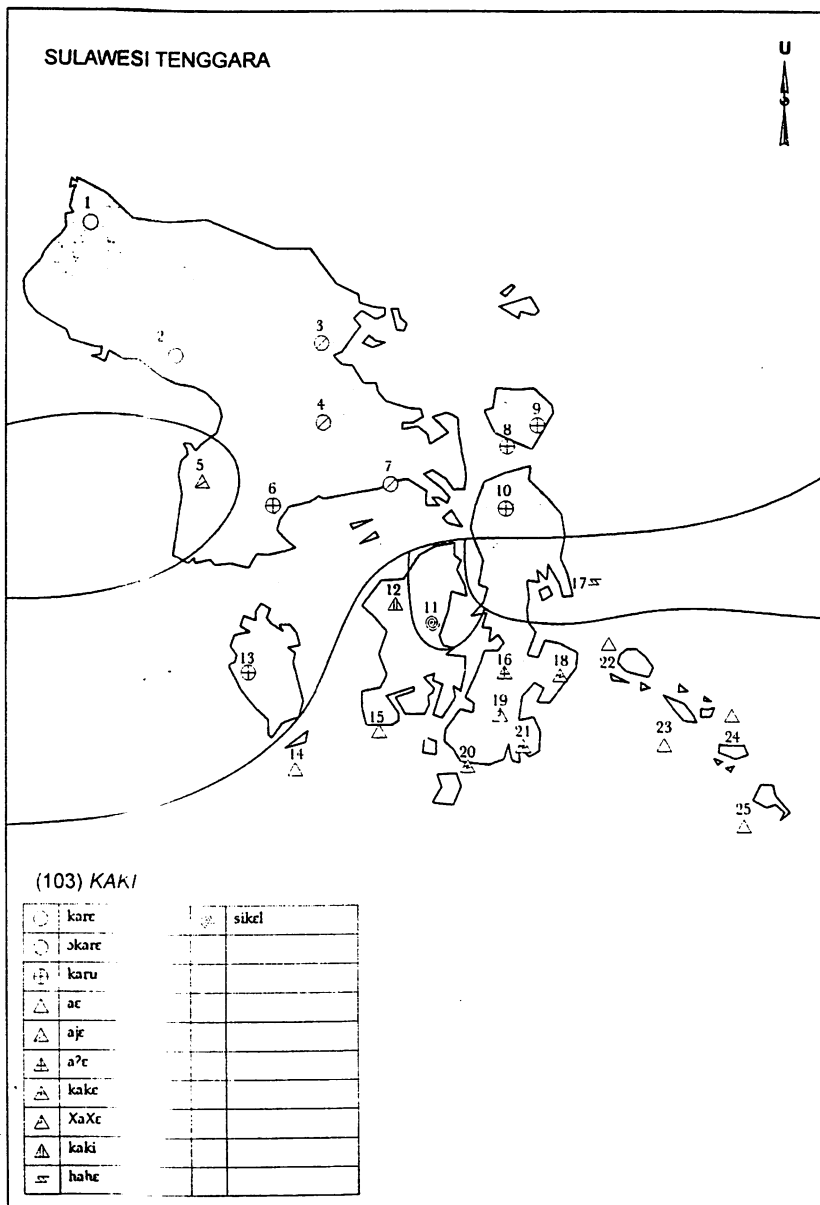


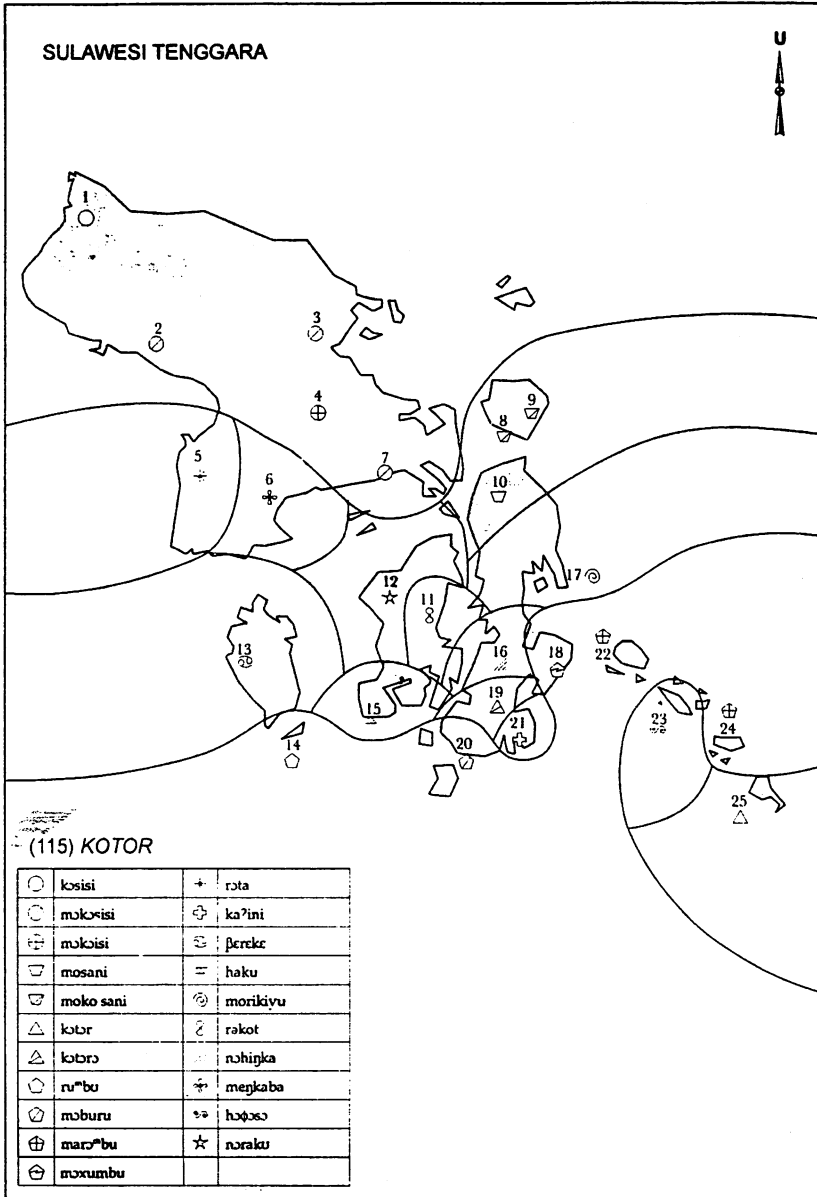
Lampiran 4: Peta Bahasa (15 Kosakata Dasar)



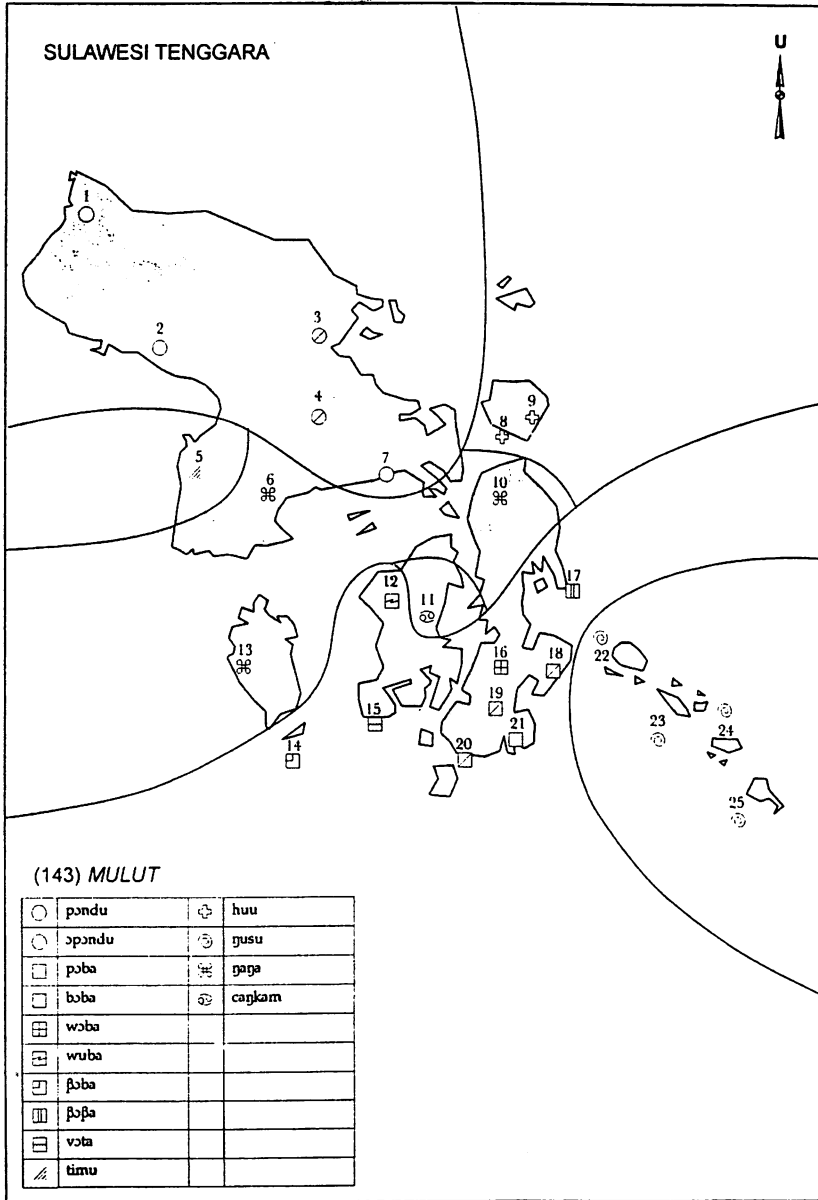


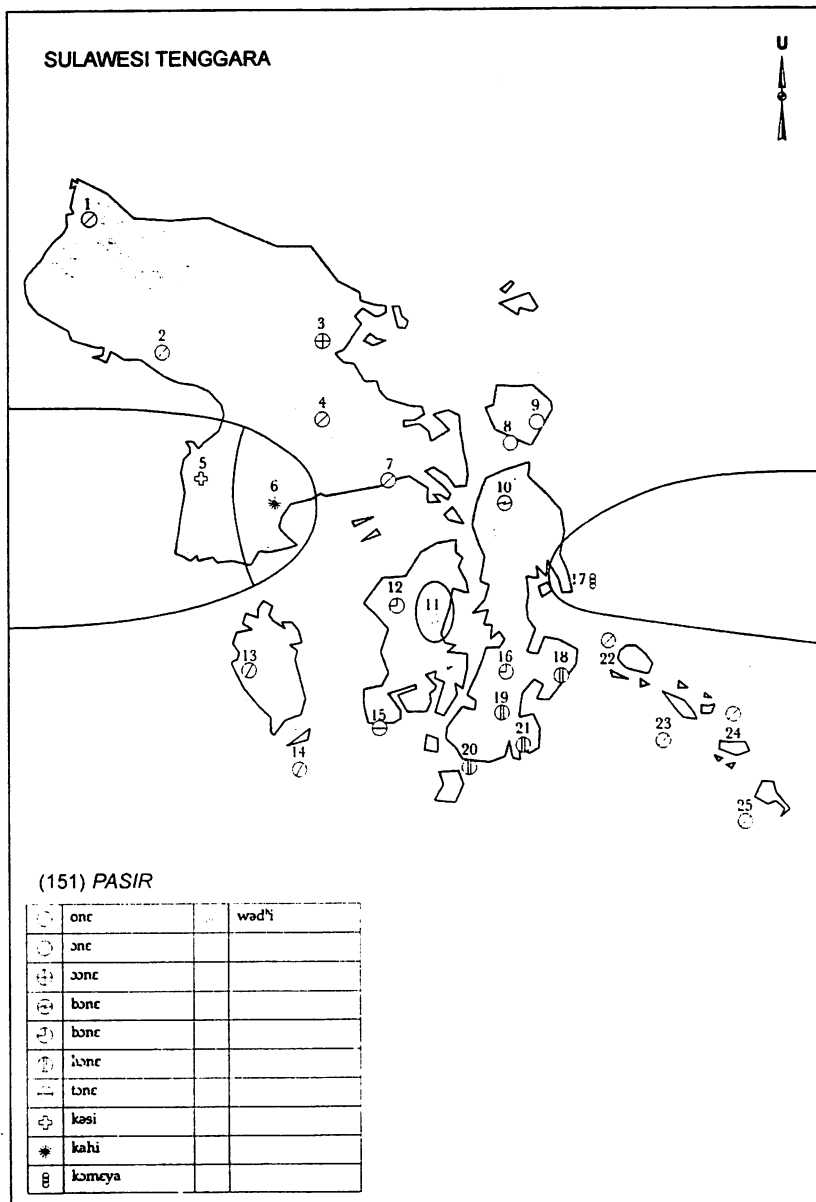
Lampiran 4: Peta Bahasa (15 Kosakata Dasar)





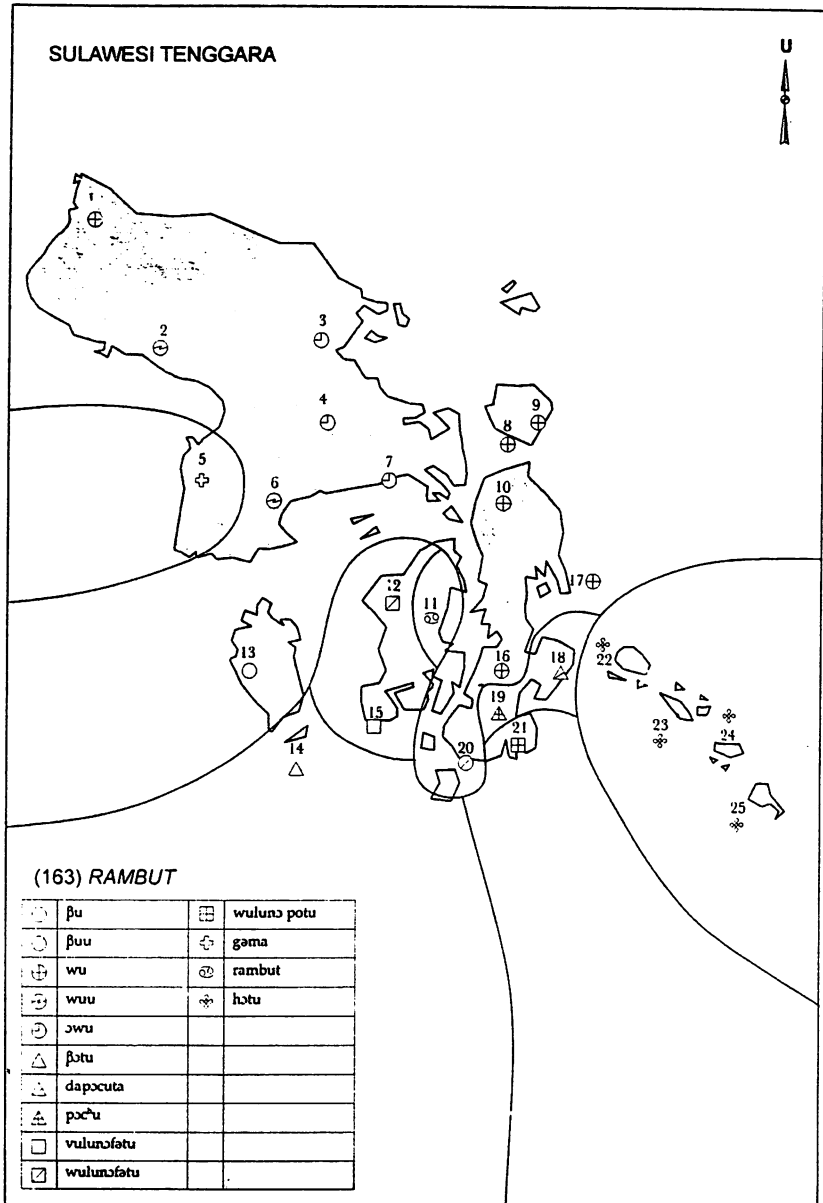
Lampiran 4: Peta Bahasa (15 Kosakata Dasar)

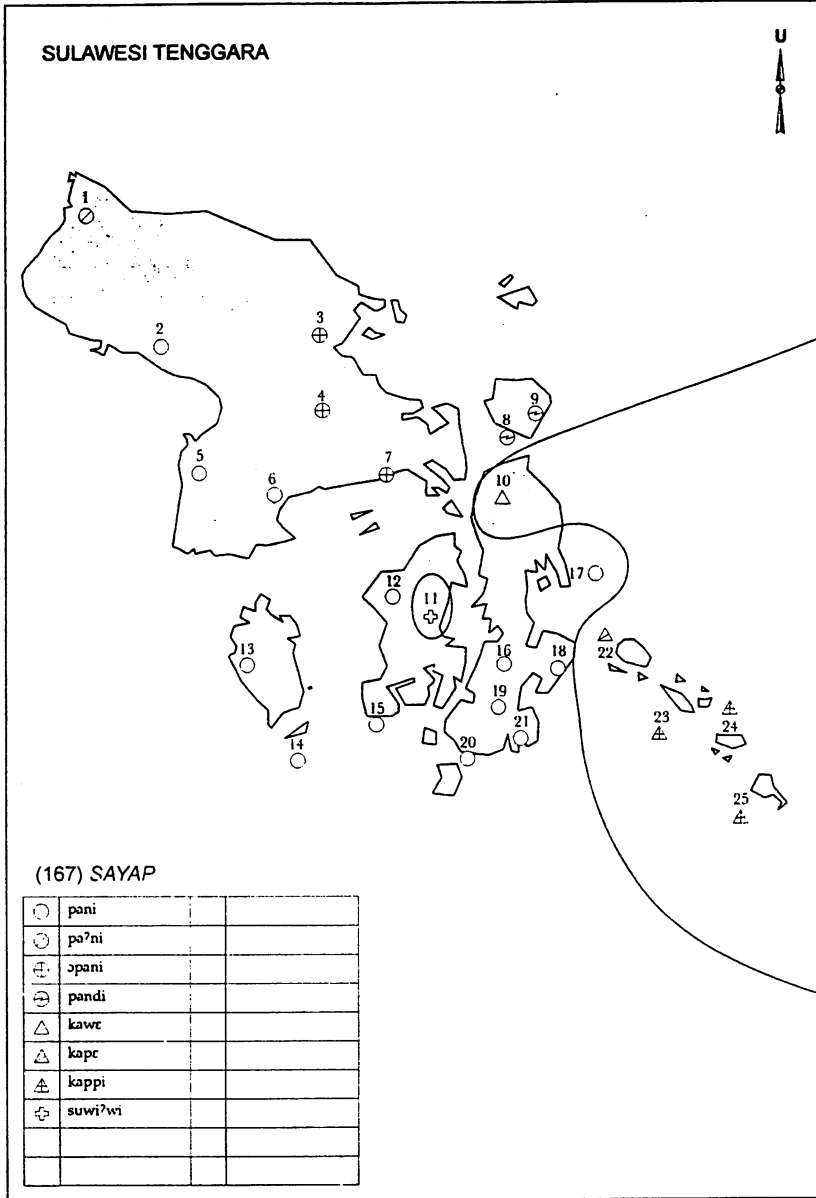




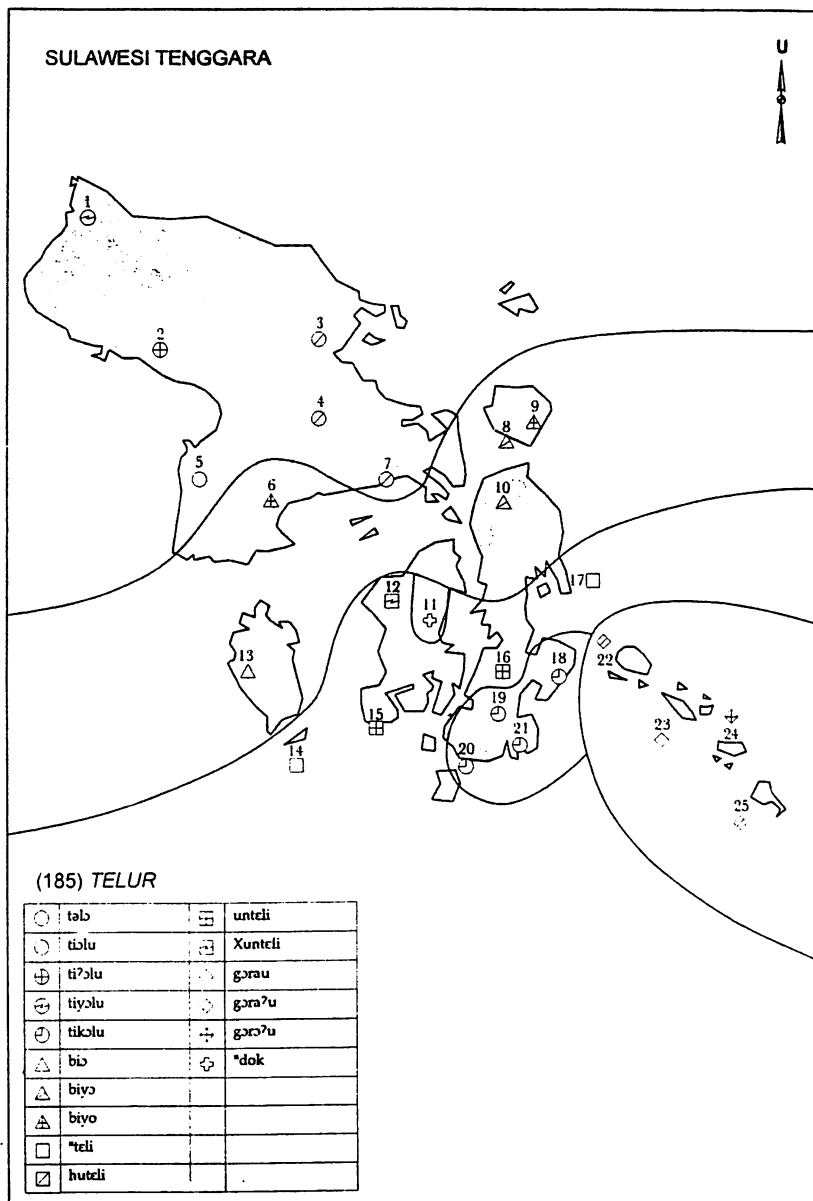


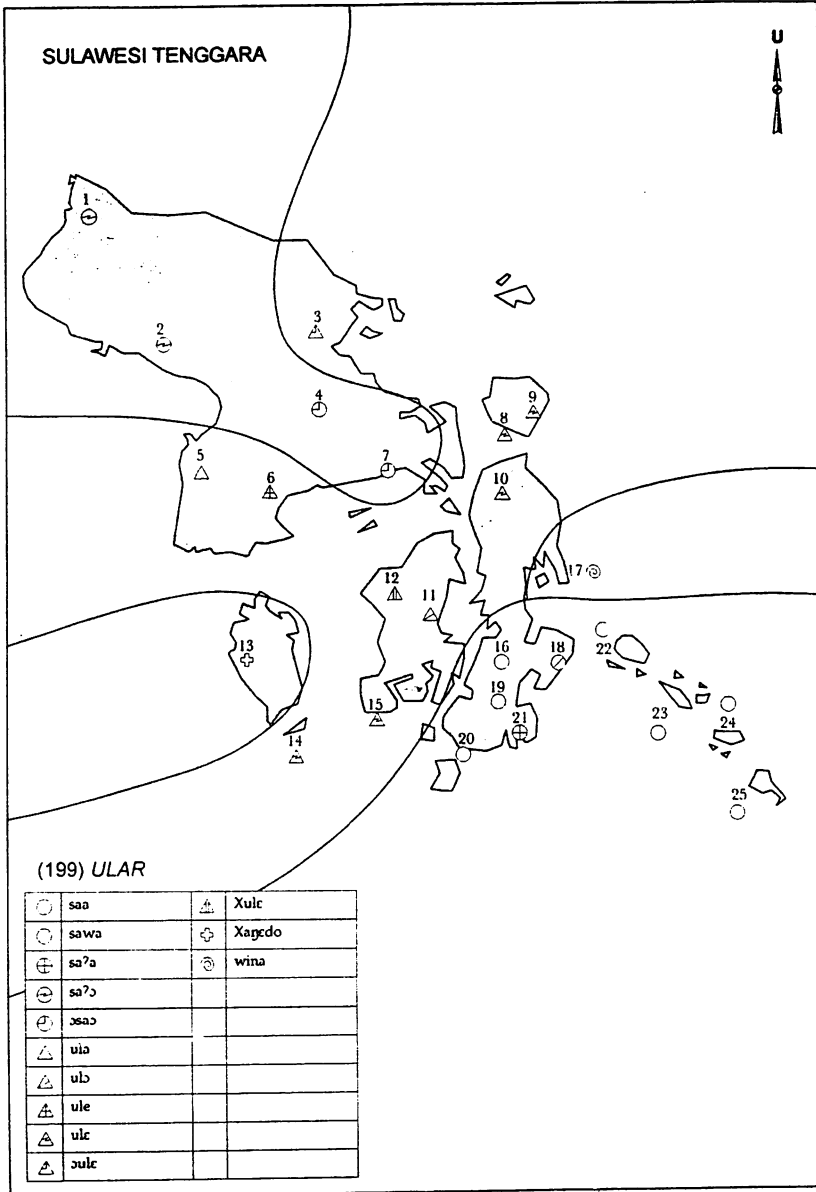
Lampiran 4: Peta Bahasa (15 Kosakata Dasar)



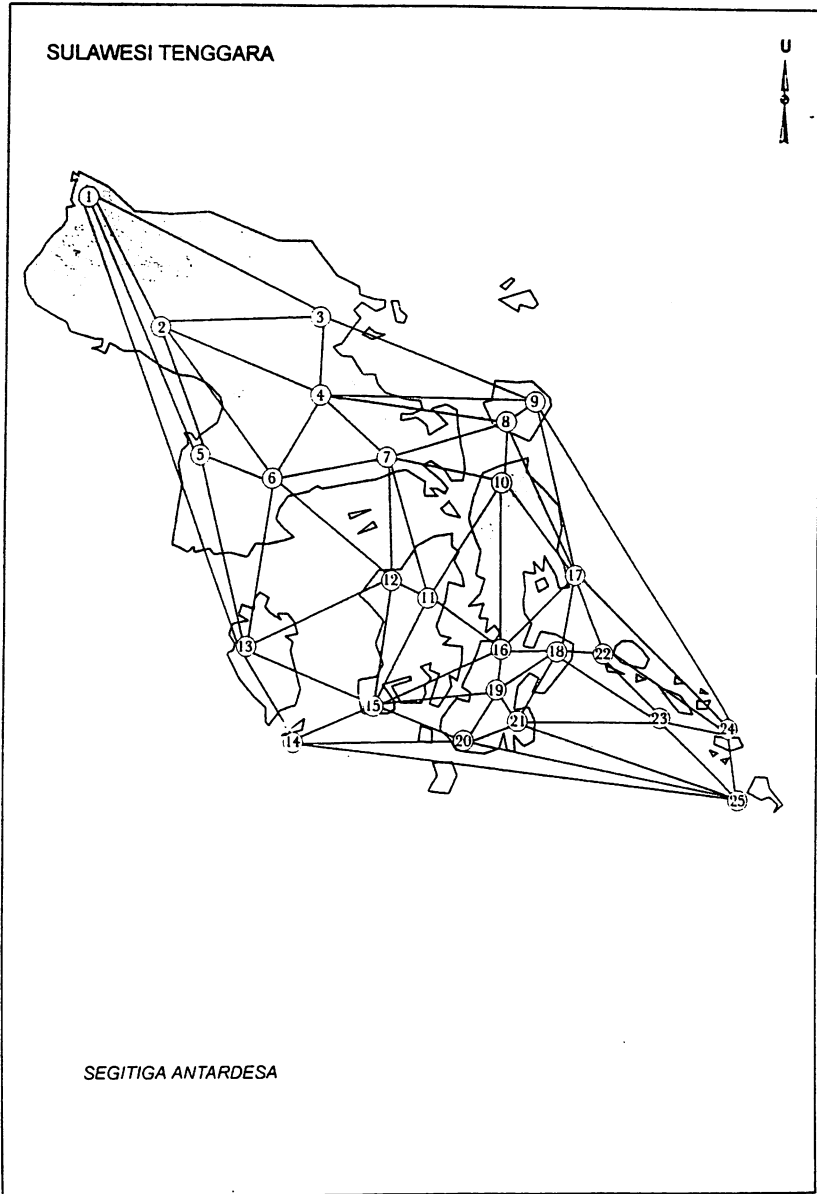


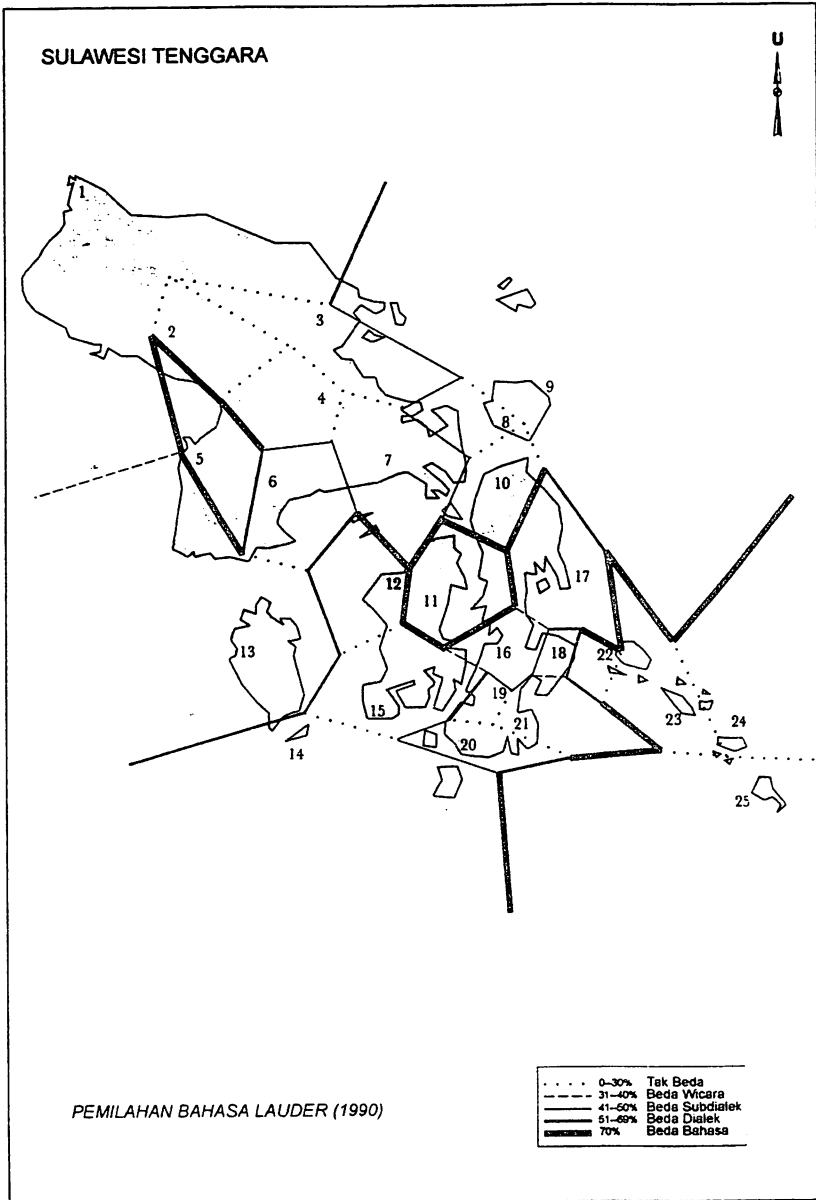
Lampiran 4: Peta Bahasa (15 Kosakata Dasar)



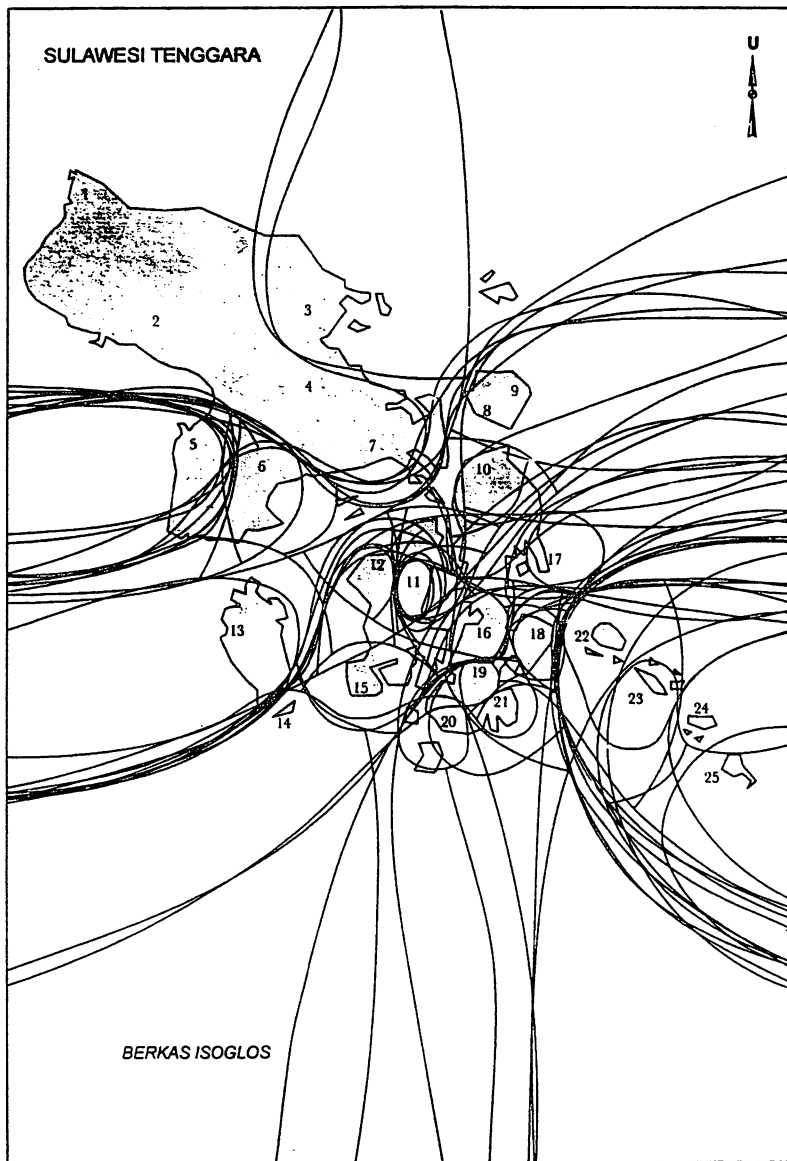


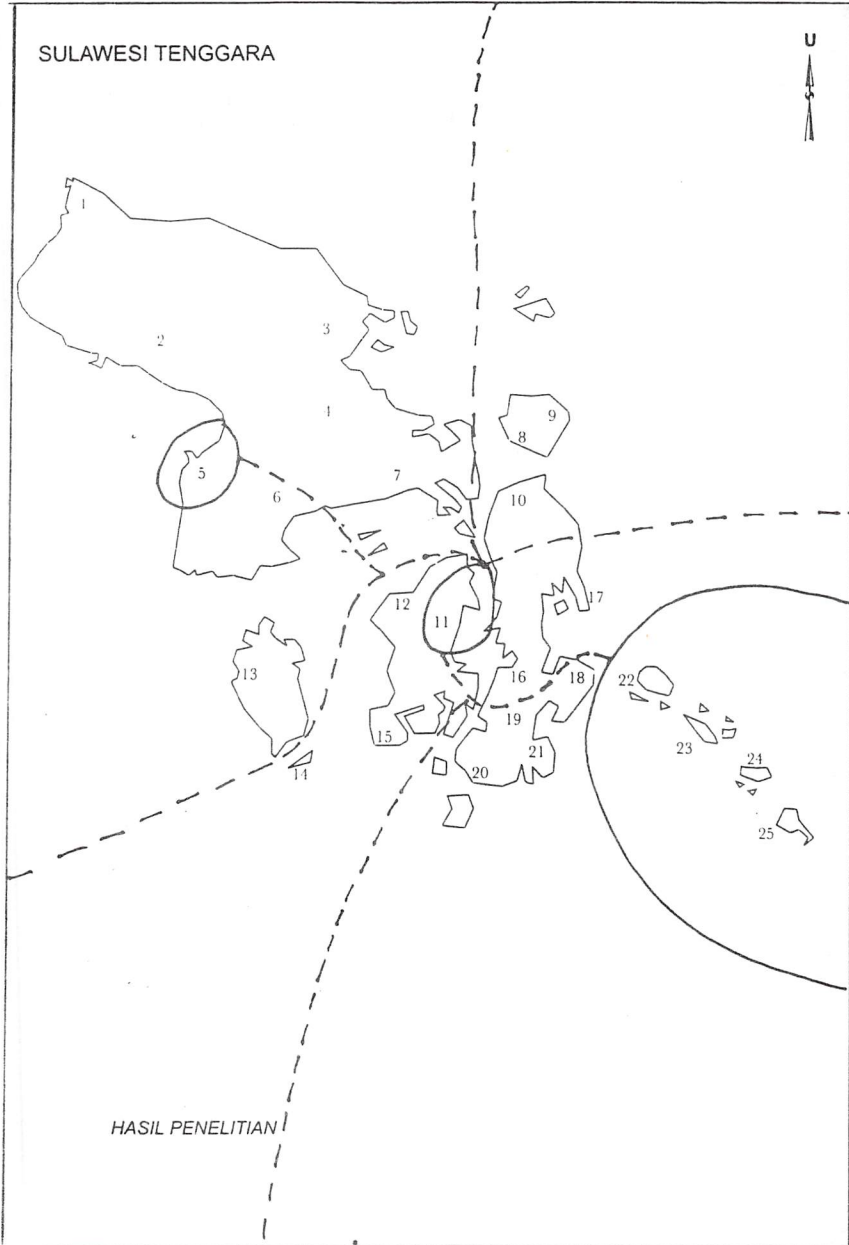
Lampiran 5: Konstruksi Jaringan Segitiga Dialektometri





**Lampiran 7: Berkas-Isoglos**





PERPUSTAKAAN  
PUSAT PEMBINAAN DAN  
PENGEMBANGAN BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN  
NASIONAL



07 - 3990

URUTAN			
0	0	-	301